#### TOLERANSI PADA KOMUNITAS MUSLIM PLUMBON

(Studi Fenomenologi Toleransi Pada Komunitas Muslim di Dusun Plumbon, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul)



#### **SKRIPSI**

Diajukan Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

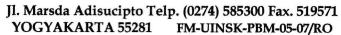
Disusun Oleh:

**ANAS RIFA'I NIM. 07710079** 

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014



#### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA





PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/1122 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: "TOLERANSI PADA KOMUNITAS MUSLIM

PLUMBON" (Studi Fenomenologi Toleransi pada Komunitas Muslim Di Dusun Plumbon Desa

Banguntapan Kecamatan Banguntapan Kabupaten

Bantul)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

: Anas Rifa'i

NIM

: 07710079

Telah dimunaqosyahkan pada: Jumat, tanggal: 29 Agustus 2014

dengan nilai

: 87 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

M Johan Nasrul Huda, M.Si

NIP. 19791228 200901 1 012

Penguji I

Sulistyaningsih, S.Sos;M.Si

NIP.19761224 200604 2 001

Penguji II

Zidni Immawan Muslimin, M.Si

NIP. 19680220 200801 1 008

Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN

Dudung Abdurahman, M.Hum

19630306 198903 1 010

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Anas Rifa'i

NIM

: 07710079

Jurusan

: Psikologi

Fakultas

: Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

Yang menyatakan,

382B0ACF473979878

ANAS RIFA'I NIM.07710079

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

#### Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama

: Anas Rifa'I

NIM

: 07710079

Prodi

: Psikologi

Judul

: Toleransi Pada Komunitas Muslim Plumbon (Studi

Fenomenologi Toleransi pada Komunitas Muslim di Dusun

Plumbon, Desa Banguntapan Kecamatan Banguntapan,

Kabupaten Bantul)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Agustus 2014 Pembimbing,

M. Johan Nasrul Huda, S.Psi, M.S

NIP. 19750910 200501 2 003

### **HALAMAN MOTTO**



"Ojo sok rumongso resik yen durong becik tindak lan ucapmu". (Pepatah Jawa)

I will not let anything take away, what's standing in front of me Every breath has come to this one step closer (Christina Perri)

#### HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas Berkah, Rahmat, serta Karunia yang diberikan-Nya, karya sederhana ini Kupersembahkan Kepada:

Almamaterku tercinta Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Keluargaku, Bapak, Ibundaku, dan Saudara Kandungku yang tercinta Terimakasih atas segala perjuangan, doa, cinta, dan kasih sayang penuh yang selalu diberikan untukku

Dan Sahabat-Sahabat yang selalu memberikan motivasi hingga karya ini dapat kupersembahkan kepada kalian

#### KATA PENGANTAR

Segenap Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga syarat menyelesaikan program sarjana strata satu (S-1) ini dapat terpenuhi. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan *uswatun* hasanah kepada kita umatnya sehingga kelak kita akan selamat hidup di dunia dan akhirat.

Proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan pihakpihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bapak Zidni Immawan, S.Psi, M.Si, selaku Kaprodi Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih untuk inspirasinya selama ini.
- 3. Ibu Dr. Erika Styanti kusumaputri M.Si selaku pembimbing akademik, terima kasih segala arahan dan kesabarannya mulai dari awal menjadi mahasiswa hingga selesai.
- 4. Bapak M. Johan Nasrul Huda, S.Psi, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi.

  Terima kasih untuk waktu,kesabaran, dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
- 5. Segenap dosen Prodi Psikologi, ibu Satih, ibu Rachmy Diana, ibu Hasni, ibu Arum, pak Beni, pak Mustadin, ibu Sarapalila, ibu Maya, yang selama ini banyak memberikan ilmu dan semoga ridho beliau menjadikan ilmu peneliti bermnfaat fiddunya khattal akhiroh.

- 6. Ayah dan emak yang selama ini tak pernah berhenti memberikan kasih sayangnya, menyuntikkan motivasi dan juga atas kerja keras mu dalam membesarkan ananda yang tak akan mungkin mampu membalas semuanya,
- 7. Paklek Yasin sekeluarga, om Mahrul dan mbak Azizah sekeluarga, mas Aziz, mas Alfan dan om Ega sekeluarga dan mbak Ila sekeluargamas Faridian terima kasih selama ini telah memberikan dukungan moral hingga finansial hingga peneliti mampu menyelesaikan masa studinya.
- 8. Segenap keluarga besar Asrama Putra masjid Al-Muhtadin Plumbon terima kasih atas dukungan dan do'a nya selama ini.
- 9. Segenap karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,terima kasih kerja samanya yang baik selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 10. Sahabat-sahabati Rayon PMII Humaniora Park terutama korp semar terima kasih sahabat atas perjalanan hidup yang indah selama ini.
- 11. Kawan-kawan ILMPI se-DIY terima kasih yang tak lupa untukmu peneliti persembahkan atas do'a dan dukungan serta senda gurau berbagi pengalaman selama ini.
- 12. Teman-teman seperjuangan Prodi Psikologi angkatan 2007 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, terima kasih atas bantuan do'a, saran, dukungan, sehingga penulis tetap semangat dan mampu menyelesaikan karya tulis ini.
- 13. Kepada seluruh partisipan penelitian, terima kasih atas bantuannya, semoga kelak Allah akan memudahkan kita semua.
- 14. Semua pihak yang telah berjasa kepada penulis yang tidak mungkin juga disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas kebaikan anda sekalian, serta selalu mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Sebagai manusia biasa penulis hanya bisa berusaha dan berdo'a dengan segenap kemampuan guna menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekeliruan dalam penyusunan karya tulis ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini.

Yogyakarta, 21 agustus 2014 Peneliti,

> Anas Rifa'i NIM.07710079

## **DAFTAR ISI**

HALA	AMAN	N JUDUL	
HALA	AMAN	N PENGESAHAN	
KEAS	SLIAN	PENELITIAN	i
NOTA	A DIN	AS PEMBIMBING	j
HALA	AMAN	N MOTTO	
HALA	AMAN	N PERSEMBAHAN	
KATA	A PEN	GANTAR	v
DAFT	TAR IS	SI	
DAFT	TAR T	ABEL	X
DAFI	TAR B	AGAN	>
DAFI	TAR L	AMPIRAN	X
INTIS	SARI.		XV
ABST	TRAC	Γ	XV
BAB	I	PENDAHULUAN	
	A.	Latar Belakang Masalah	
	B.	Rumusan Masalah	
	C.	Tujuan Penelitian	
	D.	Manfaat Penelitian	
	E.	Keaslian Penelitian	
BAB	II	TINJAUAN PUSTAKA	
	A.	Toleransi	1

		1. Pengertian Toleransi	13	
		2. Segi-segi Toleransi	16	
	B.	Toleransi Dalam Perspektif Hubungan Antar Kelompok	18	
	C.	Hubungan Antar Kelompok (Inter-Group Relation)	20	
	D.	Kategorisasi Sosial (Social Categorization)	22	
		1. Bentuk-bentuk Hubungan Antar Kelompok	25	
	E.	Pertanyaan Penelitian	26	
BAB	III	METODE PENELITIAN		
	A.	Jenis Penelitian	27	
	B.	Sumber Data		
	C.	Subjek dan Latar Penelitian		
		1. Subjek Penelitian	29	
		2. Latar Penelitian/Orientasi Kancah	31	
	D.	Metode/Teknik Pengumpulan Data	32	
		1. Wawancara	32	
		2. Obsevarsi	33	
		3. Dokumentasi	35	
	E.	Keabsahan Data	35	
	F.	Metode Analisis Data	37	
BAB	IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN		
	A.	Hasil Penelitian	41	
		1. Profil Subyek	41	
		2 Wawancara Terhadan Significant Other (orang	60	

			terdekat subyek)	
		3.	Dinamika dan Makna Toleransi pada Subyek ST	63
			a. Latar Belakang	63
			b. Aspek-Aspek Toleransi	64
			c. Bentuk-bentuk hubungan dengan kelompok lain	66
			d. Makna toleransi	68
		4.	Dinamika dan Makna Toleransi pada Subyek SP	71
			a. Latar Belakang	71
			b. Aspek-Aspek Toleransi	72
			c. Bentuk-bentuk hubungan dengan kelompok lain	73
			d. Makna toleransi	75
		5.	Dinamika dan Makna Toleransi pada Subyek AM	78
			a. Latar Belakang	78
			b. Aspek-Aspek Toleransi	79
			c. Bentuk-bentuk hubungan dengan kelompok lain	80
			d. Makna toleransi	82
	B.	Peı	mbahasan	84
BAB	$\mathbf{V}$	KE	ESIMPULAN DAN SARAN	
	A.	Ke	simpulan	94
	B.	Saı	ran-Saran	95
DAFT	CAR I	PUST	ТАКА	97
LAM	PIRA	N-L	AMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pemeluk Agama	5
Tabel 2. Lembaga Otonom Di Bawah Yayasan Sabilul Muhtadin	42
Tabel 3. Ringkasan Wawancara Subyek ST	49
Tabel 4. Ringkasan Wawancara Subyek SP	56
Tabel 5. Ringkasan Wawancara Subyek AM	60

## **DAFTAR BAGAN**

BAGAN 1. Dinamika Dan Makna Toleransi Subyek ST	70
BAGAN 2. Dinamika Dan Makna Toleransi Subyek SP	77
BAGAN 3. Dinamika Dan Makna Toleransi Subyek AM	83
BAGAN 4. Dinamika Dan Makna Toleransi Komunitas Muslim Plumbon	93

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat ijin Penelitian	100
Lampiran 2.	Surat Persetujuan	101
Lampiran 3.	Guide Observasi	107
Lampiran 4.	Guide Wawancara Subyek	108
Lampiran 5.	Guide Wawancara Significant Other	111
Lampiran 6.	Verbatim Wawancara Subyek ST	112
Lampiran 7.	Verbatim Wawancara Subyek SP	139
Lampiran 8.	Verbatim Wawancara Subyek AM	165
Lampiran 9.	Verbatim Significant Other Subyek BS	184
Lampiran 10.	Verbatim Significant Other Subyek AD	190
Lampiran 11.	Verbatim Significant Other Subyek MK	197
Lampiran 12.	Kategorisasi Subyek ST.	203
Lampiran 13.	Kategorisasi Subyek SP.	209
Lampiran 14.	Kategorisasi Subyek AM	215
Lampiran 15.	Data Diri Subyek	221
Lampiran 16.	Dokumentasi Foto	224

#### TOLERANSI PADA KOMUNITAS MUSLIM PLUMBON

(Studi Fenomenologi Toleransi Pada Komunitas Muslim di Dusun Plumbon, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul)

> Anas Rifa'i Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### Intisari

Indonesia merupakan bangsa yang majemuk, memiliki perbedaan dalam segi suku, agama, ras. Kemajemukan tersebut menjadi modal kekayaan bagi bangsa Indonesia sebagai modal kekayaan budaya. Namun, di sisi lain kemajemukan berpotensi menimbulkan *social conflict* yang bisa mengancam kehidupan berbangsa dan bernegara. Penelitian ini tentang toleransi pada komunitas muslim di dusun Plumbon, bertujuan untuk mengetahui toleransi pada komunitas muslim di Plumbon beserta makna toleransinya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan data dan verifikasi. Landasan teori yang digunakan yaitu teori toleransi dari Djiker & koomen dan teori hubungan antar kelompok dari Brewer & Miller.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa toleransi pada komunitas muslim di dusun Plumbon dipengaruhi oleh ajaran agama dan nilai-nilai lokal yang masih dijunjung dalam kehidupan bermasyarakat. Komunitas muslim sebagai kelompok mayoritas berhubungan baik dengan kelompok minoritas agama lain tanpa ada diskriminasi maupun intimidasi. Umat Islam memberikan kesempatan umat agama lain dalam menjalankan kegiatan ibadahnya. Komunitas muslim memaknai toleransi dengan aktif mengikuti kegiatan dengan anggota kelompok lainnya seperti kerja bakti, ronda dan syawalan serta kegiatan lainnya. Selain itu pemahaman tentang manusia sebagai makhluk sosial.

Kata kunci: Toleransi, Komunitas Muslim, Hubungan Antar Kelompok

# TOLERANCE OF COMMUNITY MUSLIM IN PLUMBON (Phenomenologycal Study of the Muslim Community in Plumbon, District of Banguntapan, Regency of Bantul)

Anas Rifa'i Study Program of Psychology State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### **ABSTRACT**

Indonesia is a pluralistic nation, has difference in terms of ethnicity, religion, race. This plurality is great capital for Indonesia's culture. However, on the other hand has the potential to cause a plurality of social conflict that could threaten the life of the nation. This research focus on the tolerance of Muslim community in Plumbon. Aims to determine how tolerance of Muslim community and it meanings for them.

The study uses a qualitative study using a phenomenological approach. Techniques of data collection using interview, observation and documentation. The data analysis technique used is technique developed by Miles and Hiberman namely data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification of data. Theoretical basis used is the theory of Djiker & Koomen tolerance and inter-group relations theory of Brewer & Miller.

The results of this study indicate that tolerance to the Muslim community in the hamlet Plumbon influenced by religion and local values are still upheld in social life. Majority Muslim community as a good relationship with other religious minorities without any discrimination or intimidation. Muslim give a chance of another faith in the course of whorship. Muslim community interpret tolerance with active activities with other group members such as voluntary work, patrolling and syawalan and other activities. In addition, an understanding of humans as social beings.

Keywords: Tolerance, Muslim Community, Inter-Group relation

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah bangsa yang majemuk, baik dari sisi budaya, bahasa, etnis dan agama. Dari sisi agama di negara ini terdapat berbagai agama besar di dunia yang diakui dan dilindungi oleh konstitusi, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu. Selain itu, tumbuh dan berkembang pula berbagai aliran dan kepercayaan lokal yang jumlahnya tidak kalah banyak. Berdasarkan hasil data sensus penduduk pada tahun 2011 menunjukkan pemeluk Islam (87.21%), Kristen (6.96%), Katolik (2.91%), Hindu (1.69%), Buddha (0.72%), Konghucu (0.05%), dan kepercayaan lainnya (0.50%) (Humas Kementerian Agama, 2011).

Data di atas menunjukan bahwa penduduk yang beragama Islam merupakan mayoritas secara nasional, namun terjadi fluktuasi penyebaran dalam satu wilayah baik propinsi atau kabupaten/kota. Menurut Amirudin (dalam Litbang, 2008) agama-agama tertentu lainnya menunjukkan jumlah mayoritas penduduk di propinsi tertentu seperti Hindu di Bali serta Kristen di Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara dan Papua. Komposisi jumlah penduduk Islam dan Kristen cukup berimbang di Maluku. Wilayah Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Maluku Utara penduduk Kristen merupakan minoritas tetapi dengan jumlah yang signifikan.

Kemajemukan agama tersebut pada satu sisi menjadi modal kekayaan budaya dan memberikan keuntungan bagi Bangsa Indonesia karena dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi bagi proses konsolidasi demokrasi di Indonesia. Namun, di sisi yang lain kemajemukan bisa pula berpotensi menimbulkan *social conflict* antar umat beragama yang bisa mengancam keutuhan berbangsa dan bernegara, terutama bila kemajemukan tersebut tidak disikapi dan dikelola secara baik. Dalam konteks kemajemukan agama di Indonesia tersebut maka toleransi beragama menuntut kesediaan umat beragama hidup berdampingan secara damai dengan penganut agama lain.

Dalam wilayah lain, Indonesia memiliki potensi akan guncangan terhadap kerukunan beragama dan tidak bisa dianggap main-main. Secara kasuistik, ada beberapa fenomena gesekan antar kelompok agama. Misalnya beberapa tahun yang lalu di wilayah Maluku (Ambon) pada tahun 2002 terjadi gesekan antara umat Islam dan umat Kristen. Hal ini terjadi karena adanya sentimen keagamaan yang begitu kuat antar pemeluknya. Gesekan ini menimbulkan banyak korban baik jiwa maupun fasilitas umum. Konflik ini terjadi akibat hubungan kelompok yang kurang harmonis (Kompas.com diakses 3 September 2014).

Hal serupa juga terjadi di Kupang (Nusa Tenggara Timur), terjadi amuk massa antara warga Muslim dan Kristen dengan disertai berbagai perusakan berbagai tempat ibadah. Amuk massa tersebut bermula dari aksi perkabungan dan aksi solidaritas warga Kristen NTT atas peristiwa Ketapang, yaitu bentrokan yang berakar dari persaingan kelompok masyarakat antara penganut Kristen yang umumnya warga asli dan warga muslim yang sebagian adalah pendatang. Aksi perkabungan tersebut diprakarsai oleh organisasi

kepemudaan Kristen dan Khatolik serta mahasiswa di Kupang (Sindo.com, diakses 3 September 2014).

Toleransi semestinya menjadi kesadaran kolektif seluruh kelompok masyarakat agar tidak terjadi konflik antar umat beragama, dari tingkat anakanak, remaja, dewasa hingga orang tua, baik pelajar, pegawai maupun mahasiswa. Lebih dari pada itu, prinsip – prinsip toleransi bekerja mengatur perikehidupan masyarakat secara efektif. Dalam perspektif Psikologi diketahui bahwa toleransi dan intoleransi adalah karakteristik mental yang merupakan bagian dari perilaku manusia (Saiful, 2005). Toleransi adalah sikap individu yang muncul ketika Ia berhadapan dengan sejumlah perbedaan dan bahkan pertentangan, baik di tingkat sikap, pandangan, keyakinan dan juga tindakan, yang tumbuh di tengah masyarakat.

Sementara itu, Allah SWT juga menuliskan ayat tentang interaksi sosial antar sesama dalam surat Al – Hujarat ayat 11 (Depag, 2008) yang artinya :

"Wahai orang – orang yang beriman, janganlah suatu kaum/kelompok menghina kelompok lainnya".

Ditegaskan juga dalam Al-Qur'an al – Hujarat ayat 13 yang artinya:

"Wahai manusia sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari jenis laki – laki dan perempuan dan kami jadikan berbangsa – bangsa dan bersuku - suku agar kamu saling mengenal".

Berdasarkan keterangan di atas jelas tidak ada alasan untuk mengabaikan suatu perbedaan yang diterima kecuali menyangkut keyakinan. Kasih Tuhan dan keinginan-Nya menyelamatkan seluruh umat manusia segala zaman, dari setiap bangsa dan negara serta dari kepercayaan apapun.

Allah SWT menyelamatkan dunia melalui pendiri-pendiri agama dan penganut-penganutnya menurut batas-batas kemampuan yang dimungkinkan padanya.

Kehidupan beragama yang sudah tercipta sangat lama membentuk suatu pola tatanan bermasyarakat sehingga seluruh warga menyadari sepenuhnya akan pentingnya hubungan antar individu. Interaksi yang terjalin antar anggota masyarakat mengharuskan setiap individu untuk mampu menjaga dan mengamalkan nila-nilai keluhuran yang sudah ada. Hidup berdampingan dengan agama yang berbeda memang tidaklah mudah, karenanya dibutuhkan rasa saling tolerensi (Nurhayati, 2007).

Kondisi sosial kemasyarakatan kabupaten Bantul pada dasarnya sangat heterogen, dikarenakan secara letak geografis wilayahnya masuk ke dalam wilayah D.I Yogyakata. Berkaitan dengan segi kebudayaan, semua elemen masyarakat masih menjunjung tradisi-tradisi lokal yang telah ada sejak lama. Misalnya sebagai contoh kegiatan *saparan* yang dilakukan di desa Banguntapan. Kegiatan ini dilakukan setiap tahun yang melibatkan seluruh anggota masyarakat tanpa melihat agama yang dianutnya (www.Kronline.com, diakses 17 Juni 2014).

Lebih fokus pada daerah penelitian ini, Plumbon merupakan daerah yang didiami oleh masyarakat yang berbeda dari segi agama, etnik, dan berbagai tingkatan status sosial. Terdapat dua tempat ibadah yang cukup besar masjid yang diperuntukan untuk umat Islam dan Pura untuk umat Hindu. Dengan kondisi ini dapat dilihat potensi konflik yang mungkin dapat

ditimbulkan, karenya sikap toleransi mutlak dibutuhkan demi kerukunan bersama.

Secara administratif wilayah Plumbon termasuk kedalam wilayah desa Banguntapan, kecamatan Banguntapan, kabupaten Bantul. Adapun jumlah penduduk Banguntapan berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2012 yaitu 43.108 jiwa dengan rincian Laki-laki: 21.618 jiwa dan Perempuan: 21.490 jiwa. Sedangkan di Plumbon pada tahun 2014 yaitu 506 laki-laki dan 516 perempuan.

Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan pemeluk agama rinciannya sebagai berikut:

Tabel 1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pemeluk Agama

No	Agama	Jiwa	Prosentase (%)
1	Talons	055	92.65
1	Islam	855	83,65
2	Hindu	43	4,20
3	Katholik	114	11,15
4	Kristen	10	0,97
	Jumlah	1.022	100,00

Sumber: Monografi Dusun Plumbon tahun 2014

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah pemeluk agama Islam lebih banyak dibandingkan dengan jumlah agama lain. Pemeluk agama lain dari segi jumlah memiliki selisih perbedaan yang sangat signifikan dengan umat Islam. Dengan demikian umat Islam di dusun Plumbon

menunjukkan sebagai jumlah mayoritas dan umat agama lain sebagai minoritas.

Secara umum umat Islam di Plumbon memiliki masjid sebagai tempat ibadah yang tergolong cukup besar karena terdiri dari dua lantai dan baru direnovasi. Selain digunakan sebagai tempat ibadah masjid ini juga digunakan sebagai kegiatan belajar mengajar pada sore hari yang diperuntukan bagi anak-anak. Kegiatan ini sudah berjalan cukup lama dan mampu bertahan sampai saat ini. Umat Islam di Plumbon adalah mayoritas dari segi jumlahnya dibandingkan dengan umat Hindu maupun Kristen (observasi, 20 Februari 2014).

Umat Hindu memiliki Pura sebagai tempat ibadah yang cukup besar karena Pura ini merupakan pura terbesar di Yogyakarta dan sekitarnya. Hampir setiap minggu pura ini dikunjungi para jamaah Hindu khususnya dari luar daerah. Karena dari bangunannya sekarang sudah direnovasi dan memiliki auditorium untuk mengadakan pertemuan — pertemuan keagamaan. Sedangkan untuk umat kristen tidak memiliki tempat peribadatan. Akan tetapi mereka selalu mengadakan pertemuan setiap minggunya di rumah antar jamaah. Rutinitas ini selain untuk ibadah juga digunakan sebagai sarana mempererat hubungan antar jamaah (observasi, 21 Februari 2014).

Interaksi sosial antar agama di dalam kehidupan bermasyarakat berjalan baik, sebagai contoh antara umat Islam dan Hindu ketika umat Islam menyembelih hewan qurban kambing dan sapi pada Idhul Adha umat Hindu ikut serta dalam membantu memotong daging kambing dan membagikannya.

Ketika pembagian mereka juga diberikan daging kambing saja bukan daging sapi karena menurut mereka daging sapi tidak bisa dikonsumsi. Sebaliknya ketika mereka merayakan perayaan hari besar Galungan di Pura Plumbon pada malam hari biasanya diadakan arak-arakan atau pawai ogoh-ogoh yang sangat ramai, sebagian umat Kristen dan Islam berpartisipasi dalam mengkondisikan peserta dan mengatur jalan. Pun ketika umat Kristen ada yang meninggal dunia, umat Islam dan umat Hindu yang lain ikut membantu dalam prosesi pemakaman seperti turut serta dalam menggali makam dan sebagainya. Bahkan ketika ada salah satu umat Islam yang meninggal dunia mereka ikut berpartisipasi mendoakan sesuai dengan keyakinan masingmasing.

Selain itu juga terdapat hubungan timbal balik dalam penggunaan alatalat seperti kursi, tenda dan *sound system*. Apabila di pura ada suatu acara maka seluruh perlengkapannya ada kekurangan maka menggunakan perlengkapan yang ada dimasjid. Begitu juga sebaliknya, ketika misalnya umat Islam memperingati lebaran pada malam hari di adakan konvoi dan mereka juga turut berpartisipasi memriahkan acara tersebut (observasi, 24 Februari 2014)

Masyarakat yang multi-agama memiliki potensi untuk terjadinya gesekan secara horizontal. Melihat hubungan antar kelompok mayoritas dan minoritas yang telah dijelaskan diatas, rentan dengan terjadinya konflik (social conflict). Namun ada hal unik yang terjadi di Plumbon, sekalipun

umat Islam sebagai kelompok mayoritas dibandingkan kelompok agama lain, kehidupan antar agama berjalan baik dan kondusif.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk memahami lebih lanjut bagaimana toleransi pada komunitas muslim di dusun Plumbon. Oleh sebab itu menurut peneliti kondisi ini menjadi salah satu pertimbangan mengapa penelitian ini dilakukan di daerah Plumbon.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka diperoleh rumusan permasalahan sebagi berikut:

- 1. Bagaimana toleransi pada komunitas muslim di dusun Plumbon?
- 2. Apa makna toleransi pada komunitas muslim di dusun Plumbon?

#### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1. Mengetahui toleransi pada komunitas muslim di Dusun Plumbon.
- 2. Mengetahui makna toleransi pada komunitas muslim di Dusun Plumbon.

#### D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yang mana harapan peneliti tersebut adalah :

#### 1. Secara teoritis

a. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan keilmuan dalam bidang Psikologi umumnya, dan khususnya Psikologi Sosial, mengenai pentingnya membangun rasa toleransi dalam hubungan antar umat beragama. b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi yang dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti, terutama tentang hal-hal yang berhubungan dengan pola interaksi antar umat beragama.

## 2. Secara praktis

Dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan studi perbandingan toleransi pada komunitas muslim dengan toleransi pada komunitas lain dalam rangka mengkaji ilmu pengetahuan, dan sebagai penambah wawasan bagi seluruh elemen masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia.

#### E. Keaslian Penelitian

- 1. Penelitian yang dilakukan oleh Erik Saut Hatoguan (2007) dengan judul "Rasa Toleransi Dalam Mereduksi Tindak Kekerasan dan Pertikaian Antar Kelompok" dalam penelitian ini diambil 30 responden orang dewasa dengan hasil yang menyebutkan bahwa diperlukannya rasa toleransi yang tepat dalam menyikapi beberapa perbedaan dalam kehidupan bermasyaraka demi terciptanya kondisi sosial yang beradab. Di sisi yang lain juga disebutkan bahwa dalam menyikapi perbedaan hendaknya mampu mengedepankan kearifan.
- 2. Penelitian yang dilakukan oleh Yasril Yazid (2008) dengan judul "Toleransi Agama dan Kerukunan Agama Menurut Perspektif Intelektual Malaysia" dengan mengambil data dari kalangan Melayu, cina dan melayu serta NGO penelitian seperti IKIM dan Jabatan Kemajuan Islam (JAKIM).

Penelitian ini bertujuan untuk menjadikan Malaysia sebagai negara maju berinformasintitas sendiri dan memaksimalkan peranan kaum intelektual untuk lebih aktif dan agresif dalam mempromosikan pendekatan pertemuan dan dialog antar penganut berbagai agama.

- 3. Penelitian yang dilakukan oleh Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan Kementerian Agama RI (2009) dengan judul "Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi tentang keterlibatan organisasi, hasil belajar tentang pendidikan agama dan lingkungan agama terhadap toleransi mahasiswa berbeda agama pada 7 perguruan tinggi umum negeri) ". Penelitian ini melibatkan responden dari 7 universitas negeri di Indonesia yang tergolong kampus besar. Jumlah responden perempuan sebanyak 259 orang dan responden laki-laki sebanyak 314 orang. Hasil dari penelitian ini munyatakan bahwa secara umum variabel keterlibatan oraganisasi, hasil belajar dan lingkungan pendidikan mempunyai pengaruh langsung terhadap toleransi beragama pada mahasiswa di perguruan tinggi.
- 4. Penelitian yang dilakukan Sutikno (2009) dengan judul "Peran Tokoh Agama dalam Toleransi Antar Umat Beragama (Studi Kasus Umat Islam, Kristen Protestan Dan Hindu Di Dusun Balun Lamongan)". Subjek dalam penelitian ini adalah tokoh agama masing-masing, dari agama Islam direpresentasikan oleh takmir masjid. Sedangkan dari kalangan kristen protestan direpresentasikan oleh Diakonia (dalam struktur GKJK). Sementara dari Hindu direpresentasikan oleh Darmawanca (Juru penerang keagamaan). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui

pengamatan, wawancara dan analisis dokumen. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui persoalan-persoalan terkait dengan kehidupan toleransi antar umat beragama.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2003) yang berjudul "Toleransi Antara Umat Beragama: Studi Kasus Antara Umat Islam Dan Umat Hindu Di Kampung Lebah Kabupaten Klungkung, Bali" penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif – kualitatif dan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari informan yang terdiri dari para pemuka agama Islam maupun Hindu. Melalui penelitian tersebut akhirnya diketahui bentuk – bentuk toleransi umat beragama khususnya Islam dan Hindu berupa toleransi dalam hal suka dan duka dan toleransi generasi muda dalam pergaulan.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah peneliti sebutkan di atas, di dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya, diantaranya karakteristik subjek, jumlah subjek dan lokasi penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Di sisi lain masih jarang hasil penelitian yang sebelumnya menggunakan pendekatan Psikologi dan penelitian ini melengkapi hasil penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan peneliti ini belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Penelitian sebelumnya tidak banyak menggunakan pendekatan Psikologi, dari beberapa referensi yang peneliti temukan ada yang menjelaskan toleransi menggunakan pendekatan agama maupun teologi. Di sisi lain penelitaan sejenis dengan pendekatan Psikologi masih jarang ditemukan. Oleh sebab itu, beberapa literatur di atas telah memberikan banyak relevansi, penelitian ini hendak memberikan hal yang lebih fokus menggunakan perspektif Psikologi.

Penelitian ini dilakukan di Plumbon dengan mengangkat judul tentang tolerasi pada komunitas muslim, menggunakan subjek yaitu penduduk asli setempat yang karakteristiknya telah tentukan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi fenomenologi serta menggunakan teori *intergroup relation*. Berdasarkan dengan penelitian yang sudah ada maka dengan pertimbangan tersebut, penelitian ini yang menggunakan pendekatan psikologi sangat relevan untuk diselesaikan.

#### **BAB V**

#### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

Hubungan antar individu atau kelompok lain dalam masyarakat berjalan dengan harmonis nyaris tidak ada pertikaian. Hal ini terjadi dipengaruhi oleh keyakinan dan nilai – nilai lokal (local wisdom) yang masih dijunjung dalam kehidupan masyarakat. Setiap individu melakukan identifikasi terhadap identitas yang dimiliki dan membentuk identitas baru dalam sebuah kelompok. Proses rekategorisasi ini melibatkan individu sebagai anggota kelompok dengan anggota kelompok lainnya. Serangkaian proses yang dilewati memberikan makna toleransi kepada komunitas muslim dengan aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan baik bersifat keagamaan maupun kesmasyarakatan. Individu tidak hanya baik hubungannya kepada Tuhan (vertikal) namun juga baik kepada sesama manusia (horisontal). Perbedaan keyakinan tidak menjadikan halangan untuk saling berinteraksi bersama dalam bentuk ronda, kerja bakti, syawalan, maupun kegiatan budaya lainnya yang dilaksanakan secara rutin. Ruang interaksi seperti ini akan meminimalisir adanya prasangka, intimidasi dan diskriminasi.

#### B. Saran – Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi subyek

Subyek hendaknya memahami makna toleransi seutuhnya dan turut serta menjaga hubungan baik dengan kelompok lain. Oleh sebab itu, individu dengan individu lainnya harus saling menghormati sekalipun memiliki keyakinan yang berbeda demi terciptanya situasi yang kondusif dalam kehidupan bermasyarakat. Mengingat kondisi sosial yang sangat dinamis, hendaknya pola interaksi yang selama ini terbangun dapat dijaga dan lestarikan demi kepentingan bersama.

#### 2. Bagi masyarakat

Seluruh elemen dalam masyarakat harus mampu memahami arti toleransi dan kiranya harus saling memberikan ruang seluas — luasnya dalam hal perbedaan dengan individu atau kelompok lainnya dalam masyarakat. Prinsip — prinsip toleransi harus sepenuhnya dijalankan oleh semua pihak baik anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua. Oleh sebab itu, toleransi harus menjadi kesadaran kolektif dalam berkehidupan untuk meminimalisir adanya *social cinflict*.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat dan ingin meneliti lebih jauh mengenai tema sejenis tentang toleransi pada komunitas muslim dengan umat agama lain dapat memperhatikan intensitas dalam melakukan penelitian mengingat subyek mempunyai kesibukan dan tentunya subyek memiliki peran ganda sebagai tokoh masyarakat agar penggalian data lebih maksimal.

Setelah mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian ini, ada beberapa hal yang memunculkan pertanyaan baru. Peneliti mengajukan saran, yakni dibutuhkan penelitian lain yang bisa menggali lebih tajam dan mendalam untuk menambah dan memperkaya hasil penelitian ini. Lebih fokus, dapat dipertimbangkan tema tentang nilai-nilai lokal (*local wisdom*) mengingat kondisi masyarakat masih menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2001). Pluralisme Dan Kerukunan Dalam Beragama. Jakarta: Kompas.
- Ali, H.M. dkk. (1989). *Islam Untuk Disiplin Ilmu Hukum Sosial dan Politik*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Alsa, A. (2007). Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Brewer, M.B. & Miller, N. (1996). *Intergroup Relations*. Celtic Court Ballmore Buckingham: Open University Press.
- Bungin, B. (2008). Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI, Al- Quran dan Terjemahan. (2008). Semarang: PT Tanjung Emas Inti.
- Djiker L.M. & Koomen, W. (2007). *Stigmatization, Tolerance, Repair*. New York: Cambridge University Press.
- Hasyim, U. (1979). Toleransi Dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju

  Dialog Kerukunan Antar Umat Beragama. Surabaya: Bina Ilmu.
- Hutahaean, E.S.H. (2007). Rasa toleransi dalam mereduksi tindak kekerasan antar kelompok. Jurnal Psikologi. Vol 2. No 3: 58-71.
- Idrus, M. (2007). Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif).

  Yogyakarta: UII Press.
- Ismail, R. (2012). Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama).

  Jurnal Religi: Vol 8: No 1: 1-12.

- Jankins, R. (2000). Categorization: Identity, Social Process and Epistemology. Current Sosiologi. Vol: 48 No 3: 7-25.
- Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan. (2010).

  Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi tentang Pengaruh Kepribadian, Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri). Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press.
- Khambali, K. M. (2008). *Toleransi Beragama Dan Amalannya Di Malaysia*. Jurnal Usuludhin. Vol 27 No 5: 81 92.
- Mansur, S. (2012). Toleransi Dalam Agama Islam. Yogyakarta: Harapan Kita.
- Miles, M.M & Huberman, A.M. (1992). *Analisa Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L.J. (1998). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawar, S.A. (2003). Fiqih Hubungan Antar Agama, Jakarta: Ciputat Press.
- Nasution, S. (2003). Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif. Bandung: Tarsito.
- Nugroho, P. (2009). Pendidikan Kerukunan Umat Beragama; Telaah Konsep Kerukunan Umat Beragama Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal Usuludhin. Vol 15: 47-62.
- Nurhayati. (2003). Toleransi Antara Umat Beragama: Studi Kasus Antara Umat Islam dan Hindu di Kampung Lebah Kabupaten Klungkung, Bali. *Skripsi*. Malang: Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Agama. (2011).

Kementerian Agama Dalam Angka Tahun 2011. Jakarta: Perpustakaan Nasional.

Santoso, S. (2010). Teori – Teori Psikologi Sosial. Bandung: Refika Aditama

Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tarmizi. (2010). Pola Interaksi Antar Umat Beragama dalam Perspektif Interaksionisme Simbolik Agama (Studi Kasus di Sorowajan). *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Universitas Sunan Kalijaga.

Truna, D. (2013) Batas Toleransi Dan Identitas kelompok. Bandung: Arfindo Raya.

Yazid, Y. (2008). Toleransi Agama Dan Kerukunan Menurut Perspektif Intelektual Malaysia.

Jurnal Usuludhin. Vol 25 No 2: 34-43

Www.Kompas.Com, diakses 3 September 2014

Www.Sindo.Com, diakses 3 September 2014

Www.Kronline.Com, diakses 17 Juni 2014



# KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor

: UIN.02/TU.SH/TL.00/818/2014

Yogyakarta, 3 Juli 2014

Sifat

: Penting

Lamp.

: 1 exp. Proposal Penelitian

Perihal

: Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala Dusun Plumbon

Desa Banguntapan, Kec. Banguntapan

Bantul Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama

: Anas Rifa'i

No. Induk

: 07710079

Semester

: XIV / 2013/2014

Prodi

: Psikologi

Alamat

: Plumbon, Banguntapan, Bantul

Judul Skripsi

## TOLERANSI PADA KOMUNITAS MUSLIM DI PLUMBON (Studi Fenomenologi Toleransi Pada Komunitas Muslim di Dusun Plumbon Banguntapan Bantul)

Kami mengharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk

mengadakan penelitian di : Plumbon, Banguntapan, Bantul

Metode pengumpulan data: Fenomenologi

Waktu penelitian

: Juli s.d Agustus 2014.

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

A.n. Dekan,

Kepala Bagian Tata Usaha

H. Ahmadi, MM. P

. 19621120 198703 1 002

#### Tembusan:

- Dekan (sebagai laporan)
- 2 Ketua Prodi Psikologi
- 3 Mahasiswa yang bersangkutan
- 4 Arsip

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

- 1. Saya telah mendapatkan pemahaman dan penjelasan terkait segala sesuatu mengenai penelitian: Toleransi Pada Komunitas Muslim Plumbon (Studi Fenomenologi Toleransi pada Komunitas Muslim di Dusun Plumbon, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul)
- 2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesediaaan dan tanpa paksaan dari pihak manapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini sebagai *key informan* dengan kondisi:
  - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah.
  - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Yogyakarta, 21 Agustus 2014 Yang membuat pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

- Saya telah mendapatkan pemahaman dan penjelasan terkait segala sesuatu mengenai penelitian : Toleransi Pada Komunitas Muslim Plumbon (Studi Fenomenologi Toleransi pada Komunitas Muslim di Dusun Plumbon, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul)
- 2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesediaaan dan tanpa paksaan dari pihak manapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini sebagai *key informan* dengan kondisi:
  - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah.
  - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Yogyakarta, 21 Agustus 2014 Yang membuat pernyataan

(....SP

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

- Saya telah mendapatkan pemahaman dan penjelasan terkait segala sesuatu mengenai penelitian : Toleransi Pada Komunitas Muslim Plumbon (Studi Fenomenologi Toleransi pada Komunitas Muslim di Dusun Plumbon, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul)
- 2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesediaaan dan tanpa paksaan dari pihak manapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini sebagai *key informan* dengan kondisi:
  - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah.
  - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

Yang membuat pernyataan

(....AM

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

- Saya telah mendapatkan pemahaman dan penjelasan terkait segala sesuatu mengenai penelitian: Toleransi Pada Komunitas Muslim Plumbon (Studi Fenomenologi Toleransi pada Komunitas Muslim di Dusun Plumbon, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul)
- 2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesediaaan dan tanpa paksaan dari pihak manapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini sebagai *key informan* dengan kondisi:
  - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah.
  - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

Yang membuat pernyataan

(....BS

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

- Saya telah mendapatkan pemahaman dan penjelasan terkait segala sesuatu mengenai penelitian: Toleransi Pada Komunitas Muslim Plumbon (Studi Fenomenologi Toleransi pada Komunitas Muslim di Dusun Plumbon, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul)
- 2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesediaaan dan tanpa paksaan dari pihak manapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini sebagai key informan dengan kondisi:
  - Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah.
  - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Yogyakarta, 21 Agustus 2014 Yang membuat pernyataan

( AQ )

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

- Saya telah mendapatkan pemahaman dan penjelasan terkait segala sesuatu mengenai penelitian : Toleransi Pada Komunitas Muslim Plumbon (Studi Fenomenologi Toleransi pada Komunitas Muslim di Dusun Plumbon, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul)
- 2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesediaaan dan tanpa paksaan dari pihak manapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini sebagai key informan dengan kondisi:
  - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah.
  - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Yogyakarta, 21 Agustus 2014 Yang membuat pernyataan

MK 7

### LAMPIRAN 3 GUIDE OBSERVASI

No	Aspek – aspek Uraia	ın observasi
1.	Kondisi subjek pada saat	
	wawancara	
	a. Keadan fisik	
	b. Ciri – ciri fisik	
	c. Ekspresi saat berbicara dan	
	menjawab pertanyaan.	
	d. Gerakan tubuh	
2.	Setting tempat	
	a. Kondisi dan cuaca saat	
	wawancara	
	b. Kondisi ruangan saat wawancara	
	c. Suasana saat wawancara	
	d. Kondisi disekitar tempat	
	wawancara	
3.	Gambaran tempat wawancara	
	a. Ruang dalam rumah	_
	b. Furniture	
	c. Letak ruangan	

## LAMPIRAN 4

### PANDUAN WAWANCARA UNTUK SUBJEK

No	Toleransi	Uraian wawancara
1	Segi-segi toleransi.	
	Bagaimana reaksi anda ketika hidup	
	berdampingan dengan umat agama lain?	
	Bagaimana ajaran agama Islam mengenai	
	toleransi?	
	Apakah anda pernah mengalami masalah antar	
	umat satu agama?	
	Apakah anda pernah mengalami masalah dengan	
	umat agama lain?	
	Apakah motivasi anda menjaga kerukunan umat	
	beragama?	
	Bagaimana menurut anda apabila ada umat agama	
	lain yang membantu dalam kegiatan agama Islam?	
	Bagaimana peran tokoh agama Islam dalam	
	menumbuhkan kesadaran bertoleransi?	
	Adakah nilai – nilai lokal yang mengajarkan untuk	
	saling menghargai?	
	Apakah kerukunan dalam bermasyarakat yang	
	terjadi sekarang merupakan dampak dari yang	
	diajarkan oleh agama?	
	Bagaimana umat Islam merespon dengan adanya	
	perbedaan keyakinan/agama?	
	Apa saja materi yang anda bicarakan ketika	
	bertemu umat agama lain?	
	Apa reaksi anda ketika bertemu dengan umat	
	agama lain?	
	Apakah pernah terjadi konflik selama anda di	
	plumbon?	
	Kalau ada, bagaimana cara menyelesaikannya?	

2	Hubungan komunitas muslim dengan	
	kelompok lain.	
	Kegiatan apa saja yang melibatkan seluruh	
	masyarakat yang berbeda agama?	
	Adakah pengaruh orang lain dalam mempengaruhi	
	sikap anda?	
	Seperti apa anda mamandang kerukunan agama	
	menurut agama anda?	
	Apakah anda keberatan apabila umat agama lain	
	menjalankan aktivitas ibadahnya?	
	Bagaimana sikap anda ketika ada umat agama lain	
	menjalankan ibadahnya?	
	Bagiamana umat islam menyikapi adanya Pura	
	yang bersebelahan dengan Masjid?	
	Bagaimana umat Islam menyikapi adanya cara	
	peribadatan umat Kristen dengan menyanyi pada	
	malam hari di setiap minggu?	
3	Bentuk-bentuk hubungan komunitas muslim	
	dengan kelompok lain.	
	Bagaiman kerukunan umat beragama di Plumbon?	
	Adakah gesekan/konflik dengan umat agama lain	
	beberapa waktu terakhir?	
	Bagaimana umat Islam menjaga kerukunan antar	
	umat beragama?	
	Adakah kegiatan yang dilakukan dalam upaya	
	menjaga kerukunan?	
	Bagaimana bentuk kerjasama umat Islam dengan	
	umat agama lain?	
	Apakah ada diskriminasi/intimidasi dari umat	
	Islam (mayoritas) ke umat agama lain (minoritas)?	
	Bagaimana peran umat islam dalam menciptakan	
	lingkungan yang kondusif?	
4	Makna toleransi.	

Apa yang anda pahami tentang toleransi?	
Apa yang anda pahami tentang sikap toleransi	
dalam kerukunan umat beragama?	
Mengapa anda bertoleransi dengan umat agama	
lain?	
Apakah ajaran agama mempengaruhi sikap anda	
dalam menjaga kerukunan?	
Bagaimana toleransi berperan dalam menjaga	
hubungan antar individu?	

# LAMPIRAN 5

## Guide Wawancara Significant Other

NO	Pertanyaan	Uraian wawancara
1	Siapa nama lengkap anda?	
2	Berapa usia anda?	
3	Apakah ada hubungan keluarga anda dengan	
	subjek?	
4	Sejak kapan anda mengenal subjek?	
5	Seberapa dekat anda dengan subjek?	
6	Bisa anda jelaskan bagaimana subjek menurut	
	anda?	
7	Apakah anda mengetahui kegiatan apa saja yang	
	rutin / sering dilakukan oleh subjek sehari-hari?	
8	Apakah subjek aktif dalam kegiatan sosial dan	
	keagamaan?	
9	Bagaimana interaksi subjek di masyarakat?	
10	Apakah subjek pernah mengeluhkan	
	permasalahan dirinya kepada anda?	
11	Apakah subjek pernah mengalami masalah	
	dengan umat agama lain?	
12	Apakah subjek pernah mengalami masalah	
	dengan umat se-agama?	
13	Ketika anda bersama subjek materi apa yang	
	biasanya anda bicarakan?	
14	Bagaimana hubungan subjek dengan warga	
	lainnya?	

#### LAMPIRAN 6

#### **VERBATIM WAWANCARA SUBYEK 1**

Interviewee : ST (Subjek 1 / Key Informan 1)

Jenis kelamin : Laki – laki Usia : 54 Tahun

Tanggal Wawancara : Selasa, 17 Juni 2014 Jam : 16. 05 – 16.45 WIB

Waktu Wawancara : 50 menit

Lokasi Wawancara : Rumah Subjek

Subjek Wawancara : ke-1

Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

P : Peneliti S : Subjek

<u>S</u>	: Subjek	
Kode	Interview	Tema
1	P: Terkait masalah toleransi di Plumbon,	
	bagaimana menurut bapak ketika terdapat	
	pura yang berada di sebelah masjid?	
	S: Kalau pendapat saya tidak ada masalah,	
	alasannya karena yang namanya agama itu	
5	kan hak asasi atau sesuatu yang tidak bisa	Beragama adalah hak
	dipaksakan, jadi silahkan saja. Bagi kita	untuk semua orang
	sebagai orang Islam menjalankan syari'at	
	Islam dengan baik, itu nanti kita tidak merasa	
	terganggu karena ada toleransi. Dari pura	
10	sendiri, mereka mau melaksanakan	Menghormati keyakinan
	kegiatannya sendiri ya sudah, kan dalam	
	Islam ada "bagimu agamamu dan bagiku	
	adalah agamaku", selama tidak ada yang	
	dirugikan silahkan saja.	
15	P: Kalau ada pura kan tidak ada masalah, tapi	
	kalau ada umat Hindu yang menjalankan	
	ibadahnya di sini, menurut bapak bagaimana?	

S: Ya tidak ada masalah, bagi saya tidak ada Mengakui hak masalah, ya bentuk toleransi ya seperti itu. 20 Bukan berarti toleransi itu orang Islam harus mengikuti Galungan di pura atau ketika harihari kebaktian harus ikut, tidak seperti itu. Kebebasan melakukan Terus kalau hari Jum'at orang Hindu harus ibadah sesuai dengan ikut ke masjid, bentuk toleransi itu bukan agamanya 25 seperti itu. Bukan berarti toleransi itu orang Islam harus mengikuti Galungan di pura atau ketika hari-hari kebaktian harus ikut, tidak seperti itu. Terus kalau hari Jum'at orang Hindu harus ikut ke masjid, bentuk toleransi 30 itu bukan seperti itu... P: Apakah secara pribadi bapak mempunyai permasalahan dengan umat agama lain? S: Tidak ada masalah, tapi kadang-kadang Tidak ada masalah kita itu debat atau diskusi, bukan debat yang dengan umat agama lain 35 fulgar, saling bertukar pendapat bahwa kalau Bertukar pikiran tentang di tempat saya itu seperti ini dan di tempat saya itu seperti ini. Akhirnya diskusi itu akan menemukan sebuah identitas, oh ternyata orang Islam itu seperti ini dan orang Hindu itu 40 seperti ini. Jadi meskipun menurut doktrinnya dia, kita itu sama-sama menuju "yang Satu", kalau orang hindu disebut Sang Hiyang Widhi kalau orang Islam disebut Allah, Arahnya kesana, memang seperti itu penyebutannya 45 yang berbeda, beribadahnya yang berbeda ya otomatis perbedaan itu ada, meskipun dalam diskusi itu ketemu, aku juga menujunya kesitu pak yaitu yang menciptakan kehidupan, cuma

prosesnya yang berbeda kalau orang Islam itu 50 seperti ini kalau orang Hindu prosesnya seperti ini. P: Kalau sesama umat Islam, apakah bapak pernah ada masalah? S: Justru sering dengan sesama muslim itu Mengalami perbedaan 55 benturan. Contoh; saya ini kan pelaku budaya pendapat sesama umat mas, bisa dibilang pemerhati budaya, jadi saya Islam sering mengadakan kegiatan budaya seperti kemarin saya mengadakan kegiatan Gelar Budaya dan Kenduri bersama, itu yang ada 60 protes kepada saya bahkan langsung menemui saya, "mas...sampean iku ki wong Islam, Lebih rentan berbeda istilahnya yang ditokohkan..lah kok malah pendapat dengan umat ngadake kenduri, itu kan bukan milik orang Islam Islam tapi punyanya orang Hindu?". Saya 65 menjawab: "lho saya ini tidak menggunakan pendekatan agama tapi pendekatan budaya, bahkan dulu para wali songo melaksanakan Kenduri tidak apa-apa selama Kenduri itu dijadikan sebagai pendekatan budaya, artinya 70 halus budi pekerti orang itu tidak cukup dari agama, karena budi pekerti itu bisa dilakukan dengan ibadah yang dinamakan mu'amalah, kalau ibadah makhdhoh sudah jelas nilai pahalanya tapi kalau mu'amalah kan apa saja 75 yang menuju kepada kebaikan dan tidak bertentangan dengan larangan-Nya. kadang-kadang saya beranggapan bawa kita beragama itu prosentasiya lebih banyak mu'amalah dibanding makhdhohnya.

80	Mu'amalah itu bisa mencapai 85 % dan	
	makhdhoh 15 %. Menurut saya seperti itu,	
	Karena apa kita menjabarkan ayat suci dalam	
	Al-Qur'an misalnya hormatilah tamu. Tapi	
	dalam Al-Qur'an kan tidak dijelaskan	
85	hormatilah tamu itu seperti apa, tapi kalau di	
	mu'amalah justru dijelaskan, hormatilah	
	tamumu dengan menyuguhkan teh memakai	
	cangkir, memakai tutup dan alas. Bukan	
	hormatilah tamumu dengan menyuguhkan air	
90	dengan wadahnya, mulutnya-	
	dibukamulutnya dibuka. Sama-sama	
	menghormati tamu tapi kan mu'amalahnya	
	tidak ada di situ. Itulah kenapa saya kadang-	
	kadang silang pendapat dengan sesama	
95	muslim.	
	P: Jadi bapak lebih rentan mendapat masalah	
	dengan sesama muslim dibanding dengan	
	umat agama lain?	
	S: Iya, karena saya dengan umat agama lain	Rentan beda pendapat
100	bertoleransi. Selama umat agama lain tidak	dengan umat islam
	mempengaruhi saya dalam urusan	
	menjalankan syariat Islam yaaa tidak apa-apa.	
	Katakanlah saya baru shalat dan di sebelah	Saling mengerti
	sedang ada kegiatan sembahyangan bersama	
105	orang Kristen, ya silahkan saja. Mereka	
	bernyanyi tidak apa-apa dan saya tetap	
	menjalankan shalat.	
	P: Bagaimana respon bapak ketika ada orang	
440	Kristen beribadah bersama-sama dengan	
110	bernyanyi di waktu malam?	

S: Secara pribadi saya tidak memperingatkan, tokohkan tapi secara saya di dalam masyarakat misalnya saya sekarang sebagai ketua RT, saya berhak mengatur masyarakat 115 memperingatkan. saya untuk Tapi memperingatkannya bukan seperti kamu tidak boleh seperti ini, tapi saya memperingatkannya dengan mungkin waktu Memberikan kesempatan kebaktian volume suaranya bisa dikecilkan umat agama Kristen 120 sedikit atau kalau memang keras mungkin menjalankan ibadah suaranya bisa dilembutkan dan enak. Bahkan sendiri kadang-kadang mengkritik saya masjid, suara yang keras itu usahakan kalau Mengkritik masjid bisa dikecilkan atau memang kalau keras tapi 125 yang enak didengar. Kita meneladani nabi Muhammad dulu. Nabi Muhammad ketika syi'ar dulu yang dikedepankan adalah Jadi nabi Nabi memberi contoh contohnya. Muhammad itu mencontohkan dan melakukan dulu baru 130 mensyi'arkan, bukan mensyi'arkan dulu tapi contohnya tidak ada. Makanya kalau ada umat agama lain sedang beribadah sambil bernyanyi-nyanyi bagi saya tidak ada masalah sepanjang tidak mengganggu umat lain dan Umat non nyanyi tidak 135 didengar enak. Artinya kita itu satu - satu, masalah bukan nol - satu. Kita sendiri sebagai orang Islam kan kalau ada pengajian memakai speaker yang keras sekali volumenya, kenapa kita tidak memikirkan apa mereka terganggu 140 apa tidak ya, karena yang kita pikirkan adalah mereka minoritas, itu sebenarnya tidak benar.

	Rugi sebenarnya kita, nah bagi mereka yang	
	mengadakan seperti itu ya tidak apa-apa	
1 45	selama lembut dan enak didengar dan	Tidala ana ana adama
145	waktunya juga terbatas tidak semalam suntuk.	Tidak apa-apa selama
	Jadi biarlah mereka melaksanakan ibadahnya	enak didengar dan
	sesuai dengan keyakinan mereka, kita	member kesempatan
	bertoleransi saja.	
	P: Menurut bapak, bagaimana jika ada umat	
150	agama lain yang membantu dalam kegiatan	
	umat Islam?	
	S: Menurut saya tidak apa-apa selama hanya	
	membantu kegiatan dan tidak menyentuh ke	Tidak masalah umat non
	ibadah. Contoh ketika Hari Raya Qurban,	muslim membantu
155	mereka ikut membantu membagi daging. Tapi	kegiatan umat Islam
	kalau menyembelih saya tidak setuju karena	
	sudah jelas kalau menyembelih harus orang	
	Islam karena kita yang punya hajat. Tapi	Tidak menyembelih
	kalau hanya sebatas menyiapkan tempatnya,	
160	mendistribusikan dagingnya dan memotong	
	dagingnya bagi saya tidak ada masalah,	
	karena itu tidak menyentuh masalah ibadah.	
	Jadi mereka hanya membantu atau hablum	
	minannas.	
165	P: Terus kalo ada umat-non muslim yang	
	mempunyai hajat, apa yang <i>jenengan</i>	
	lakukan?	
	S: Saya akan melihat dan membantu,	
	misalnya kalau ada yang menikah, saya akan	Subjek datang di acara
170	mengucapkan selamat, atau ada yang	umat non muslim
	meninggal saya akan ikut datang untuk	
	menghormati.	

	P: Apakah ada kegiatan di Plumbon yang	
	melibatkan seluruh umat agama?	
175	S: Ada, syawalan atau halal bi halal. Di RW	
	15 ini sudah bertahun-tahun melaksanakan	Umat non muslim
	syawalan setelah shalat Id langsung menuju	berpartisipasi dalam
	ke balai, yang datang ke balai RW tidak hanya	kegiatan syawalan
	orang yang melaksanakan shalat Id tapi	
180	seluruh umat agama, bahkan kita kasih	
	undangan. Jadi kegiatan syawalan itu sudah	
	berjalan bertahun-tahun dan saya adalah salah	
	satu panitia yang menggiatkan kegiatan	
	tersebut. Setelah umat Islam melaksanakan	
185	shalat Id, entah itu di SKB atau di JEC (jogja	Sholat ied di SKB/JEC
	expo center), begitu selesai shalat mereka	
	langsung menuju ke balai Plumbon, yang ikut	
	semua masyarakat. Jadi kalau ada umat	
	Kristen atau Hindu yang datang duluan ya	Hindu dan Kristen
190	menunggu umat Islam setelah shalat Id.	menunggu
	P: Dan ini sudah berjalan lama pak, atau	
	pripon?	
	S: woohh,, semenjak saya disini sudah ada	Sudah berjalan lama
	mas syawalan terus orang non dateng ikut	
195	bersalaman, ikut kegiatan ini. (oohh)	
	P: Terus kalo ada umat non yang merayakan	
	Natal atau Nyepi, jenengan juga	
	mengucapkan?	
	S: Saya juga akan mengucapkan mas, dan	
200	saya juga akan datang ke rumah mereka	Mengucapkan
	mengucapkan selamat. Bagi saya itu tidak ada	natal/nyepi
	masalah.	
	P: Apakah ada kegiatan yang sifatnya	
	P: Terus kalo ada umat non yang merayakan Natal atau Nyepi, jenengan juga mengucapkan? S: Saya juga akan mengucapkan mas, dan saya juga akan datang ke rumah mereka mengucapkan selamat. Bagi saya itu tidak ada masalah.	

	perminggu atau perbulan atau pertiga bulan	
205	yang seluruh umat agama ada?	
	S: Iya, misalnya kerja bakti dan ronda. Kalau	
	ronda itu seluruh warga dicampur tanpa di	Bentuk kerjasama
	blok-blok yang dilakukan harian. Kalau yang	antarumat beragama
	bulanan kerja bakti, seluruh RT pasti setiap	harian dan bulanan
210	bulan mengadakan dan selalu melibatkan	
	seluruh warga tanpa melihat agama dan	
	etnisnya apa. Kalau pertiga bulanan tidak ada,	
	jadi langsung tahunan, yakni <i>Syawalan</i> dan	Acara tiap tahun
	Gelar Budaya.	
215	P: Apakah ada kegiatan budaya yang	
	melibatkan seluruh umat agama?	
	S: Ya kegiatan tahunan Gelar Budaya atau	
	Saparan yang melibatkan seluruh umat agama,	
	bahkan kenduri yang mimpin adalah kita tapi	Berdoa bergantian
220	bergantian. Kita menghadirkan tiga tokoh dari	
	tiap-tiap agama, Kristen dan Khatolik, Hindu	
	dan Islam. Kalau orang Hindu yang dapat	
	giliran berdo'a ya umat Hindu yang ikut	
	mengamini yang lain diam. Kalau ada orang	
225	Kristen yang berdo'a ya orang Kristen yang	
	mengamini yang lain diam nah kalau baru	
	Islam yang dapat giliran berdo'a yang orang	
	Islam mengamini.	
	Tujuan dari kegiatan ini hanya untuk saling	Tujuan kegiatan Saparan
230	toleransi, jangan sampai agama dijadikan	
	bahan untuk alat perpecahan. Justru kita	
	beragama, entah agama apa akan memberikan	
	pencerahan kita untuk bertoleransi lebih tinggi	
	dengan umat agama lain. Orang Hindu	
	<u> </u>	<u> </u>

235	misalnya juga mengajarkan kebaikan tapi	
	yang menilai Tuhan. Kebaikan saya dengan	
	kebaikan anda sebagai orang Hindu itu tidak	
	tahu mana bobotnya yang lebih tinggi. Kita	
	sebagai manusia <i>fitrah</i> -nya melaksanakan	
240	pedoman agama yang mengharuskan	
	melakukan ini ya harus kita laksanakan,	
	begitu pun dangan umat agama lain juga	
	melaksanakan pedoman agamanya, lakum	
	dinukum waliyadin.	
245	S: Oh ya mas ini sudah sore saya belum	
	Asyaran, besok aja nanti dilanjut lagi.	
	P: Oh nggeh pak maturnuwon pak Tantyo,	
	sampun sore,,.	

# Wawancara 2 Subjek: ST

Kode	Interview	Tema
	P: Menyambung wawancara yang	
	sebelumnya, mau minta waktunya lagi pak	
	Sutantyo. Yang akan saya tanyakan masih	
	sama yaitu tentang toleransi. Menurut bapak	
250	bagaimana jika ada umat agama lain yang	
	hidup berdampingan dengan umat Islam?	
	S: Saya pribadi tidak ada masalah, yang	
	penting kita saling menghormati dan	
	berkomunikasi. Contoh kita sebagai orang	
255	Islam dengan anjing kan tidak suka karena	
	haram, padahal umat Kristiani itu justru suka	Komunikasi yang baik
	dengan anjing. Ketika saya hidup	dengan umat kristen
	berdampingan dengan mereka saya akan	
	mengingatkan dan komunikasi yang baik.	
260	"Tolong pak saya ini orang muslim yang	
	dalam agama saya itu tidak boleh	
	bersinggungan dengan anjing, jadi	
	seandainya punya anjing ya di kurung". Saya	
	tidak akan melarang, silahkan kalau itu	
265	peliharan bapak ya di kurung jangan	
	dibiarkan. Soalnya ada yang seperti ini mas,	
	bunuh saja itu anjingnya karena tidak	
	menghormati. Kalau disuruh untuk	
	menghormati kita, kenapa kita tidak	
270	menghormati dia. Jadi intinya komunikasi	
	mas.	
	P: Bagaimana menurut bapak toleransi yang	
	ada dalam Islam?	

	S: Sebenarnya kalau kita menghayati ajaran	
275	agama Islam itu kita tidak usah membahas,	
	artinya ajaran Islam itu super sempurna, ya	
	cuma kita aja yang sering menafsirkan secara	Toleransi dianjurkan
	keliru. Toleransi dalam agama Islam itu sudah	dalam Islam
	luar biasa, makanya kenapa saya menganut	
280	agama Islam karena ajarannya baik, cuma	
	kadang-kadang orang menafsirkannya terlalu	
	ekstrim. Ya tadi Karena ibadah <i>mu'amalah</i> nya	
	yang tidak dipikirkan. Padahal sebenarnya	
	yang harus kita perbanyak adalah ibadah	
285	mu'amalahnya, karena yang namanya Al-	
	Qur'an sudah paten, tidak akan ditambah dan	
	dikurangi.	
	P: Adakah nilai-nilai lokal yang mengajarkan	
	toleransi?	
275	S: Banyak sekali mas, saya sebagai orang	
	Jawa, ajaran Jawa kalau diurai itu adalah	
	ajaran Al-Qur'an, artinya ajaran Jawa itu	Nilai – nilai lokal tentang
	tertera di Al-Qur'an. Mungkin para leluhur	toleransi
	Jawa dulu memahami Al-Qur'an yang	
280	dituangkan dalam kebudayaan dan falsafah	
	Jawa, misalnya <i>ojo dumeh, ajining diri</i>	
	miturut tegaling lati, ajining raga miturut	
	busana, ajining awak miturut watak, tepo	
	sliro dan banyak yang lainnya.	
285	P: Pak tantyo hafal banget hehehe	
	S: Kalau ajaran jawa saya lumayan mengerti	
	mas, karena dari kecil saya di besarkan dari	
	keluarga yang sangat menjunjung budaya	Riwayat keluarga
	jawa. Ayah saya dulu itu juga bisa disebut	

290	dolong gity	
290	dalang gitu	
	P: Apakah kerukunan umat beragama di	
	Plumbon merupakan dampak dari ajaran	
	agama Islam?	
	S: Sebagaian iya, artinya saya tidak menilai	Ajaran islam
295	itu semua berasal dari agama Islam, agama	memperngaruhi toleransi
	lain pun juga mengajarkan seperti itu.	di plumbon
	P: Apakah ada orang lain yang mempengaruhi	
	bapak untuk bersikap toleransi?	
	S:Banyak mas, misalnya dalam Gelar Budaya.	Ada pengaruh dalam
300	Ada yang mngingatkan, bapak itu kejawen	bertoleransi
	atau Islam. saya itu orang Islam yang lahir di	
	Jawa. Saya lahir di Jawa jadi saya	
	melaksanakan falsafah Jawa sepanjang tidak	
	bertentangan dengan ajaran yang saya anut.	
305	Banyak yang mempengaruhi saya tapi saya	
	akan mengambil banyaknya pengaruh yang	
	paling baik bagi saya.	
	P: Selama bapak hidup di Plumbon sini,	
	pernahkah terjadi konflik antarumat	
310	beragama?	
	S: Tidak ada mas, saya sebagai ketua di	
	beberapa organisasi tidak pernah menjumpai	Belum pernah ada
	dan mendamaikan pertentangan antar umat	konflik di Plumbon
	beragama.	
315	P: Kalau bapak sedang behubungan dengan	
	umat agama lain, materi apa saja yang bapak	
	bicarakan?	
	S: Saya bicarakan yang sifatnya umum mas,,	
	kalau saya berbicara di depan umat agama lain	
320	saya tidak berbicara perihal agama, saya akan	Biasanya membicarakan

	membicarkan masalah kehidupan sehari-hari	hal-hal umum
	dan kemasyarakatan.	
	P: Adakah kerja sama dalam satu kegiatan	
	antara umat agama satu dengan umat agama	
325	lain?	
	S: Ada mas, kerja sama dalam artian	
	menampilkan ekspresi ajaran agama masing	
	dalam kegiatan saparan. Tiap-tiap agama juga	
	menampilkan sesuatu misalnya agama Hindu	
330	menampilkan gunungan. Agama Islam juga	Saparan sebagai bentuk
	menampilkan gunungan tapi tidak seperti	kerjasama antar umat
	gunungan umat Hindu, umat Islam	beragama
	menampilkan gunungan pintar yang berisi	
	buku.	
335	P: Mengapa bapak bersikap toleran?	
	S: Yaaa karena sata hidup ini tidak mungkin	
	dalam satu warna dan di Al-Qur'an pun sudah	
	di jelaskan bahwa Allah menciptakan manusia	
	besuku-suku dan berbangsa-bangsa supaya	
340	kamu saling mengenal. Kalau kita diperintah	
	untuk saling mengenal kan berarti ada orang	
	lain yang tidak sama dengan kita makanya	Ajaran islam
	kenapa saya bertoleransi. Kalau dihubungkan	mempengaruhi subjek
	dengan Jawa, siji kulit siji anyit, karena kalau	dalam bertoleransi
345	ada satu milyar orang, berarti juga ada satu	
	milyar pendapat. Makanya kenapa di dunia ini	
	tidak akan satu warna atau sama. Dengan	
	adanya perbedaan itu kita harus bertoleransi,	
	makanya saya betoleransi dengan apa pun.	
350	Tapi kalau dalam memeluk agama harus	
	fanatik mas, artinya keyakinannya yang	
	<u> </u>	I .

	fanatik. Ada yang menghubungkan fanatik	
	dan toleransi berbeda tapi saya dalam	
	memeluk agama selalu fanatik.	
355	P: Apa yang bapak rasakan ketika bapak	
333	bersikap toleran?	
	•	Subvalz maraga bardaga
	S: Yaa,. Gimana yaa,. Saya malah merasa ada	Subyek merasa berdosa
	yang kurang kalau saya tidak begitu, artinya	kalau tidak toleran
260	saya ngrasa ada yang salah merasa berdosa.	
360	Jadinya saya nyaman saja dengan apa yang	
	saya lakukan antar sesama dengan cara saya	
	ini.	
	P: Bapak pernah belajar di madrasah atau	
	pesantren?	
365	S: Saya itu malah sekolahnya selalu di sekolah	
	umum, tidak pernah ke madrasah ataupun	
	mondok, dari SD sampai SMA saya di sekolah	subyek
	umum dan kuliah saya malah di Atmajaya	
	jurusan Hukum, yang diajarkan malah	
370	pendidikan agama Kristen, tidak ada pelajaran	
	pendidikan agama Islam. Dan nilai saya bagus	
	di pelajaran agama Kristen mass,.	
	P: Dan menurut jenengan siapa yang	
	mempengruhi pemikiran jenengan atau ada	
375	tokoh yang jenengan kagumi di dalam islam?	
	S: sebenarnya saya itu orangnya fleksibel mas	
	dengan siapa saja, saya oranganya gampang	
	bergaul dengan siapa saja,. Tapi saya yang	
	saya sukai itu pendapat-pendapatnya cak Nun	Mengidolakan cak Nun
380	tentang keislaman, saya sangat sepakat dengan	
	beliau, pandangannya sangat universal dan	
	bisa diterima oleh seluruh kelompok	

	manapun.	
	P: Jenengan pernah ikut pengajiannya cak	
385	Nun?	
	S: Yaa gak sering sih mas,. Tapi dulu juga	Beberapa kali ikut
	pernah dateng tiap tanggal 17 ikut maiyahan	maiyahan
	di kasihan. Tidak terus tiap bulan.	
	P: Oohh gitu to pak,. Jadi jenengan tidak	
390	kagetlah hidup di Plumbon yang multi agama	
	seperti ini?	
	S: Sebenarnya rumah saya yang di Wonogiri	Kampong asal subyek
	itu, tetangga sekitar saya, banyak yang	banyak umat Kristen
	Kristen. Dan tetangga sekitar banyak yang	
395	memelihara anjing. Kemudian tahun 1995	Subyek pindah ke
	saya masuk Plumbon sudah tidak kaget lagi	plumbon
	dengan kondisi di sini. Tidak ada masalah	
	bagi saya.	
	P: Kalo tahun 95 baru ke plumbon	
400	sebelumnya pak tantyo dimana?	
	S: Sebelumnya saya bekerja PNS di NTT	Pernah jadi PNS
	terus saya putuskan untuk pensiun dini pengen	
	hidup deket keluarga yang ada di jawa mas,	
	dan saya jadi wiraswasta, trus saya beli rumah	
405	disini, iya rumah ini. Sudah hampir dua puluh	
	tahun mas saya tinggal di sini. Dan sekarang	
	ikut menjualkan mobil orang-orang lah mas,.	
	P: kemudian bisa diceritakan jabatan yang	
	pernah jenengan duduki di plumbon?	
410	S: sekarang saya jadi ketua RT disini dan ini	Riwayat jabatan di
	sudah periode ke dua, sebenarnya saya juga	plumbon
	ingin yang lain tetapi warga sini masih	
	menginginkan saya jadi RT, terus saya juga	

1 [.]	jadi wakil RW 15 sama pak tunarno(ketua	
415	RW 15 Plumbon), saya juga menjabat wakil	
]	LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	
	Desa) yang tugasnya mengontrol kerja desa.	
	P: Terus kalo menjelang pilpres seperti ini	
j	jenengan juga sibuk kampanye pak?? Hehehe	
420	S: Beberapa bulan yang lalu ada dari PDIP	Di ajak masuk partai
	dan Gerindra mass,. datang kesini, merayu -	
1	merayu dengan alasan berjuanglah apalahh	
1	mas,, menawarkan untuk jadi caleg, kemudian	
	saya jelaskan saya tidak begitu suka kerja di	Subyek tidak suka masuk
425	partai, mesti ada pamrihnya. Saya	partai
1	memutuskan untuk tidak ikut-ikutan yang	
1	begitu mass	
	P: Oohhh,., yang KKPS gimana pak??	
	S: Kalo pileg kemaren saya ketuanya dan	Ketua KPPS pileg dan
430	untuk pilpres nanti saya juga masih jadi ketua	pilpres
1	panitianya. (Ohh)	
]	P: Berarti sudah langganan nggeh pak? hehe	
	S: Iyaa begitu, setiap ada pileg atau pilkada	Langganan jadi ketua
	saya mesti jadi ketua panitia pencoblosan dan	pencoblosan
435	saya menikmati kesibukan saya ini, saya mau	
]	melakukan, dan yang penting saya tidak ikut	
	partai politik atau tim sukses.	
	P: Hehee ya udah pak maturnuwon waktunya,.	
	Nanti kalo saya ingin minta waktunya boleh	
440	nggeh pakk.,.	
	S: oya mas bisa, dateng aja kerumah sore apa	
	malem bisa saya,.	

# Wawancara 3 Subjek : ST

Kode	Interview	Tema
	P: Matur nuwun wedalipun pak Tantyo.	
	Kulo bade meminta waktunya untuk	
445	wawancara maleh. Pak Tantyo saya pengen	
	bapak menjelaskan atau memberikan	
	gambaran Bagaimana toleransi yang ada di	
	Plumbon ?	
	S: Yaaaa toleranasi itu to, ya toleransi umat	
450	beragama to artinya dalam menjalankan	
	ibadah, dalam menjalankan kegiatan antar	
	umat agama itu to maksudnya ?	
	P: Enggeh	
	S: Itu kemarin ya sudah ditanyakan itu.	
455	Jenengan udah ditanyakan itu, ya itu untuk	
	di Plumbon ini memang sangat bagus	Ada lembaga yang meneliti
	artinya bahkan pernah ada dari lembaga	tentang toleransi di
	mana saya lupa dulu itu pernah ajukan	plumbon
	peneliti kesini karena tertarik kenapa	
460	Plumbon itu kok toleransinya bagus itu	
	lhooo. Mengenai toleransi umat beragama	
	itu ya kayaknya memang apa ya eee udah	
	saling menyadari itu lho terbukti disinikan	
	yoo Masjid <i>jejer</i> sama Pura. Terus juga	
465	anunya berdampingan, kita hidup juga	Gambaran toleransi di
	berdampingan. Ya toleransi itu intinya	Plumbon
	toleransi itu kita memberi kesempatan	
	kepada orang lain untuk melaksanakan	
	kegiatan, kalo yang menyangkut agama ya	
470	ibadahnya. Toleransi terhadap kita itu	

	memberi kesempatan kepada umat agama	
	yang lain untuk melaksanakan kegiatannya.	
	Intinya toleransi tu seperti itu. Jadi kita	
	tidak opo jenengeee,, saling membatasi itu	
475	tidak. Tapi yang prinsip yang namanya	
	toleransi tu bukan berarti nek wong Islam ki	
	nek minggu kudu terus melu nang gerejo	
	seng wong non islam nek jumat kudu melu	
	jumatan yo gak gitu. Itu toleransi. Toleransi	Toleransi memberi
480	itu sebatas bahwa kita memberi kesempatan	kesempatan beribadah
	kepada umat lain untuk melaksanakan	
	ibadahnya, toleransi itu. Tidak saling	
	mengganggu, kalo coro jowo ne tepo sliro.	
	Piye carane kita beribadah itu ibadah kita	
485	laksanakan bisa khusuk tapi orang lain tidak	Saling mengerti
	terganggu intinya itu.	
	P: Kalo jenengan memahami toleransi niku	
	ada pengaruhnya saking agama islam nopo	
	mboten ?	
490	S: Pengaruhnya ya saya kira ada semua.	
	Pokoknya segala bentuk toleransi itu tetep	
	ada terhadap agama apapun terutama agama	
	Islam itu ya jelas tooo. Dadi gampangane	
	nak kita itu pas melaksanakan ibadah,, apa	
495	melaksanakan suatu kegiatan ibadah	
	tertentu, itu gampangane misale kita baru	Pengaruh islam dalam
	melaksanakan tadarusan nopo nopo, lha	bertoleransi
	mestine meh podo ro umat liyo terutama	
	temen-temen kita Nasrani iku,, podo koyo	
500	lek beribadah juga kan nyanyi-nyanyi.	
	Ibadah nyanyi-nyanyi itu <i>lek</i> adanya	

	toleransi. seperti itu, jadi akan	
	menyesuaikan.	
	P: Kalau jenengan kiambak kalau ketemu	
505	dengan umat agama lain apa yang akan	
	jenengan lakukan ?	
	S: Saya biasa <i>geh</i> . Gimana maksudnya ?	
	P: Eeee jika pas berpapasan dengan umat	
	agama lain di depan rumah atau di jalan,	
510	atau di sekitar lingkungan sini apa yang	
	akan anda lakukan ?	
	S: Saya akan melakukan seperti biasa. Jadi	
	kelakuannya ya kita sebagai umat	
	bertetangga artinya kita tinggal bertetangga	
515	akan menyapa dengan sapaan yang tidak	Menyapa umat agama lain
	ada bedanya, sapaan yang tidak	
	menyinggung perasaan. Bisa selamat sore,	
	selamat pagi, bisa selamat malam, mau	
	kemana, badhe tindak pundi, monggo.	
520	Intinya seperti itu.	
	P: <i>Eee</i> hanya sebatas itu pak?	
	S: Ya kalau hanya lewat gitu aja ya untuk	
	sapaan seperti itu kecuali kalau kita papasan	
	ketemu muka itu misalnya ya kalau opo	
525	jenenge e e e tetangga ki rodok adoh ya	
	misalnya kita ya salaman ya gitu ndak papa.	Berjabat tangan bila
	Kita saling saling berjabat tangan itu lebih	bertemu umat agama lain
	bagus. Begitu lebih bagus, itu bentuk opo yo	
	namane bentuk sebuah penghargaan	
530	terhadap sesama.	
	P: sejauh mana peran umat islam di	
	Plumbon dalam menjaga kerukunan?	

	S: Oh ya yang jelas ya karena mayoritas	Islam mayoritas
	yang di Plumbon beragama Islam, jadinya	
535	fivety-fivety lima puluh-lima puluh tapi	
	muslim di Plumbon ini bagus. Artinya	Ada sinergi umat islam
	bagus itu adanya sinergi dengan diadakan	dengan umat nonislam
	kegiatan keagamaan ada pengajian, ada	
	bakti sosial, ada apa itu yaaa otomatis	
540	akan berpengaruh. Pengaruhnya itu akan	
	memberi contoh pada yang lain bahwa	
	dengan kegiatan seperti itu bisa	
	merukunkan umat atau bisa merukunkan	
	warga. Nek umat itu tertentu ya nek warga	Peran umat Islam di
545	itu keseluruhan tapi dengan adanya kegiatan	Plumbon
	bakti sosial, ada kegiatan yo semacam opo	
	yo kegiatan kegamaan tapi yang	
	menyangkut untuk kepentingan sosial	
	terutama itu. Itu sangat berpengaruh, artinya	
550	sangat berpengaruh itu, akan menimbulkan	
	tidak adanya konflik tetapi justru	
	mempererat simpati, mempererat	
	persaudaraan dalam ini dalam warga.	
	P: Kalau jenengan disini dianggap tokoh	
555	sekaligus sebagai ketua RT maka ketika	
	anda menjadi pemimpin disini, ketika ada	
	warga jenengan islam, ada warga jenengan	
	kristen dan juga ada warga jenengan yang	
	Hindu. Sesulit apa sikap jenengan untuk	
560	memimpin mereka ?	
	S: Selama ini saya tidak merasa kesulitan,	Subyek tidak kesulitan
	artinya tidak merasa kesulitan itu karena	
	memang seorang pemimpin itu harus bisa	
L		

memfasilitasi seluruh warganya, itu lho. 565 Jadi justru kita jadi seorang pemimpin itu harus bisa memfasilitasi kita warga. contohnya seperti ini, umpamanya tementemen kita mau melaksanakan hari raya nya mereka, gampangnya Nasrani itu natalan, 570 itu ijin. Pakkkk ini besok mau natalan tempatnya disana, ya monggooo. Tetep kita memfasilitasi mereka sebagai warga, karena Memfasilitasi umat agama mereka melaksanakan keyakinannya dalam lain memeluk agama ya silahkan. Dengan 575 catatan ya pokoknya silahkan seperti apa, supaya acarane jenengan niku terlaksana dengan baik, lingkungan merasa tidak terganggu persis seperti juga muslim sendiri, adakan Isra' Mi'raj atau apa 580 pokoknya peringatan hari besar keagamaan dilaksanakan. monggo silahkan Yang penting itu acaranya selesai, tidak apa namanya, memancing sesuatu kepada yang lain gitu. Seperti itu mestinya sikap seorang 585 pemimpin. Jadi selama ini kita tidak merasa kesulitan dan kebetulan antar umat agama disini emang sudah dibentuk toleransinya itu tinggi jadi *ndak* ada masalah lah. P: Terkait dengan umat Kristen ada acara 590 kemudian umat Hindu ada acara dan umat islam ada acara. Yang saya ketahui RT 12 itu mempunyai tenda, kursi dan lain sebagainya maka kalau kemudian umat hindu atau umat kristen ini meminjam,

595	apakah sama mudah ketika alat-alat ini	
	dipinjam oleh umat Islam ?	
	S: Ya selama ini termasuk RT dua belas dan	
	saya juga punya tenda punya kursi buanyak	
	bahkan lebih lengkap itu kalau saya selama	Fasilitas RT bisa digunakan
600	itu tidak dipakai, itu tidak dipakai ya	semua agama
	monggo saya samakan saja mau dipakai	<u> </u>
	siapa ya monggo.	
	P: Jadi ketika umat kristen mau pinjam ya	
	tidak masalah.	
605	S: Tidak masalah silahkan. Karena apa	
	karena kita pengadaan tenda pengadaan	
	kursi pengaadaan itu memang ya kita	
	bersama <i>urunan</i> itu lho. Jadi ini kan yang	Hasil urunan
	mempunyai ini kan lembaga, dadi yang	
610	mempunyai tenda yang mempunyai kursi	Kursi, meja, lampu, tikar.
	meja alat-alat penerangan sampai alat-alat	Tenda.
	anu apa becah belah, ada tikar ada macam-	
	macam itu pengadaannya itu kan dari	
	warga. Nah warga kita itu kan tidak cuma	
615	muslim. Ada Hindunya ada Kristennya	
	juga, jadi kita urunan sama-sama, yokkk	
	kita urunan membeli fasilitas untuk fasilitas	
	kampung pokoknya, kita membeli alat-alat	
	untuk fasilitas kampung termasuk tenda	
620	kursi dan lain-lain itu tadi. Ya otomatis	Semua warga berhak
	kalau mereka mau menggunakan selama ini	menggunakan fasilitas RT
	tidak digunakan yang lain yaaa silahkan saja	
	itu kan milik bersama. Nah itu sebenarnya	
	cerminan untuk toleransi, itu sebenarnya.	
625	Ada toleransi disitu. Jadi sebagai perekat itu	

	The school populat optom upoet divisions in	
	lho, sebagai perekat antar umat diwarga ini	
	ni sangat-sangat <i>heterogen</i> . Itu ternyata bisa	
	bersatu dengan media itu lho. Jadi	
	seandainya alat dipakai siapa saja ya	
630	silahkan selama itu tidak dipakai yang lain.	
	P: Dan pengalaman sampek sejauh ini	
	pinjam meminjam alat itu apa pernah	
	mengalami masalah ?	Tidak pernah ada masalah
	S: Selama ini tidak ada, gak ada masalah.	peminjaman
635	Biasa biasa saja. Artinya masalah masalah	
	apa disitu juga sudah diputuskan kok jadi	
	karena ini milik kita seandainya pakai itu	
	harus ini,, tu udah kita putuskan bersama.	
	Contoh pokoknya yang warga kita yang	
640	pakai itu gratis tidak menyewa tenda cuma	
	memberi ongkos kru yang memasang itu	
	sekedar uang rokok atau apa. Nilainya	
	sudah ditentukan, jadi katakanlah pakai	
	tenda dua unit, kursinya seratus itu karena	
645	itu gratis punya kita sendiri ya ongkosnya	Hanya bayar ongkos
	cuma ongkos angkut masang bongkar	pasang saja
	pasangnya itu, lima puluh ribu ya sudah	
	keluar lima puluh ribu.	
	P: Kalau mengenai tentang itu pak, kegiatan	
550	yang umat hindu yang <i>notabene</i> tetangga	
	jenengan ataupun bahkan umat kristen yang	
	notabene tetangga jenengan apakah	
	jenengan pernah juga ikut diundang atau	
	berpartisipasi dalam kegiatan mereka ?	
655	S: iyaaa saya pernah diundang karena saya	
	sebagai ketua RT artinya sebagai pemimpin	Pernah diundang acara

	masyarakat. Itu saya pernah, waktu malam	agama lain
660	itu saya juga diundang tapi bukan diundang	
	selaku saya muslim atau saya pribadi bukan.	
	Karena saya selaku ketua RT.	
	P: Dan jenengan hadir ?	
	S: Iya saya hadir. Saya hadir. Karena contoh	
	peringatan Natal <i>natalan</i> itu ada yang	
665	memperingati Natal, ya kan disitu cuma apa	Hadir acara <i>Natalan</i>
	gitu, ya saya hadir karena saya apa selaku	
	pemimpin. Jadi bukan disitu mengundang	
	saya kepada pak ketua RT itu ya, pak ketua	
670	RT jadi bukan menunjuk menunjuk saya	
	pribadi.	
	P: Dan jenengan tidak ada masalah dengan	
	kedatangan jenengan itu ?	
	S: Saya tidak ada masalah karena saya tahu	
	apa namanya, apa larangan agama saya apa	
675	anjuran agama saya dalam arti, sebatas	Tidak ada masalah dateng
	contoh makanan disitukan wes ino, biasanya	di acara umat non
	kan undangannya pakai minuman ini ya kita	
	tidak usah minum yang itu wong ya ada	
680	Aqua yaaa kita minum Aqua saja. Sebatas	
	disitu ada makanan, wah makanan itu	
	biasane <i>nek</i> orang anu kan babi itu di	
	halalkan karena boleh. Ya saya adanya	
	kacang yaaa ambil kacang, saya kira itu	Makan yang halal saja
685	tidak mengandung itu, saya bisa memilah.	
	Ya kacang kan bisa digoreng pakai opo	
	jenenge minyak babi opo opooo,	
	wallahua'lam saya tidak ngerti. Saya sudah	
	berusaha untuk opo jenenge hadir itu karena	

	saya sebagai pemimpin disitu, saya	
	diundang ya saya hadir, yang lain lainnya	
690	saya akan menyesuaikan sesuai dengan	
	keyakinan saya. Karena disitu yang jelas	
	saya diminta untuk sambutan atau apa gitu,	Subyek diminta sambutan
	ya otomatis sebagai pemimpinkan harus	di acara non muslim
	mengakomodir semuanya.	
695	P: Kalau hubungan bapak dengan agama	
	lain disini pernah mengalami konflik atau	
	pertentangan atau gesekan gitu gak pak?	
	S: Selama ini saya belum pernah. Kemarin	
	mungkin sudah saya jawab. Itu saya belum,	
700	selama saya menjadi pemimpin disini belum	Tidak pernah ada konflik
	pernah artinya belum pernah mendamaikan	agama di plumbon
	untuk konflik itu atau pernah ngelengne itu	
	belum. Itu antar antar anu lho antar umat	
	beragama.	
705	P: Kalau jenengan secara pribadi apa yang	
	seharusnya semacam himbauan atau	Anjuran subyek untuk
	semacam anjuran jenengan selaku yang	menjaga kerukunan
	ditokohkan disini untuk masyarakat agar	
	kerukunan ini tetep berlangsung gitu pak.	
710	S: Ya kalau anjuran saya ya itu tetep jaga	
	toleransi itu untuk kuncinya itu ada disitu	
	sebenarnya. Pemahaman toleransi itu harus	Pentingnya pemahaman
	kita tanamkan. Wilayah ini menjadi lebih	akan toleransi
	baik itu lho. Terus rata-rata seng do seneng	
715	kayak gitu itu kok, opo yo seng jenenge	
	wong mlaku wong anu kan mesti terus	
	clomet ora karu-karuan karo nyanyi lha	Kondisi sosial sekitar
	terus ono seng nyekel gitar ono seng nyekel	subyek

	ember dikurepke di enggo ketipung dang-	
720	dung terus ono seng gelas ditutuki ting iting	
	iting iting, walah lha iki seandainya	
	disalurkan yang baikkan mungkin kegiatan	
	tidak lepas seperti ini. Lha itu akhirnya	Inisiatif subyek
	timbul inisiatif saya berani ngajak yooo	
725	konco-konco digawe awake gawe grup	Membuat grup band
	kesenian wae gawe band khusus lagu-lagu	
	Koes Plus karena saat iki lagi marak. Lha	
	gimana pak caranya, aa sudah pokoknya	
	jenengan manut wae pokoke gelem opo ora.	
730	Waah setuju gini gini gini, okey kita	
	fasilitasi. Kita beli gitar, carane supaya	Membeli alat music
	mereka tu dihargai sebagai orang yang	
	memiliki potensi.	
	P: Itu grup bandnya semua anggotanya umat	
735	Islam pak?	
	S: ohh,. Nggak itu juga ada orang khatolik	
	dan orang Kristen. Yang main gitar itu mas	
	Jono (orang Kristen) dan yang gitar itu mas	Orang Kristen menjadi
	Geco (orang kristen). Dan kita maen juga	anggota grup band
740	gak mempersoalkan masalah agama. Main	
	ya main aja.,	
	P: Oohh umat hindunya tidak ada pak??	
	S: Umat hindu di grup band ini tidak ada	
	yang ada di grup karawitannya, jadi saya	
745	juga memiliki grup karawitan <i>Nurun</i>	Subyek memiliki grup
	Kangambang, yang latihannya di rumahnya	karawitan nurun
	pak Jogo (orang Hindu) depan warnet ringin	kangambang
	itu lhoo,., karawitannya banyak yang	Anggota karawitan banyak
	agamanya Hindu.	yang hindu

750	P: itu sejak kapan pak?	
	S: jadi itu pak jogo tahu kalo saya memiliki	
	grup nostalgia (kusplus) tahun 2009 saya	Grup nostalgia 2009
	dirikan grupnya, terus pada tahun 2010 pak	Grup karawitan 2010
	jogo sama saya mendirikan grup karawitan,	
755	dan semua alat musiknya di sana, kalo sama	Latihan di rumah pak jogo
	pak Jogo (orang hindu) enak orangnya,.	(orang hindu)
	Tiap latihan selalu dikasih jajanan,	
	orangnya tidak pelit sama orang.	
	P: Kalo grup kusplusnya latihannya dimana	
760	pak?	
	S: Itu alat-alatnya ada disamping rumah	Kusplus latihannya di
	soundnya di sana semua, latihannya juga di	rumah subyek
	garasi mobil itu.	
	P: itu masih eksis ya pak manggung gitu?	
765	S: iya kita juga beberapa kali main di	
	kelurahan. Dan tiap ada event di plumbon	Kusplus tampil di
	selalu tampil misalnya agustusan, syawalan,	kelurahan dan di plumbon
	bazaar di masjid kan saya pernah main	
	mas,.	
770	P: nggehhh pak,., kalo gitu makasih nggeh	
	pak wedale,,.	
	S: iya mas,., kalo ada apa – apa, butuh data	
	lagi dateng aja mass,.	
	P: siapp pakk,. Nggeh.	

## LAMPIRAN 7

## **VERBATIM SUBYEK 2**

Interviewee : SP (Subyek 2 / Key Informan 2)

Usia : 60 Tahun Jenis kelamin : Laki – laki

Tanggal wawancara : Rabu, 18 Juni 2014 Jam : 19.30 – 20.20 WIB Tempat Wawancara : Masjid Al - Muhtadin

Waktu wawancara : 90 Menit

Jenis wawancara : Tidak Terstruktur

Wawancara : Ke-1
P : Peneliti
S : Subyek

Kode	Wawancara	Tema
Rouc	vv awancar a	Tema
1	P: Terima kasih pak pardi waktunya, saya	
	mau bertanya, langsung saja nggehh	
	pakk,. Apa saja yang dilakukan	
	masyarakat muslim untuk menjaga	
	kerukunan beragama di Plumbon?	
5	S: Saling menghargai keyakinan umat lain,	Beragama adalah hak
	dalam artian kita tidak boleh menyalahkan	setiap orang
	kenapa mereka memilih agama lain.	
	Karena mereka menganut agama yang	
	sudah ada sebelum Islam masuk. Islam	
10	datang paling akhir. Sebagai contoh	
	seperti Kristen dengan Islam jaraknya 500	
	tahun yang lalu, apalagi dengan Budha	
	dan Hindu yang berjarak ribuan tahun	
	lamanya. Maka kita tidak bisa	
15	menyalahkan mereka kenapa tidak	
	memilih Islam, tapi memilih agama	
	tersebut. Sehingga kita harus menghargai	Saling menghargai
	hak mereka untuk memilih karena hal itu	

r			
		dilindungi oleh Undang-Undang.	
20	P:	Bagaimana menurut bapak ketika bapak	
		hidup berdampingan dengan agama lain?	
	S:	Menurut saya tidak ada gangguan ketika	Tidak masalah hidup
		berdampingan dengan agama lain, karena	berdampingan dengan
		saya punya pandangan hidup beragama itu	umat non muslim
25		individu, sedangkan sosial itu harus	
		dilakukan bersama-sama. Jadi kita tidak	
		boleh karena kita beda agama kita tidak	
		membantu dalam masalah sosial.	
	P:	Terkait dengan umat Hindu dalamm	
30		menjalankan ibadahnya, bagaimana	
		menurut bapak?	
	S:	Kalau ibadah kita harus fanatik, kita tidak	
		boleh ikut beribadah bersama mereka di	Ibadah sesuai agamanya
		Pura dan sebaliknya. Tapi kalau masalah	tapi urusan sosial harus
35		hubungan sosial kita tidak boleh fanatik,	toleran
		harus toleran saling menghargai dalam	
		hubungan kemasrayakatan.	
	P:	Apakah bapak pernah ada masalah dengan	
		umat agama lain?	
40	S:	Sampai saat ini tidak pernah ada masalah,	Tidak ada masalah
		karena saya mencoba menduduk dirikan	dengan umat agama lain
		sebagai orang yang biasa saja dan bukan	
		siapa-siapa, kemudian saya tidak ada	
		artinya apa-apa apabila saya bekerja	
45		sendirian tanpa ada tetangga, entah itu	
		agama Kristen, Hindu dan Budha bagi	
		saya tidak ada masalah. Karena ada yang	
		merasa bahwa mereka juga sebagai	
		manusia yang diciptakan oleh Tuhan yang	
I			<u> </u>

50	berbeda agama. Tapi kalau masalah	
	kemanusiaan sama, dia ingin	
	mendapatkan kebahagiaan, ketenangan	
	dan persaudaraan.	
	P: Kalau dengan umat sesama Islam?	
55	S: Kadang-kadang, karena saya basicnya	kadang – kadang
	bukan berasal dari pendidikan Islam,	mengalami perbedaan
	sehingga mungkin <i>mindset</i> /pola pikir saya	pendapat
	kadang - kadang mempunyai	
	kecenderungan berbeda dengan <i>ustadz</i> -	
60	ustadz lain, karena kadang-kadang	
	penyampaian mereka pun berbeda dengan	
	penyampaian <i>ustadz</i> yang lain. Namun itu	
	menjadi pemicu bagi saya untuk dapat	
	belajar lebih banyak lagi, mungkin	
65	pendalaman saya saja yang masih rendah,	
	sehingga saya harus banyak belajar.	
	Mungkin beliau-beliau (ustadz) dari	
	pendidikan yang berbeda-beda.	
	P: Lebih spesifiknya lagi, apakah bapak	
70	mempunyai permasalahan dengan umat	
	sesama muslim di Plumbon?	
	S: Pada dasarnya tidak punya, kadang-kadang	Tidak punya masalah
	beberapa kepemimpinan di Plumbon ini	dengan sesama muslim
	kurang <i>Jawani</i> , kurang sosialisasi ke	
75	bawah, jadi yang dipikirkan hanya di atas	
	saja tapi dia tidak pernah terjun langsung	
	ke bawah, hasilnya untuk menanyakan	
	umat-umat yang basicnya masih rendah,	
	karena beliau-beliau lah yang menjadi	
80	contoh atau teladan bagi orang-orang yang	

	masih rendah untuk selalu belajar.	
	P: Apa motivasi bapak untuk bersikap toleran	
	kepada umat agama lain?	
	S: Karena saya adalah makhluk sosial bukan	
85	makhluk individu, jadi manusia diciptakan	
	oleh Allah jutaan tahun yang lalu adalah	Motivasi melakukan
	sebagai makhluk sosial bukan makhluk	toleransi karena manusia
	individu. Jadi kita itu harus sadar betul	makhluk sosial
	bahwa tanpa bantuan orang lain tidak	
90	mungkin (impossible) kita bisa hidup	
	sendiri.	
	P: Terus kalo ada umat non muslim ada yang	
	meninggal atau punya hajat, gimana	
	njenengan?	
95	S: Saya akan dateng dan mengucapkan	Subjek membantu dalam
	berbela sungkawa kalo ada yang sripahan,	acara non-muslim
	kalo ada yang punya hajat selama saya	
	diundang saya juga akan datang., saya	
	tidak kaku orangnya.	
100	P: Menurut bapak, bagaimana ajaran Islam	
	tentang toleransi?	
	S: Inilah yang menjadi contoh ajaran agama	
	Islam yang terbaik di mana nabi	
	Muhammad telah memberikan contoh	Islam mengajarkan
105	yaitu dengan Piagam Madinah, itu adalah	toleransi
	contoh toleransi dan kita lah yang	
	mengaplikasikannya sampai ke bawah. Di	
	mana Rosulullah sudah mencotohkannya	
	dalam Piagam Madinah kemudian saya	
110	refleksikan ke tingkat kampung, baik	
	toleransi dengan agama lain dalam	

		1.1 .1	
		masalah sosial.	
	P:	Adakah kegiatan yang melibatkan seluruh	
		umat begarama di Plumbon?	
115	S:	Ada, contohnya ketika hari qurban, orang	
		Hindu ikut terlibat, dan yang	Bentuk kerjasama antar
		mengantarkan adalah orang Kristen.	umat agama
		Orang Hindu dan Kristen juga mendapat	
		bagian daging yang sama. Itulah yang	
120		membuat kita heran-heran kenapa kok	
		bisa begitu. Karena mereka juga merasa	
		Handarbeni kampung ini, yang ingin	Memiliki rasa handarbeni
		mengabdikan kepada kampung ini supaya	
		nampak rukun.	
125	P:	Mungkin kalau Idhul Adha itu peristiwa	
		pertahun dan ini momen agama Islam,	
		adakah kegiatan lain yang dilakukan	
		perminggu atau perbulan?	
	S:	Yang jelas adalah kerja bakti, tapi tidak	Kerjasama sosial
130		tentu pelaksanaannya tapi kadang-kadang	kemasyarakatan
		sebulan sekali, tiga bulan sekali jadi	
		sifatnya umum yang tidak bisa ditetapkan	
		harinya. Seperti di RT. 13 ini kan ada	
		Hindu, Kristen, Katholik dan Islam. Jadi	
135		kalau ada kerja bakti ketua	Kerja bakti dengan umat
		mengumumkan bahwa besok ada kerja	agama lain
		bakti, ada jalan yang rusak, itulah	
		toleransi bersama.	
	P:	Coba bapak sebutkan apa saja kegiatan	
140		yang umat Islam, Hindu, Kristen dan	
		Katholik itu ada?	
	S:	Antara lain memperbaiki jalan,	Memperbaiki jalan,

	memperbaiki gardu ronda, menjenguk	gardu ronda, menjenguk
	orang sakit. Itu semuaya kita lakukar	orang sakit
145	bersama tanpa melihat siapa yang sakit.	
	P: Bagaimana menurut bapak jika umat Islam	
	mengadakan kegiatan dan umat agama	
	lain membantu?	
	S: Selama itu tidak merubah aqidah kita tidak	
150	apa-apa. Contohnya seperti ada kegiatar	umat Islam membantu
	mantenan atau meninggal, biasanya saya	kegiatan umat non-
	disuruh menjadi ketua dan sebagai Atua	muslim
	Pambagiarjo, itu buktinya. Walapun saya	
	saya sudah mengatakan bawa saya in	
155	orang Islam, tapi tidak apa-apa pak saya	
	malah senang. Begitu juga dengan adanya	
	orang meninggal saya sebagai perwakilar	
	tuan rumah walaupun dia orang Hindu	
	saya juga heran kenapa mereka menunjuk	
160	saya, padahal orang Hindu dan Kristen ya	
	ada tapi dia memilih saya, dan saya	
	mengatakan tidak apa-apa silahkan saja	
	Oh yaaa mas ngobrolnya dilanjutkar	
	besok aja ya, saya mau pulang dulu	
165	Besok datang aja ke rumah saya,.,.	
	P: oohhh,,, nggeh pakkk,. Nyuwon sewu	
	ngrepotne, matur nuwon	

No	WAWANCARA	TEMA
	P: Matur nuwon pak Pardi wedalipun, ingin	
	menyambung obrolan kita yang di masjid kolo	
170	wingi.	
	S: ooohh kemaren.,,	
	P: iya pakk,. Yang berkaitan dengan toleransi.	
	Langsung mawon pakk,. Apakah ajaran agama	
	Islam mempengaruhi sikap anda untuk menjaga	
175	kerukunan?	
	S: Ya, Mutlak. Karena saya bersyukur Allah	
	menuntun saya karena terus terang basic saya	Subyek dulu tidak pernah
	dulu dari desa tidak pernah sholat karena orang	sholat
	tua saya juga tidak sholat, kemudian saya di	
180	Jogja tepatnya di gedong kuning kemudian saya	Pindah ke gedong kuning
	dituntun Allah kemudian mendapatkan jalan	
	yang menurut saya itulah jalan terbaik menurut	
	saya, karena menurut saya islam adalah Way Of	
	My Life jalan hidup saya.	
185	P: Mengapa Anda bertoleransi dengan umat	
	agama lain?	
	S: Saya merasa bahwa saya atau kami adalah	
	umat yang sosial bukan individu jadi kita harus	Manusia makhluk sosial
	toleransi dengan umat lain, kalau kita sifatnya	
190	sudah individu tentu kita tidak perlu bantuan	
	orang lain. Karena kita adalah makhluk yang	
	diciptakan tuhan untuk bermasyarakat maka kita	
	harus bertoleransi dalam hal sosial.	
	P: Ketika ada umat hindu yang ada kegiatan	
195	apakah anda ikut berpatisipasi atau tidak?	
	S: Saya kalau tahu, saya selalu berpartisipasi	Berpartisipasi dalam
	dalam hal tertentu. Tetapi tidak berada di tempat	kegiatan orang Hindu

	ibadah mereka, namun ketika mereka ada acara	
	hajatan dirumah mereka saya akan membantu	
200	mereka. Karena bagi saya membantu orang lain	
	itu adalah baik.	
	P: Ketika ada umat hindu yang meninggal, Umat	
	Islam daerah sini bagaimana sikapnya?	
	S: Mereka tetap biasa, tetapi mereka tidak pernah	
205	ikut acara <i>ceremonial</i> kelompok. Jadi ketika ada	Ritual di agama Hindu
	umat mereka yang meninggal, mereka ada acara	
	seperti tahlilan kalau di dalam agama islam.	
	Perlu anda ketahui bahwa sebenarnya tahlil itu	
	dulunya adalah tradisi milik orang hindu. Jadi	
210	menurut orang hindu ribuan tahun dulu ketika	
	ada orang meninggal rohnya masih ada dirumah	
	selama satu minggu. Kemudian mereka selalu	
	berkumpul memberikan sesaji dan kemudian	
	datang agama-agama lain dan kemudian islam,	
215	kemudian merubah karena di dalam ajaran islam	
	kan tidak ada yang namanya <i>tahlilan</i> , nah karena	
	itulah kita melestarikan budaya yang sebenarnya	
	itu adalah budaya Hindu, kemudian datanglah	
	Walisongo yang merubahnya dengan doa-doa	
220	Islam.	
	P: Bagaimana sikap Anda ketika ada umat	
	agama lain yang sedang menjalankan ibadahnya?	
	S: Selama mereka tidak mengganggu saya, saya	Kebebasan melakukan
	tidak keberatan dalam hal akidah. Silahkan saja	ibadah sesuai dengan
225	mereka melakukan ibadahnya sesuai dengan	keyakinannya
	yang dianut.	
	P: Berarti kerukunan yang ada di daerah	
	Plumbon ini adalah dampak dari ajaran agama	
-		

	:-1-m-9	
222	islam?	
230	S: Ini ada dua pendapat. Kalau menurut saya	
	sendiri iya,, tapi menurut orang lain belum tentu.	
	Jadi, menurut saya dampak apa yang saya	Ajaran Islam
	lakukan untuk menjadi satu kesatuan dalam	mempengaruhi
	toleransi agama ya makanya saya dimana-mana	kerukunan
235	selalu mengucapkan <i>Assalamuallaikum</i> yang	
	menunjukan saya orang islam walaupun itu	
	ditempat orang Kristen, Katholik, Budha saya	
	tidak peduli karena saya identitasnya orang	
	Islam. Yang kedua, saya tidak tahu mungkin	
240	orang-orang lain yang mempunyai pandangan	
	beda, tapi pada dasarnya saya tetap menghargai	Menghormati
	karena mereka mempunyai agama jauh lebih	
	dulu dari pada kita. Karena menurut saya sendiri	
	agama itu harus mengingat sejarah.	
245	P: Bagaimana bentuk kerja sama Umat Islam	
	dengan Umat agama lain?	
	S: Kalo ditingkat pedukuhan diadakannya bulan	
	budaya itulah kerukunan kita, kalau di Plumbon	
	itu dengan adanya kerja bakti, kenduren, adanya	Bentuk kerjasama
250	syawalan itu yang sifatnya tidak rutinitas. Kalau	dengan umat agama lain
	sifatnya rutinitas tidak ada.	
	P: Kalo syawalan umat non ikut nggeh pak?	
	S: Iya semuanya berpartisipasi, mereka	Syawalan diikuti umat
	berkumpul di balai semuanya, dan biasanya	non-muslim
255	mereka yang Kristen memakai baju batik dan	
	yang Hindu memakai baju tradisi jawa, udeng,	
	beskap. Dan dulu syawalan itu di template pak	
	RW yang lama itu, tapi setelah saya jelaskan	
	kalo syawalan ini agenda bersama maka saya	
	I	l

260	usulkan untuk menggunakan fasilitas kampung,	
	yaitu di Balai. Dan akhirnya sampai sekarang	
	warga Plumbon ketika syawalan semuanya	
	berkumpul di balai sampai sekarang.	
	S: iya semuanya ikut berkumpul semua di Balai,	
265	P: Adakah pengaruh orang lain yang	
	memengaruhi sikap anda dalam hal toleransi?	
	S: Tidak ada, karena saya mempunyai prinsip	Tidak ada pengaruh
	sendiri. Karena <i>basic</i> saya ada di pariwisata	orang lain dalam
	karena saya sudah tahu jauh sebelumnya bahwa	bertoleransi
270	toleransi beragama itu sudah dilakukan ribuan	
	tahun yang lalu oleh nabi Muhammad. Saya	
	sudah mempunyai prinsip sendiri bahwa	
	toleransi harus kita tegakkan tanpa kita	Toleransi penting
	memandang agama apapun dengan batas-batas	
275	yang telah kita ketahui.	
	P: Menurut anda ketika ada Pura disini	
	bagaimana sikap anda?	
	S: Saya tidak ada masalah. Karena itu	
	menunjukan bahwa negara Indonesia ini bukan	
280	milik orang Islam, jadi kita juga harus	
	menghargai. Hanya kebetulan saja itu	Menghargai eksistensi
	berdekatan. Namun ketika saya disini itu sudah	agama lain
	ada jadi saya tidak mempunyai hak untuk	
	berbuat apa-apa. Jadi yang bisa dilakukan	
285	hanyalah menjaga hubungan ini agar baik-baik	
	saja tanpa menimbulkan efek Negative Thinking	
	kepada pemeluknya.	
	P: Menurut Anda kerukunan yang ada di desa	
	Plumbon ini sudah ideal apa belum?	
290	S: Sebetulnya menurut saya masih belum ideal,	

	karena terlalu dekat jarak tempat ibadah antara	Agak rentan ketika
	satu dengan yang lain. Sehingga bagi orang-	
	orang pendatang baru yang wawasan islamnya	bersebelahan
	masih belum dalam mereka pasti kaget kok ada	
295	Pura disitu. Kalau saya pribadi yang termasuk	
	pendatang baru saya tidak bisa berbuat banyak,	
	apabila dulu ketika itu akan dibangun dan saya	
	sudah disini mungkin tidak akan disitu	
	maksudnya tidak terlalu dekat mas, hehe.	
300	Karena kalau terlalu dekat pasti akan	
	berpengaruh, antara lain pasti akan ada	
	Provokator.	
	P: kalau ada umat Kristen yang ibadahnya	
	bernyanyi-nyanyi menurut anda bagaimana?	
305	S: Menurut saya pribadi ketika ada seperti itu,	
	silahkan saja,, mereka bernyanyi itu	Memberikan kesempatan
	menggunakan gamelan jawa, gamelan jawa yang	beribadah umat Kristen
	merupakan peninggalan dari Walisongo	menjalankan ibadah
	sehingga suara yang kita dengar justru	3
310	menyenangkan bagi kita. Dalam tanda kutip	
	Gamelannya. Berbeda dengan islam yang selalu	
	menggunakan kebudayaan arab seperti rebana	
	dsb, mengapa kita sebagai umat islam indonesia	
	tidak mengikuti Walisongo memakai gamelan.	
315	P: Adakah nilai-nilai lokal yang mengajarkan	
	tentang toleransi?	
	S: Ada, kalau tidak salah Gus Dur pernah	
	mengatakan begitu ya. Kita agama islam harus	
	toleransi, saya hanya mengingat-ingat kata-kata	
320	Gus Dur saja. Bahwa kita ini hidup di negara	
	Pancasila, dan itu dilindungi oleh undang-	

	undang. Artinya toleransi harus kita lakukan	
	dalam hal bermasyarakat. Seperti contoh kalau	
	ada acara orang Islam, dan mereka walaupun	
325	Hindu, Kristen ya diundang, masalah datang	
	tidaknya itu urusan nanti. Supaya kita merasa	
	kalau kita tidak lebih tinggi dengan yang lain.	
	Ada juga kalau dalam jawa namanya Tepo	Nilai – nilai lokal tentang
	Seliro, yang artinya kalau seseorang itu berbuat	toleransi
330	baik saya harus lebih baik daripada apa yang	
	anda berikan ke saya. Artinya kalau ada orang	
	lain berbuat baik ke saya maka saya	
	berkewajiban saya harus memberikan yang lebih	
	baik dari pada orang lain memberikan kebaikan	
335	ke saya. Jadi kita seperti mempunyai ikatan	
	emosional. Kadang bahasa jawa Tepo Seliro itu	
	dalam mengartikanyya perlu memakai perasaan,	
	karena ketika hanya sekedar diucapkan dengan	
	kata kadang orang jawa itu tersinggung, seperti	
340	contoh ketika ada orang yang akan memberikan	
	sesuatu ke saya belum tentu saya mau	
	menerimanya karena mungkin cara yang anda	
	ucapkan tidak sesuai dengan sopan santun yang	
	kedua barang yang diberikan belum tentu	
345	berguna bagi saya, yang ketiga apa hubungannya	
	anda memberikan ke saya. Jadi orang jawa itu	
	harus bercermin ke dalam diri sendiri, mengapa	
	orang itu memberi kepada saya? Jangan-jangan	
	ada sesuatu.	
350	P: jenengan menyebut Gus dur, apakah jenengan	
	mengidolakan beliau?	
	S: Oh iya, sekalipun saya tidak punya basic	Tidak pernah mondok

	sekolah agama ataupu pesantren, saya termasuk	
	pengagum beliau, dengan pemikiran –	Pengagum Gus Dur
355	pemikirannya yang sangat toleran, sangat	
	memberikan kesempatan seluas – luasnya umat	
	lain menjalankan ibadahnya.	
	P: Ohh,. Jenengan tidak pernah nyantri pak?	
	S: Saya tidak pernah masuk pesantren, saya	
360	sekolah di klaten di sekolah umum.	
	P: Tapi denger-denger jenengan mahir berbahasa	
	inggris pak?	
	S: Yaaa lumayan, bisa ngomong lah kalo ketemu	
	orang luar negeri,. Karena setelah lulus SMA	
365	dulu saya pernah ngambil kursus bahasa inggris	
	di UGM (Universitas Gajah Mada) jadi dulu ada	
	program universitas terbuka dan saya mengambil	
	kursus bahasa inggris selama setahun, kalo	
	sekarang mungkin setara dengan Diploma.	
370	P: Selama anda di Plumbon pernahkan ada	
	konflik?	
	S: Kalau konflik tentang agama tidak pernah.	Belum pernah ada
	Tapi kalau konflik dalam kemasyarakatan itu	konflik
	wajar ada, dalam arti konflik itu bukan berawal	
375	dari dendam namun untuk kemajuan bersama.	
	Seperti contoh dulu anak muda itu setelah	
	tarawih sering membaca Quran sampai jam 12	
	malam, dan suaranya sangat keras sekali. Itu	
	ketika ada orang yang seharian sudah bekerja	
380	dan sangat capek merasa terganggu sekali, ya	
	saya memprotes itu, sekarang ya dikurangi,	
	silahkan membaca Al-Quran tetapi tidak usah	
	memakai pengeras suara. Karena ingat orang-	
•	•	•

masukan ke
ain
sama antar
na

415	Ziarah kubur, di Plumbon ini selalu diadakan	
	Kenduren. Kalau dulu Kendurennya hanya	
	orang-orang tertentu, kemudian ketika saya jadi	
	pengurus RW saya sarankan bahwa diadakannya	Nyadran melibatan
	kenduren untuk umum, dan akhirnya disetujui	seluruh agama
420	kemudian terbentuk kerukunan beragama dalam	
	bentuk doa bersama dalam rangka Nyadran.	
	S: Disini umat Islam mayoritas, apakah ada	
	diskriminasi antar umat beragama yang ada	
	disini?	
425	P: Saya rasa tidak ada itu,, Dulu begini ceritanya,	Tidak ada diskriminasi
	di Plumbon ini hampir 80% adalah orang Hindu,	
	Karena pada zaman PKI dulu orang Islam akan	
	dibunuh semua sehingga orang Hindu	
	mengatakan kalau kamu ingin selamat masuklah	
430	Hindu. Dan pada akhirnya sebagian besar	Umat Islam masuk hindu
	masyarakat Islam Plumbon dulu masuk Hindu.	
	P: Berapa persentase kebenaran cerita tersebut?	
	S: Setau saya ya ceritanya seperti itu dari	
	narasumber yang ada. Kemudian dengan adanya	
435	banyak pendatang baru seperti saya, kemudian	Para pendatang memiliki
	kita mengadakan pengajian, membangun Masjid,	inisiatif membuat masjid
	dan kemudian orang-orang yang sebelumnya	
	pindah agama ke Hindu sadar bahwa pilihannya	
	adalah salah dan kemudian dia kembali lagi ke	Di Plumbon satu
440	Islam. Disini itu lucu, ada yang bapak Ibunya	keluarga ada yang
	Hindu, namun anaknya agamanya Islam,, dan itu	berbeda agama
	itu nggak cuma satu.	
	P: Bagaimana kalau ada pernikahan berbeda	
	agama antara Islam dan Hindu?	
445	S: Jadi begini, disini orangtuanya yang Hindu	

	tidak mau akadnya dilaksanakan dirumah, jadi	
	nikahnya di KUA. Setelah akad disana kemudian	
	dibawa kesini, setelah dibawa kesini dalam	
	posisinya sudah masuk Islam kemudian	
450	kepercayaan dia yang lama yaitu Hindu mereka	
	juga mengadakan ritual agama Hindu sendiri,	Tradisi pernikahan di
	tetapi statusnya sudah masuk Islam hanya	agama Hindu
	berbeda ritualnya seperti kendurenan. Itu hanya	
	sebagai formalitas saja, karena menurut Hindu	
455	dalam kepercayaan mereka apabila orang tuanya	
	itu menikahkan anaknya belum diritualkan	
	menurut Hindu belum sah.	
	P: hehe jenengan hafal pak,. lajeng Kalo	
	jenengan ketemu kalian umat non dijalan atau di	
460	depan rumah, gimana respon jenengan?	Menyapa dan ngobrol
	S: Iya saya akan bersikap biasa,. Akan saya sapa	
	atau diajak salaman dan ngobrol biasa, tidak ada	
	masalah.	
	P: Kalo ngobrol, apa yang biasanya jenengan	
465	obrolkan pak?	
	S: Biasanya kita hanya bertegur sapa dan kalo	Ngobrol aktivitas / acara
	ngobrol membahas masalah kesibukan, aktivitas,	di kampong
	acara di kampong. Dan lainnya.	
	P: tidak membahas masalah agama pak?	
470	S: ohhh tidak, tidak membahas bab agama, nanti	Tidak membahas
	malah bisa salah faham, paling kita membahas	masalah agama.
	yang sedang terjadi di lingkungan sini saja.	

Kode	Interview	Tema
	P: Bade nyuwon wedale maleh pak pardi, bade	
475	ngobrol maleh, kapan pertama kali jenengan	
	kejogja dan mulai berkecimpung di	
	pariwisata.pripun penjelasane pak?	
	S : ketika itu saya merasa loh kok ada orang	
	Londo ke sini gitu tooo. Tapi ya karena saya itu	
480	ya orang desa tahun 1978 sejak pertama kali itu	
	saya merasa agak takut, grogi gitu.	
	P: niku waktu di Gedhong Kuning?	
	S : iya, itu waktu saya di Gedhong Kuning.	
	Waktu itu mereka menyapa dengan saya good	
485	morning.good morning sir, saya hanya bisa begitu	
	saja. Yaaa Tanya dengan bahasa Inggris antara	
	lain do you have a map of Jogjakarta? Kira-kira	
	seperti itu. Saya nggak tau itu apa artinya map of	
	Jogjakarta, saya bingung. Tapi karena dia dengan	Pertama kali tertarik
490	bahasa isyaratnya itu, jangan-jangan peta.	belajar bahasa
	Langsung saya katakan yes I have saya bilang	inggris
	gitu. Padahal waktu itu saya nggak tau itu.	
	Kemudia saya tunjukkan ini, oh yes thank you.	
	Kemudian dia terus pergi gitu. Kemudian oh kok	
495	saya mampu berbahasa Inggris. Lalu saya pulang,	
	hari minggu kemudian saya ke Gembiraloka	
	(kebon binatang) sama temen-temen. Aku kudhu	
	wani ngomong bahasa Inggris.Kebetulan pada	
	waktu itu anak muda seperti njenengan, kae mas	
500	ono wong londo kae mas. Wani ra mas? Wani	
	wae ngopo ra wani? Ayo parani. Ada dua orang	
	belanda di sana, saya datangi terus good morning	
	sir. Good morning. How are you? I'm fine and	

you? Oh I'm fine too thank you. Saya mulai 505 berani, kemudian saya sudah mulai belajar bahasa inggris saya mulai menanyakan would you mind come to my home? Kemudian dia berfikir where is your home? Not so far from here, just take a minutes from here take a walk. Ya, it's ok. 510 Kemudian saya ajak ke rumah saya. Luar biasa orang Belanda ini. *Durung kenal* sama saya baru kenal itu, kemudian saya ajak ke pondokan saya dia mau. Kemudian dia berjalan ke rumah saya. Akhirnya apa, menjadi malapetaka bagi saya. 515 Karena sekampung saya itu uyuk nang omahku kabeh. Ono wong londo, wong londo! Orangorang Belanda semuanya jadi kaget. What happened? Apa ini gitu lo. Let you know, because we are very happy to see you, because you are 520 white skin and very different with all of me. Jadi kamu orang yang berbeda dengan kita. Jadi dia kaget melihat kampung itu datang ke kampung. Oh ya? Kemudian saya ajak masuk. Terus sit down please saya bilang gitu. Silahkan duduk, oh 525 ya thank you. Saya kenalkan sama bapak pondokan(kontrakan) saya. Bapak pondokan (kontrakan) saya grogi, wong londo kok mlebu rene? Anu pak kulo niki ajar bahasa inggris pak. Ngomong-ngomong terus akhirnya yaaa itu 530 pertama kalinya saya suguhi teh. Dia nggak mau minum, orangnya peka sekali mas masalah minuman. No thank you. Saya tahu orang eropa itu orangnya sangat hati-hati gitu lo. Janganjangan ini racun, akhirnya saya bilang please

535	believe me, please trust me. Oh ya? This is	
	variety from Indonesia, especially in Jogjakarta.	
	As you know your tea in your country in	
	netherland, Holland, is coming from Indonesia.	
	And this is very very nice and you can try, trust	
540	me. Saya yakinkan gitu. Oya? I'll try. Lalu dia	
	coba to, saya kan kaget. Benar ooow very	
	delicious. Nah sejak itu terus saya cerita	
	mengenai keadan di kampung itu. Kemudian dia	
	what can I do for you? Apa yang bisa saya bantu	
545	kepada kamu? Saya bilang yes up to you lah,	Pengalaman pertama
	what you can to give me? akhirnya ya itu terus,	kali dengan orang
	satu bulan kemudian mereka mengirimkan baju-	belanda
	baju yang 3 bal besar itu. Bajunya masih bagus-	
	bagus. Tapi ya itu orang Indonesia itu, orang	
550	kantor pos itu diobrak-abrik. Sama orang kantor	
	pos itu diambili yang terbaik baru diserahkan	
	sama saya. Wah saya sangat kecewa sekali orang-	
	orang kantor pos itu. Dikirim dari Belanda lho.	
	Ya itu orang Indonesia itu kayak gitu itu. Wong	
555	jelas itu hak saya, kenapa dibuka di sana dulu?	
	Jadi diambili yang baik-baik dulu. Saya tau ini	
	kok tidaak beres anunya itu lhooo paketnya itu	
	lhoo. Ya sudahlah. Akhirnya saya buka saya	
	bagikan sama orang-orang kampong semua baju-	
560	bajunya itu. Sampe sekarang ya yang dijual di	
	pinggir-pinggir jalan itu lho, loakan yang impor	
	itu. Itu semacam itu. Itu sudah tahun 1976 itu	
	saya kalo nggak salah. Itu udah dapat bagus lah.	
	Itu udah bagus sekali waktu itu. Dari luar negri	
565	semua. Nah dari situ kemudian saya diangkat	

sebagai ketua pemuda karena saya dianggap bisa bahasa inggris sendiri. Dan kebetulan saya pinter Badminton. Alhamdulillah saya maen Badminton saya juara terus di kampung ini. Kemudian juga 570 sama orang-orang tua saya silaturahim, di sana ndelalahe orang Argomulyo. Hanya islam semua, jadi saya tidak pernah berfikir ketika saya kukut punya agama yang berbeda-beda ini. Saya yo kaget waktu itu pertama kali, akhirnya saya di 575 sana kurang lebih 10 tahun. Tidak pindah. Kemudian oleh bapak angkat saya ditawari tanah di sini. Tahun 1980 saya beli tanah di sini. Tahun Pindah pertama kali 81 kalo nggak salah saya sudah punya rumah di ke Plumbon sini (Plumbon). Tapi resminya saya menetap di 580 tahun 1987. Jadi saya Alhamdulillah perjalanan saya sejak di sini, di klaten, di gedong kuning, di Plumbon ini punya pengalaman yang sangat luar biasa. Kebetulan Alhamdulillah saya di pariwisata dan beberapa kali ke luar negri 585 wawasan saya makin terbuka, bahwa Allah begitu besarnya. Ketika kita di atas di pesawat betapa manusia betapa kecilnya manusia. Begitu luar biasanya keangungan Allah. Kita bagaikan debu di atas padang pasir. Sehingga untuk apa too,, kita 590 itu terlalu egois mempertahankan apa istilahnya egoisme kitalaaah karena meskipun kita bagus, kita sugeh, kita lumo, kita muspo kalau kita sendiri tidak bisa mensyukuri nikmat Allah yaaa semua itu katakanlah hanya sebagai anu apa paket 595 saja. Ketika semua itu lepas, orang lain tidak pernah hanya menghargai kita, kamu profesor,

	kamu pengusaha. Biasa-biasa saja. Karena orang-	
	orang lain sekarang sudah mulai tau who you are	
	and who am i? siapa anda, siapa saya? Ketika	
600	seperti yang saya sampaikan hayuning buwono	
	nguwongke uwong itulah jadi prinsip ke tiga saya	
	yang tadi yaitu kedisiplinan, kejujuran, dan	
	nguwongke uwong. Itulah yang jadi prinsip hidup	
	saya.	
605	P: Berarti menurut <i>njenengan</i> yang hindu, yang	
	Kristen, yang muslim niki tidak ada masalah	Tidak ada masalah
	dalam kehidupan sosial nggeh?	dengan umat agama
	S : Sampai saat ini tidak ada. Khususnya di rt 13	lain
	yaaa Karena saya tidak tahu RT 12. Sekarang	
610	mereka tidak pernah melakukan seperti yang saya	
	lakukan di sini. Termasuk di RT 11. Juga tidak	
	pernah melakukan seperti apa yang saya lakukan.	
	Walaupun saya sudah memberikan contoh. Kayak	
	di RT 12 saya memberikan kesempatan pak RT di	
615	sana ingin meniru gaya seperti rt di sini, tapi dia	
	tidak mampu untuk itu. Contohnya pada waktu	
	Natalan, mereka keluar semua mengucapkan pada	
	yang agama Katolik atau Hindhu atau Islam. Kalo	
	Hindu saya nggak tau ada apa enggak di sana.	
620	Sebaliknya juga begitu, kalau orang Islam	Umat non-muslim
	merayakan hari raya, mereka hindu, katolik,	mengucapkan Idul
	Kristen, keluar semua mengucapkan selamat hari	Fitri
	raya. Ke sini ke rumah masing-masing. Makanya	
	ini, saya kalau di sini sebagai orang perekat antar	
625	agama khususnya di RT 13. Nah jadi memang	
	perlu ilmu tersendiri mas,., artinya apa, kita harus	
	nguwongke uwong itu dulu. Itu baru bisa	
L	<u> </u>	<u> </u>

	dilaksanakan, kalau enggak egoisme kita ada,	
	maka jadinya impossible lah, mission impossible	
630	lah. Jadi monggo njenengan nanti setelah pulang	
	jadi sarjana, ngajar atau jadi apa, pertama saya	
	sarankan anda juga walaupun anda bukan orang	Ajaran jawa dalam
	Jogja, tapi yaaa itu, ilmu tadi itu, hayuning	masyarakat
	buwono nguwongke uwong nanti anda akan	
635	dianggap berani secara sosial. Insyallah juga	
	secara agama juga begitu. Selain njenengan juga	
	punya basic agama yang baik. Kayak mas Saiful	
	itu saya salut, karena saya seneng dengan dia,	
	saya sejak awal waktu jadi mahasiswa yaaa gitu	
640	sama udah kaya saudara, yang penting tukar	
	pikiran, kemudian saya yang sudah lebih tua,	
	yang sudah lebih berpengalaman, ketika dia	
	menyampaikan khutbahnya itu enak gitu lo. Dan	
	di dengar oleh siapa saja. Makanya ketika	
645	syawalan saya selalu menyarankan ustadz-nya	
	kalo nggak mas Munawar, mas Saiful. Ketika ke	
	sini pertama kali dulu. Jadi juru bicara waktu	
	Syawal, dia gumun itu lho. Kok bisa pak Pardi	Testimoni subyek
	melaksanakan begini. Why not? Kenapa tidak?	
650	Kita duduk bersama orang Kristen, Hindu, Islam,	
	Katolik. Kemudian sekarang dia yang sekarang	
	jadi juru bicara syawalan itu. Saya biar melihat,	
	dia yang menurut saya secara sosial harus	
	melakukan sesuatu.	
655	P :kalo pak ahmadi ketua rt, kalo pak tantyo juga	
	ketua rt, ketua lpmd, wakil ketua rw, saya belum	
	tau riwayat njenengan yang di dusun ini.	
	S : ohh, saya mulai datang ke sini tahun 80. Dulu	
<u> </u>		1

saya dijadikan, dulu ini sifatnya kampung ini satu 660 RW ya. Dulu itu organisasinya umum. Jadi kegiatan itu tidak per rt itu lo. Semuanya menyatu di RW kegiatannya. Nah saya diangkat menjadi bendahara waktu itu. Pertama kali saya di sini system apa saja itu sifatnya global ora tiap rt 665 dhewe-dhewe gitu. P: kalo sak niki sendiri-sendiri nggeh. S: he'eh itu baru sekarang-sekarang ini, duludulu belum. Terus sejak itu saya kemudian Riwayat jabatan diangkat sebagai bendahara RW model sekarang 670 ini. Jadi dua periode saya. Dulu kan bendahara subjek di Plumbon RW pak almarhum bapaknya pak Sukamto itu lo. Pak Sugito. Setelah itu beliau meninggal digantikan pak Prono. Saya selama dua periode itu saya jadi bendahara rw kira-kira tahun 95 675 sampai 2005 apa ya. Pokoknya sebelum pak Sunarno (ketua RW sekarang) ini lho. Kemudian saya mengundurkan diri karena saya sudah merasa tua. Kemudian pemilihan RW pak Sunarno ini belum lama ini. Jadi saya memang 680 agak lama. Kemudian saya juga sempat menjadi ketua KPPS pemilu, juga jadi ketua pemilihan lurah di sini, di banguntapan. Kemudian saya juga secara tidak langsung menjadi wakil dukuhnya di padukuhan Plumbon karena pada waktu itu 685 dukuhnya struk. Jadi waktu itu pak dukuhnya dirangkap dengan sorowajan. Jadi pak dukuhnya kalau ada apa-apa menyerahkannya pada saya. Sebelum ada pemilihan dukuh yang kemarin. 6 tahun yang lalu lah saya njagong dukuh, tapi saya Subyek

690	hanya coba-coba waktu itu. Karena di Plumbon	mencalonkan
	nggak ada yang njago. Jadi yang menang yang	Sebagai kepala
	pak dukuh yang sekarang ini. Selain itu saya juga	dukuh
	menjadi ketua persatuan bulutangkis untuk lomba	
	ini, pertandingan antara pedukuhan sak kelurahan	
695	banguntapan. Itu lima kali juara berturut-turut.	
	P : tahun berapa pak njenengan jadi ketua	
	bulutangkis?	
	S : saya terakhir itu 6 tahun yang lalu, sekarang	
	2014 dikurangi 6 tahun jadi 2008 sampai 5 tahun	
700	ke belakang. Jadi saya menjabat sebagai ketua	Subyek gemar
	bulutangkis dari tahun 2003 samapi 2008. Sejak	bermain badminton
	itu sudah tidak ada lagi pertandingan karena	
	mereka-mereka sudah kalah sebelum bertanding.	
	Pasti tetep Plumbon. Terakhir kemarin itu saya itu	
705	pas dukuhe anyar itu <i>Trophy</i> -nya dibawa beliau,	
	termasuk uangnya juga dibawa beliau. Jadi	
	selama itu saya sebagai koordinator sebagai	
	ketuanya, tapi saya juga pemain. Sehingga ya	
	mereka-mereka yaaa sampai sekarang di	
710	Banguntapan kalau masalah olahraga bulutangkis	
	mereka mengenal saya. Dan di kelurahan saya	
	juga memang salah satu pemain klub kelurahan	Subyek memiliki
	Banguntapan selama lebih dari 15 belas tahun.	klub badminton di
	Jadi kelurahan itu ada klub, dan saya menjadi	kelurahan
715	anggota di kelurahan tersebut selama lima belas	
	tahun. Dan pak lurahnya sekarang ini dulu	
	biasanya kalau main minta sama saya kalau tidak	
	dengan saya tidak mau. Jadi kalau partner itu	
	pasti dengan saya. Dan itu Alhamdulillah selalu	
720	menang. Jadi kenal betul dengan saya. Di	

	kelurahan kalau sampai sekarang dan yang di	Subyek selalu
	kelurahan yang senang olahraga bulutangkis	diundang badminton
	mesti kenal saya. Karena saya selalu diundang di	di kelurahan
	kelurahan itu kemana-mana.	
725	P : Njenengan ada saran atau masukan atau	
	kritikan atau semacamnya terkait kalih	
	lingkungan-lingkungan yang sangat peduli agama	
	itu yang disarankan untuk saya atau barangkali	
	yang lain?	
730	S : Yaaa kalau untuk pemuda ya itu, mari kita	
	melestarikan budaya saling menghargai satu	
	dengan yang lain. Melestarikan, menghargai ya,	
	yang kedua juga bagaimana kita terus terang saja	
	merubah karakter anak-anak sekarang menjadi	
735	lebih santun bagaimana cara merubahnya? Karena	
	saya lihat nyuwun ngapunten karena saya lihat	
	tata krama anak-anak sekarang, adat istiadat	
	sudah hampir punah. Nah system apa yang mau	
	dicapai itu, alam sudah berubah dan saya juga	
740	belum tahu caranya mau bagaimana untuk	
	merubah karakter anak-anak sekarang. Pertama	
	nyuwun ngapunten anak-anak kita Nampak tidak	
	tertata dengan baik. Mereka seolah-oleh kayak	
	nyuwun ngapunten kasarannya liar gitu lo. Itu	Kegelisahan subyek
745	bagaimana caranya sampai sekarang saya belum	
	menemukan caranya. Penduduk orangnya santun-	
	santun gitu lo. Tapi mengapa sekian waktu itu	
	semuanya berubah total, mengapa? Apa	
	penyebabnya? Itu perlu ditanyakan. Ketiga	
750	kalinya ya mengundang orang-orang tua yang	
	punya anak-anak itu, untuk duduk bersama,	

	berkumpul bersama kemudian seperti pak tantyo	
	yang punya pengalaman mengenai budaya jawa	
	itu diundang. Untuk menyampaikan gagasan-	
755	gagasan yang religius dan yang <i>njawani</i> karena	
	beliau ini kan ayahnya pendidikannya kan dalang	
	jadi <i>philosophy of life javaneese</i> ini kan jadi	
	menguasai itu lhoo. Bapaknya dalang, sehingga	
	dia bahasa jawanya yang teraik di Plumbon itu	
760	beliau itu. Hanya dia tidak dikembangkan. Tapi	
	dia basic-nya dalang, jadi kalau dia cerita wayang	
	apal. Nah njenengan kalau mau Tanya philosophy	
	of life, orang jawa sebenarnya menurut	
	pewayangan yaaa beliau pakarnya. Makanya saya	
765	dengan pak Tantyo memiliki pandangan yang	
	hampir sama masalah pluralisme agama itu.	
	Karena kita bertolak dari ya itu, hayuning	
	buwonodari uwong ke uwong kemudian kita	
	kombinasikan dengan keadilan yang kalau	
770	menurut saya sangat cocok untuk diterapkan di	
	masyarakat.	
	P: Oohh, berarti jenengan juga faham dengan	
	dengan istilah-istilah jawa nggeh pak?	
	S: Yaa., sedikit banyak saya juga faham, karena	
775	saya juga sebagai <i>pembagiaharja</i> . Setiap ada	
	acara di sekitar sini kan saya mesti dimintai	
	tolong untuk menjadi MC bahasa jawa yang alus.	
	Jadinya ya mengertilah mas,.	
	P: Ohh,., nggeh pak maturnuwon wedale, sampun	
780	ganggau jenengan.	

## LAMPIRAN 8

## **VERBATIM SUBYEK 3**

Interviewee : AM (Subjek 3 / Key Informan 3)

Usia : 54 Tahun

Tanggal wawancara : Jumat, 20 Juni 2014 Jam : 19.30 – 20.15 WIB

Waktu wawancara : 45 menit

Lokasi wawancara : Kediaman Subjek Jenis wawancara : Tidak Terstruktur

Wawancara : ke-1
P : Peneliti
S : Subjek

Kode	Interview	Tema
1	P: Matur nuwun Pak, niki badhe tanglet kaitane	
	kaleh toleransi. Engkang sepindah, bagaimana	
	reaksi <i>jenengan</i> ketika <i>jenengan</i> hidup	
	berdampingan kaleh umat agama lain ?	
	S: Ya mestinya saling saling menjaga saling	
5	pengertian saling hormat-menghormati, saling	Saling menghormati
	harga-menghargai diantara agama yang ada di	dengan agama lain
	Plumbon yaitu agama Islam, agama Hindu, agama	
	Kristen, agama Katolik. Diantara agama itu	
	semuanya selama ini tetap hidup di masyarakat	Mengakui hak
10	Plumbon, hidup berdampingan dengan rukun tidak	
	pernah ada konflik.	
	P: Eeeemm bagaimana ajaran agama Islam	
	mengenai toleransi ? nopo wonten ajaran Islam	
	niku engkang mucal babagan toleransi ngoten?	
10	S: Geh wonten, kenyataane Nabi Muhammad	Toleransi diajarkan

	sendiri itu ketika dimusuhi oleh pada waktu itu	dalam Islam
	kaum Yahudi malah dia kan, misalnya rumahnya	
	depan rumahnya dibuangi kotoran sampai satu	
	kali, dua kali, sampai tiga kali malah disediakan air	
15	untuk bersuci setelah ee apa namanya buang air	
	besar misalnya itu kan malah Nabi sendiri	Ajaran Islam
	mencontohkan seperti itu. Dimusuhi tapi diterima	
	tidak akan membalas dengan memusuhi.	
	P: Geh lajeng, jenengan kiambak pernah ngalami	
20	kaleh umat agama lain masalah nopo konflik	
	ngoten mboten ?	
	S: Belum pernah selama di Plumbon ini belum	Tidak ada masalah
	pernah, adanya malah tolong menolong. Misalnya	dengan umat agama
	seperti sampingkan agamanya Katolik ini, itu	lain
25	misalnya pas habis pergian di eee dikasih oleh-	
	oleh. Misalnya disitu pas ada acara sini dikasih	
	(jajan) iya, apa namanya sesuatu. Sebaliknya juga	
	disini misalnya pas ada keperluan apa ya, ada	
	pengajian trah, trah misalnya kumpulan arisan	
30	trah itu lho, ya ada misalnya ada makanan atau	Saling memberi
	snak yang tersisa juga dikasih tetangga yang lain.	dengan tetangga
	P: Nopo alasan yang membuat jenengan niku	
	menjaga kerukunan beragama dengan umat agama	
	lain ?	
35	S: Ya mestinya kan kita ini semua ini kan umat	
	ciptaan Allah, semuanya kan hamba Allah. Allah	
	sendiri memerintahkan tidak boleh bermusuhan,	Saling mengerti
	yang diperintahkan itu saling tolong menolong	

	diantara sesama manusia. Walaupun dengan agama	Ajaran Islam
40	yang berbeda kan agama Islam sendiri kan sudah	mempengarhi
	memberi pelajaran tentang bergama misalnya	subyek betoleransi
	lakumdinukum waliyadin kan tentang keyakinan	
	misalnya saya beribadah dengan ajaran Islam	
	disamping yang agamanya lain juga melaksanakan	
45	ibadah sesuai dengan keyakinan agama mereka	
	sendiri, kan gak boleh mengganggu.	
	P: Emmm menurut jenengan apa pendapat	
	jenengan ketika wonten ada Pura disitu yang	
	notabene ada Masjid disebelahnya?	
50	S: Masalah Pure itu kan ya memang sebelum saya	
	disini kan sudah berdiri Pure walaupun akhirnya	
	hanya sederhana belum semegah itu. Kan	
	disamping Pura juga ada Masjid nah itu ya itu tadi	
	karena kita sesama manusia mempunyai keyakinan	Tidak ada masalah
55	sesuai dengan keyakinan masing-masing kalau	Pura di samping
	tidak ada masalah ya tetep saling menjaga, saling	Masjid
	menghargai agama satu dengan agama yang	
	lainnya.	
	P: Menurut jenengan tokoh agama Islam termasuk	
60	barangkali jenengan, pak Bajuri, pak Margito	
	ngoten niku berperan nopo mboten dalam	
	nyiptakke toleransi ngoten niku tenggang rasa	
	kaleh agama lain ?	
	S: Yoo berperannya berperan misalnya ya ketika	
65	disitu ada acara misalnya hari besar,-hari besar	
	Galungan, ada Nyepi, ada Ngaben dan sebagainya.	

	Itu kan mesti acaranya besar sekali sampai	
	membuat ogoh-ogoh dan lain-lain. Kita kan mesti	Meminta izin
	sering sebelum acara itu dimulai dimintai ijin juga	sesepuh ketika umat
70	diminta ijin untuk melaksanakan acara itu. Jadi kan	Hindu ada kegiatan
	gak ada masalah karena kan sebelumnya kan sudah	
	laporan, sudah izin kepada kita disamping ya kita	
	yang beragama Islam juga sebagai ketua RT.	
	P: Emm kalau menurute jenengan wonten mboten	
75	konflik di plumbon?	
	S: Dereng pernah. Tapi kalau misalnya ada	Tidak pernah ada
	kejadian-kejadian itu yo, kalau ditanyakan	konflik di plumbon
	berperan atau tidak itu yo berperan. Misalnya eee	
	kita itu mengadakan kegiatan sampai melampaui	
80	batas jam'e memperingatkan, kan kita disekitar	
	kita ya semuanya agamanya kan berbeda-beda.	
	Belum tentu semuanya itu cocok dengan acara	
	mereka. Maka, yo mesti lak ngadakan acara	
	dibatasi waktu. Dulu pernah mengingatkan juga.	
85	P: Kalau jenengan srawung kaleh umat agama	
	Katolik nopo Hindu niku nopo engkang biasane	
	jenengan obrolkan?	
	S: Kalau bergaul dengan mereka itu belum pernah	Tidak
	membicarakan masalah agama, cuman masalah	membicarakan
	umum ya yang kita komunikasikan. Masalah	masalah agama
90	agama itu malah belum pernah. Nanti kalau	
	misalnya ada acara anu yo seperti ruwahan itu kan	
	ada acara yang namanya membuat ambengan atau	
	apa ya. Itu kan yang memprakarsai biasanya pak	

	margito itu ya. Tapi masalah itu saya gak pernah	
95	ikut misal di <i>mbale</i> to, di <i>mbale</i> ada <i>kenduren</i>	
	disana bersama yang beragama Hindu, Katolik,	
	Kristen, agama Islam. Tapi kalau kenduri pas acara	
	apa ya, acara saparan itu di pedukuhan malah	
	pernah mengikuti. Itu juga masing-masing eee apa	Saparan di ikuti
100	berdoa to, mengadakan doa itu di doani oleh	semua umat agama
	pemuka agama mereka.	
	P: Wonten doa bersama ne nggeh?	
	S: Ada, tapi gantian dan giliran sesuai agamanya,	Doa bersama di
	Islam hanya umat Islam, Hindu dengan umat	acara saparan
105	Hindu. Jadinya teratur.	
	P: Dadi kalau semisal Pure niku wonten acara,	
	kados jenengan, pak bajuri, pak marjito diundang	
	geh pak?	
	S: Saya pernah diundang itu ketika peresmian Pure	Diundang ke Pura
110	itu kan mendatangkan gubernur juga. Itu saya	
	diundang saya juga hadir.	
	P: Lajeng menurut jenengan lak wonten umat	
	agama lain yang ngrewangi kegiatan umat Islam	
	menurut jenengan pripun ? kalau ada umat agama	
115	lain engkang bantu kegiatan agama Islam?	
	S: Ada pernah itu pak Soni itu kan orang dari	Umat agama lain
	agama lain tapi gak langsung. Dulu itu pernah	member sumbangan
	lewat pak Dardiri (almarhum: sesepuh plumbon)	ke kegiatan agama
	itu membantu memberi uang satu juta untuk	Islam
120	kegiatan masjid itu pada waktu itu. Padahal beliau	
	bukan orang Islam. Dan itu sering ingin	

	membantu kegiatan - kegiatan yang sifatnya untuk	
	eee pembiayaan kegiatan agama Islam.	
	P: Dan <i>jenengan mboten</i> keberatan kalau ada umat	
125	agama lain yang bantu kegiatan agama Islam tidak	
	masalah ?	Subyek keberatan
	S: Nek bagi saya yo masalah, masalah kalau	umat non
	misalnya untuk mbangun Mesjid untuk itu kan eee	menyumbang
	yang namanya kegiatan umat Islam. Saya sendiri	kegiatan Islam
130	pernah menanyakan kepada tokoh agama Islam	
	yang lebih senior, itu misalnya dulu di kampus	
	Muhammadiyah itu kan dibantu juga seorang non	
	Islam tapi juga gak diterima.	
	P: Ohh,., njenengan apa aktif di kegiatan	
135	Muhammadiyah pak?	Subyek aktif di
	S: iya dulu saya aktif, sekarang saya hanya	kegiatan
	memantau saja, saya juga pengurus ranting	muhammadiyah
	Banguntapan. Kalo ada misalnya kegiatan saya	
	juga datang.	
140	P: Sak niki kulo tanglet, nopo jenengan pernah	
	gadah masalah dengan umat agama lain jenengan	
	mboten? Nopo jenengan gadah masalah kaleh	
	sesama umat agama Islam <i>jenengan</i> pribadi?	Ada masalah yang
	S: Sesama umat Islam itu justru sering ada masalah	gak perlu
145	tapi masalah yang gak perlu dipermasalahkan.	dipermasalahkan
	Misalnya ada sesuatu itu kan terus dirembuk	
	bersama bagaimana penyelesaiannya. Nek	
	perbedaan pendapat kan malah sering di umat	
	Islam sendiri.	

150	P: Sebesar nopo masalahe?	
	S: Misalnya mau bangun Masjid harusnya begini	
	begini tapi eee kita punya pendapat yang lain,	Hanya perbedaan
	begini saja misalnya seperti kemarin itu nggon	pendapat biasa
	pengimaman itu kan mau dikasih pintu antara yang	
155	selatan dan utara itu diberi pintu itu saya ndak	
	menyetujui. Dan waktu itu ketika rapat tapi	
	akhirnya yaa oleh ketua yayasan kan ya tetep pada	
	waktu dulu. Tapi kan ada yang lain, ndelalah yang	
	lain juga menyetujui sebaiknya satu saja to.	
160	Sekarang yang telah dibangun jadinya sekarang	
	kan cuma satu yang pengimaman. Kan itu	
	termasuk too termasuk beda pendapat. Tapi	
	masalah yang gak perlu dipermasalahkan maksud	
	saya.	
165	P: Lajeng nopo wonten kegiatan ten Plumbon	
	engkang melibatkan masyarakat Hindu, Muslim,	
	Kristen niku nopo wonten kegiatan engkang	
	melibatkan?	
	S: Ya ada kayak kerja bakti itu kan membangun	
170	jalan membangun gardu ronda misalnya itu kan	Bentuk kerjasama
	semua umat bareng-bareng, mbangun balai RW	umat antar umat
	kan dikerjakan bareng-bareng termasuk biaya. Itu	
	kan gak masalah biaya dari umat non Islam juga	
	ikut membiayai biasanya kan lebih besar	
175	mengeluarkan biaya.	
	P: Lajeng niki nak menurut jenengan, jenengan	
	keberatan nopo mboten ketika wonten umat agama	
		l

	sanes niku menjalankan ibadahnya ?	
	S: Menjalankan ibadahnya dimana ?	
180	P: Misalnya jenengan keberaten nopo mboten	
	ketika ada umat Hindu itu menjalankan ibadahnya	
	ngoten di pure ?	
	S: Yo endak wong itu ditempat ibadah mereka	Beribadah hak setiap
	sendiri, tapi keberatannya yo itu misalnya itu tadi	umat
185	kalau kegiatan non ibadah seperti kan itu sering	
	digunakan untuk latihan krawitan, latihan apa	
	namanya <i>kleningan</i> itu kan sampai misalnya	
	sampai larut malam jam satu belum berhenti itu	
	kan yo ganggu.	
195	P: Nek ketika wonten ada dadine umat Kristen nek	
	kumpul nyanyi-nyanyi ngoten to pak?	
	S: Yo itu di tempate pak Kosmas (orang Kristen)	
	itu.	
	P: Ngoten iku pripun nek umat Islam? pripun	
200	respone ngoten niku ?	Memberi
	S: Yo bagi saya yaaa gak masalah wong itu	kesempatan umat
	dirumahnya sendiri. Malah pernah dua kali atau	Kristen beribadah
	tiga kali itu bersamaan dengan tempate pak Panut	
	dan disini sama-sama	
205	P: Kalau ada umat Islam engkang gadah hajat,	
	misale syukuran nopo tahlilan kadose wonten nopo	
	umat Hindu nopo Kristen engkang rawuh? leres	
	mboten?	
	S: Oh nek niku pas acara nganu umpamane	
210	selapanan, terus adakan kenduren. Itu kalau di RT	Umat Kristen dan

	ada tiga belas itu sering tapi kan dia cuman ikut	khatolik ikut
	saja, misalnya doane seperti yang kita lakukan	kegiatan aqiqohan
	tahlilan dia kan gak ikut tahlilan Cuma dateng.	
	Disini juga ada umat Katolik, Kristen ketika ya itu	
215	tadi ketika anak-anak saya masih kecil aqiqahan	
	itu kan diundang dateng.	
	P: Ooo gitu,. Trus kalo ada umat Kristen atau	
	Hindu ada yang sripahan, apa yang jenengan	
	lakukan?	Subyek membantu
220	S: Yaa saya akan datang untuk membantu, nilik i.	kegiatan umat non
	ikut membantu tapi saya tidak ikut menyolatkan.	muslim
	Tidak ada masalah.	
	P: Geh geh pak terimakasih untuk kesempatan	
	wawancara yang pertama niki.	

Subjek: AM

## Wawancara ke – 2

Kode	Interview	Tema
	P: Geh pak ahmadi melanjutkan wawancara	
225	engkang sebelumnya niki badhe tanglet meleh,	
	eee menurut jenengan bagaimana umat Islam niki	
	menjaga kerukunan ? pripun carane umat Islam	
	Plumbon <i>niku</i> menjaga kerukunan <i>sampek</i>	
	mboten enten gesekan ngoten ?	
230	S: Cara menjaga kerukunan masing-masing	Cara menjaga kerukunan
	agama akan mengadakan acara misalnya ibadah	dan member kesempatan
	niku menurut agama masing-masing dan ketika	umat lain
	mereka melaksanakn ibadah yaaa dia kita beri	
	kesempatan, kita tidak mengganggu dan kita	
235	apabila umat Islam juga mengadakan kegiatan	
	ibadah umat Islam, yang umat Hindu atau	
	Kristen Katolik itu ya gak ganggu. Sebenarnya	
	itu menghormati terus itu yang namanya	
	toleransi.	
240	P: Nopo wonten kegiatan engkang diadakan	
	kaleh umat agama lain selain kerja bakti, selain	
	bangun balai, selain bangun ronda ngoten niku?	Hajatan sebagai bentuk
	S: Ya ada misalnya tetangga punya hajatan to	kerjasama
	terus kan istilah <i>jowone tarub</i> ngunu <i>tarub</i> arep	
245	mantenan itu kan tonggo-tonggo ne diundang	
	diajak untuk membantu kebutuhan untuk	
	pengadaan sarana prasarana untuk acara	
	pernikahan. Itu non Islam juga diundang juga	
	hadir ikut kerja, yang menjadi kebutuhan atau	

jangan sampai terjadi masalah seperti itu, yang non Islam pun apalagi dia di kampung ini misalnya merasa sendiri. Itu ya namanya yang beragama non Islam Cuma beberapa orang itu saya rasa lebih hati-hati mereka itu lebih hati-hati jangan sampai mereka dimusuhi oleh orang Islam.  P: Kalau seperti ronda ngoten niku melibatke seluruh warga mboten ngoten niku?  S: Yaaa iya seluruh warga, tapi yo malah ronda itu justru malah umat Islam sendiri itu seng do keset-keset. Lha iyo kan ada tujuh hari itu yang aktif dilaksanakan Cuma tiga malam, yang lain itu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan.  P: Nak menurut jenengan toleransi niku nopo pak?  S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.	250	keperluannya itu.	
wonten nopo disekelilling nyek-nyek'an lok- lok'an saking umat Islam ten umat Hindu yang  255 sekedik niku nopo mboten?  S: Ya itu tadi, justru malah saling menjaga jangan sampai terjadi masalah seperti itu, yang non Islam pun apalagi dia di kampung ini misalnya merasa sendiri. Itu ya namanya yang  260 beragama non Islam Cuma beberapa orang itu saya rasa lebih hati-hati mereka itu lebih hati-hati jangan sampai mereka dimusuhi oleh orang Islam.  P: Kalau seperti ronda ngoten niku melibatke  265 seluruh warga mboten ngoten niku?  S: Yaaa iya seluruh warga, tapi yo malah ronda itu justru malah umat Islam sendiri itu seng do keset-keset. Lha iyo kan ada tujuh hari itu yang aktif dilaksanakan Cuma tiga malam, yang lain  270 itu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan.  P: Nak menurute jenengan toleransi niku nopo pak?  S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.		P: Lajeng niki, ten mriki kan umat Islame	
lok'an saking umat Islam ten umat Hindu yang sekedik niku nopo mboten?  S: Ya itu tadi, justru malah saling menjaga jangan sampai terjadi masalah seperti itu, yang non Islam pun apalagi dia di kampung ini misalnya merasa sendiri. Itu ya namanya yang beragama non Islam Cuma beberapa orang itu saya rasa lebih hati-hati mereka itu lebih hati-hati jangan sampai mereka dimusuhi oleh orang Islam.  P: Kalau seperti ronda ngoten niku melibatke seluruh warga mboten ngoten niku?  S: Yaaa iya seluruh warga, tapi yo malah ronda itu justru malah umat Islam sendiri itu seng do keset-keset. Lha iyo kan ada tujuh hari itu yang aktif dilaksanakan Cuma tiga malam, yang lain tu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan.  P: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.		mayoritas ketimbang umat Hindu ne. Pernah	
Sekedik niku nopo mboten? S: Ya itu tadi, justru malah saling menjaga jangan sampai terjadi masalah seperti itu, yang non Islam pun apalagi dia di kampung ini misalnya merasa sendiri. Itu ya namanya yang beragama non Islam Cuma beberapa orang itu saya rasa lebih hati-hati mereka itu lebih hati-hati jangan sampai mereka dimusuhi oleh orang Islam. P: Kalau seperti ronda ngoten niku melibatke seluruh warga mboten ngoten niku? S: Yaaa iya seluruh warga, tapi yo malah ronda itu justru malah umat Islam sendiri itu seng do keset-keset. Lha iyo kan ada tujuh hari itu yang aktif dilaksanakan Cuma tiga malam, yang lain itu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan. P: Nak menurut jenengan toleransi niku nopo pak? S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.		wonten nopo disekelilling nyek-nyek'an lok-	
S: Ya itu tadi, justru malah saling menjaga jangan sampai terjadi masalah seperti itu, yang non Islam pun apalagi dia di kampung ini misalnya merasa sendiri. Itu ya namanya yang beragama non Islam Cuma beberapa orang itu saya rasa lebih hati-hati mereka itu lebih hati-hati jangan sampai mereka dimusuhi oleh orang Islam.  P: Kalau seperti ronda ngoten niku melibatke seluruh warga mboten ngoten niku?  S: Yaaa iya seluruh warga, tapi yo malah ronda itu justru malah umat Islam sendiri itu seng do keset-keset. Lha iyo kan ada tujuh hari itu yang aktif dilaksanakan Cuma tiga malam, yang lain itu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan.  P: Nak menurut jenengan toleransi niku nopo pak?  S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.		lok'an saking umat Islam ten umat Hindu yang	
jangan sampai terjadi masalah seperti itu, yang non Islam pun apalagi dia di kampung ini misalnya merasa sendiri. Itu ya namanya yang beragama non Islam Cuma beberapa orang itu saya rasa lebih hati-hati mereka itu lebih hati-hati jangan sampai mereka dimusuhi oleh orang Islam.  P: Kalau seperti ronda ngoten niku melibatke seluruh warga mboten ngoten niku?  S: Yaaa iya seluruh warga, tapi yo malah ronda itu justru malah umat Islam sendiri itu seng do keset-keset. Lha iyo kan ada tujuh hari itu yang aktif dilaksanakan Cuma tiga malam, yang lain itu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan.  P: Nak menurut jenengan toleransi niku nopo pak?  S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.	255	sekedik niku nopo mboten ?	
non Islam pun apalagi dia di kampung ini misalnya merasa sendiri. Itu ya namanya yang beragama non Islam Cuma beberapa orang itu saya rasa lebih hati-hati mereka itu lebih hati-hati jangan sampai mereka dimusuhi oleh orang Islam.  P: Kalau seperti ronda ngoten niku melibatke seluruh warga mboten ngoten niku?  S: Yaaa iya seluruh warga, tapi yo malah ronda itu justru malah umat Islam sendiri itu seng do keset-keset. Lha iyo kan ada tujuh hari itu yang aktif dilaksanakan Cuma tiga malam, yang lain itu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan.  P: Nak menurute jenengan toleransi niku nopo pak?  S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.		S: Ya itu tadi, justru malah saling menjaga	Tidak pernak ada saling
misalnya merasa sendiri. Itu ya namanya yang beragama non Islam Cuma beberapa orang itu saya rasa lebih hati-hati mereka itu lebih hati-hati jangan sampai mereka dimusuhi oleh orang Islam.  P: Kalau seperti ronda ngoten niku melibatke seluruh warga mboten ngoten niku?  S: Yaaa iya seluruh warga, tapi yo malah ronda itu justru malah umat Islam sendiri itu seng do keset-keset. Lha iyo kan ada tujuh hari itu yang aktif dilaksanakan Cuma tiga malam, yang lain itu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan.  P: Nak menurute jenengan toleransi niku nopo pak?  S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.		jangan sampai terjadi masalah seperti itu, yang	menjelekan antar umat
beragama non Islam Cuma beberapa orang itu saya rasa lebih hati-hati mereka itu lebih hati-hati jangan sampai mereka dimusuhi oleh orang Islam.  P: Kalau seperti ronda ngoten niku melibatke seluruh warga mboten ngoten niku?  S: Yaaa iya seluruh warga, tapi yo malah ronda itu justru malah umat Islam sendiri itu seng do keset-keset. Lha iyo kan ada tujuh hari itu yang aktif dilaksanakan Cuma tiga malam, yang lain itu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan.  P: Nak menurute jenengan toleransi niku nopo pak?  S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak toleransi saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.		non Islam pun apalagi dia di kampung ini	beragama
saya rasa lebih hati-hati mereka itu lebih hati-hati jangan sampai mereka dimusuhi oleh orang Islam.  P: Kalau seperti ronda ngoten niku melibatke seluruh warga mboten ngoten niku?  S: Yaaa iya seluruh warga, tapi yo malah ronda itu justru malah umat Islam sendiri itu seng do keset-keset. Lha iyo kan ada tujuh hari itu yang aktif dilaksanakan Cuma tiga malam, yang lain itu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan.  P: Nak menurute jenengan toleransi niku nopo pak?  S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak toleransi  275 saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.		misalnya merasa sendiri. Itu ya namanya yang	
jangan sampai mereka dimusuhi oleh orang Islam.  P: Kalau seperti ronda ngoten niku melibatke seluruh warga mboten ngoten niku?  S: Yaaa iya seluruh warga, tapi yo malah ronda itu justru malah umat Islam sendiri itu seng do keset-keset. Lha iyo kan ada tujuh hari itu yang aktif dilaksanakan Cuma tiga malam, yang lain itu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan.  P: Nak menurute jenengan toleransi niku nopo pak?  S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.	260	beragama non Islam Cuma beberapa orang itu	
Islam.  P: Kalau seperti ronda ngoten niku melibatke seluruh warga mboten ngoten niku?  S: Yaaa iya seluruh warga, tapi yo malah ronda itu justru malah umat Islam sendiri itu seng do keset-keset. Lha iyo kan ada tujuh hari itu yang aktif dilaksanakan Cuma tiga malam, yang lain itu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan.  P: Nak menurute jenengan toleransi niku nopo pak?  S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak toleransi  saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.		saya rasa lebih hati-hati mereka itu lebih hati-hati	
P: Kalau seperti ronda ngoten niku melibatke seluruh warga mboten ngoten niku?  S: Yaaa iya seluruh warga, tapi yo malah ronda itu justru malah umat Islam sendiri itu seng do keset-keset. Lha iyo kan ada tujuh hari itu yang aktif dilaksanakan Cuma tiga malam, yang lain itu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan.  P: Nak menurute jenengan toleransi niku nopo pak?  S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak toleransi saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.		jangan sampai mereka dimusuhi oleh orang	
seluruh warga mboten ngoten niku? S: Yaaa iya seluruh warga, tapi yo malah ronda itu justru malah umat Islam sendiri itu seng do keset-keset. Lha iyo kan ada tujuh hari itu yang aktif dilaksanakan Cuma tiga malam, yang lain itu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan. P: Nak menurute jenengan toleransi niku nopo pak? S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak toleransi saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.		Islam.	
S: Yaaa iya seluruh warga, tapi yo malah ronda itu justru malah umat Islam sendiri itu seng do keset-keset. Lha iyo kan ada tujuh hari itu yang aktif dilaksanakan Cuma tiga malam, yang lain itu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan.  P: Nak menurute jenengan toleransi niku nopo pak?  S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.		P: Kalau seperti ronda ngoten niku melibatke	
itu justru malah umat Islam sendiri itu seng do keset-keset. Lha iyo kan ada tujuh hari itu yang aktif dilaksanakan Cuma tiga malam, yang lain itu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan.  P: Nak menurute jenengan toleransi niku nopo pak?  S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak toleransi saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.	265	seluruh warga mboten ngoten niku?	
keset-keset. Lha iyo kan ada tujuh hari itu yang aktif dilaksanakan Cuma tiga malam, yang lain itu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan.  P: Nak menurute jenengan toleransi niku nopo pak?  S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak toleransi saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.		S: Yaaa iya seluruh warga, tapi yo malah ronda	Ronda sebagai bentuk
aktif dilaksanakan Cuma tiga malam, yang lain itu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan. P: Nak menurute jenengan toleransi niku nopo pak? S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.		itu justru malah umat Islam sendiri itu seng do	kerjasama
itu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan.  P: Nak menurute jenengan toleransi niku nopo pak?  S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak toleransi saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.		keset-keset. Lha iyo kan ada tujuh hari itu yang	
P: Nak menurute jenengan toleransi niku nopo pak? S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak toleransi saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.		aktif dilaksanakan Cuma tiga malam, yang lain	
pak? S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak toleransi saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.	270	itu gak berangkat ronda, gak dilaksanakan.	
S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling pengertian, saling harga menghargai dan tidak toleransi saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.		P: Nak menurute jenengan toleransi niku nopo	
pengertian, saling harga menghargai dan tidak toleransi saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.		pak ?	
saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.		S: Nak menurut saya toleransi itu ya itu saling	Subyek memaknai
		pengertian, saling harga menghargai dan tidak	toleransi
Tapi bukan toleransi tentang agama terus saya	275	saling memusuhi, intinya menghormati yang lain.	
		Tapi bukan toleransi tentang agama terus saya	
ketika itu ke gereja saya ikut ke gereja, ketika itu		ketika itu ke gereja saya ikut ke gereja, ketika itu	

	ke mesjid terus ikut, ya bukan seperti itu.	
	P: Lajeng menurut jenengan apa yang jenengan	
280	fahami tentang toleransi dalam kerukunan umat	
	beragama ?	
	S: Yang saya ketahui toleransi tentang umat	
	beragama ya itu tadi saling menjaga jangan	Toleransi antar umat
	sampai ada perbedaan karena perbedaan agama	beragama
285	terus itu dijadikan masalah kemudian	
	mempengaruhi, supaya misalnya kita sebagai	
	orang Islam tetangga kita non Islam terus kita	
	pengaruhi supaya masuk Islam itu ya jangan,,	
	gak semacam itu.	
290	P: Mengapa jenengan bersikap toleran dengan	
	umat agama lain ?	
	S: Tadi itu kan sudah,itu perintah Allah itu tadi	Bersikap toleran sebagai
	kan <i>lakumdinukum waliyadin</i> bagi ku agamaku	perintah Allah
	bagimu agamamu dadi gak boleh saling	
295	mempertentangkan. Malah justru kita seharusnya	
	umat Islam itu berlaku sebaik mungkin yaaa	
	sesuai ajaran Islam itu. Yang non Islam itu	
	misalnya ada ketertarikan kemudian mbalek	
	agama Islam itu gak masalah dengan cara yang	
300	Islam. Itu kan ada ajarannya seperti nabi	
	Muhammad sendiri ketika dimusuhi malah	
	membantu akhirnya banyak orang-orang kafir	
	Quraisy orang yahudi yang kemudian masuk	
	Islam.	
305	P: Berarti ajaran agama niku mempengaruhi	

	sikap jenengan dalam menjaga kerukunan,	
	enggeh ?	
	S: Geh niku taseh pengaruh,, kan pengaruhnya	
	pengaruh positif kita berbuat baik bukan hanya	Ajaran Islam
310	sesama Islam tapi juga kepada non Islam, agar	mempengaruhi subjek
	mereka ada ketertarikan dengan tingkah laku adat	
	istiadat dalam beragama, dengan akhlaqul	
	karimah mestinya bisa dijaga.	
	P: Nek jenengan bersikap toleran terhadap	
315	kepada umat agama lain niku jenengan merasa	
	nyaman atau tidak nyaman, rikuh pakewuh nopo	
	pripun ?	
	S: Yo ndak, ndak ada yaaa mestinya kita kan	
	menunjukkan toleransi,, kepada umat islam	
320	maupun non islam, hati nurani saya sendiri itu	
	ada kemantapan keimanan sebagai seorang	
	Islam. Saya malah rikuh kalo saya egois. Tapi	
	Misalnya disitu kok karena di tetangga kadang	
	kita sampai gak melaksanakan ibadah kita gara-	
325	gara kepentingan toleransi itu berarti kan malah	
	justru mengalahkan keyakinan kita,, ibadah kita	Saling mengerti
	untuk orang lain,, bukan seperti itu toleransi.	
	P: terus kalo misalkan ada Hindu atau natalan	
330	jenengan ikut mengucapkan nopo mboten?	
	S: Ya tidak boleh mengucapkan karena saya	
	mengetahui dalil yang mengatakan bahwa kalau	Tidak mengucapkan
	kita mengucapkan selamat berarti kita bagian	selamat
	dari mereka.	

335	P: ohh ya sebelum jenengan jadi ketua RT, apa	
	jabatan jenengan pak?	
	S: Saya sekarang bendahara yayasan (sabilul	
	muhtain) saya juga bendahara pengajian bapak -	Jabatan subyek
	bapak dan kalau ada mauled nabi, idul fitri, atau	
340	idul adha saya juga jadi panitia antar masjid di	
	banguntapan utara sini.	
	P: kalau di takmir pak?	
	S: kalo di takmir saya hanya menjadi penasihat,	
	Cuma ngawasi saja.	
345	P: kemudian apa pendidikan terakhir jenengan	
	S: saya dulu ikut PGA Pendidikan guru agama,	
	dan setelah itu saya mengajar jadi guru agama di	Riwayat pendidikan
	SD Karang Bendo sampai sekarang.	
	P: PGA itu setingkat sarjana nggeh?	Sebagai guru
350	S: itu setingkat SMA kalo sekarang tapi kan saya	
	ikut, itu ada kreditasi selama jadi guru.	
	P: Sejak kapan pak jenengan ngajar di SD	
	Karang bendo?	
	S: saya ngajar itu tahun 1985 dan bertahan	
355	sampai sekarang.	Pertama ngajar
	Oh ya,. Saya tak pulang dulu mas., itu dijemput,	
	ada tamu,.	
	P: ohh Geh geh matursuwun pak ahmadi wedale,	

Subyek: AM

# Wawancara ke – 3

Kode	Interview	Tema
	P: Geh melanjutkan engkang riyen-riyen,	
	engkang menopo wawancara kulo sak	
	derengipun. Lha niki wedal damel wawancara	
360	engkang kaping kesekian kali. Lha Langsung	
	mawon pak ahmadi, badhe tanglet. Ehm	
	menurut jenengan umat Islam yang mayoritas	
	dan umat Kristen Hindu yang minoritas, niku	
	nopo kedahe nopo pripun. ada semacam	
365	kegiatan yang rutin yang harus dilakukan nopo	
	mboten ngoten niku.	
	S: Kegiatan rutin dikampung nopo ? yaaa	
	kalau kegiatan rutin yang dikerjakan	
	disanakan ya misalnya cuman kerja bakti itu,	Kerja bakti, kumpulan RT
370	tiga bulan sekali dikerjakan bersama-sama. Itu	rutin dikerjakan
	sing-sing terus dilakukan, kumpulan RT tu kan	
	setiap bulan ada perkumpulan RT itukan	
	semua warga juga ya, semua warga.	
	P: Melibatkan seluruh warga	
375	S: Ya iyaaaa	
	P: Lajeng niki, adakah nilai-nilai lokal	
	engkang mengajarkan untuk saling	
	menghargai ?	
	S: Ya ada saja, itu yang namanya budaya,	
380	budaya semuanya dari unsur agama bisa	

	melaksanakan itu ya misalnya itu tadi ada	Wayang, ketoprak, uyon-
	wayang ada ketoprak ada uyon-uyon,	uyon dan karawitan
	karawitan itu kan semua bisa melaksanakan.	
	Padahal itu juga yang menemukan kan juga	
385	tokoh dari Islam misalnya sunan kalijaga	
	cuman akan mengalihkan dari agama Hindu ke	
	Islam kan pakai-pakai itu sarananya dibuat	
	budaya dengan wayangan dan yang lain.	
	Ketoprak dan acara adat misalnya seperti	
390	Ruwahan itu kan semua agama juga	
	melaksanakan Ruwahan. Padahal itu kalau	
	agama Islam kan <i>Ruwahan</i> itu kan kita	Ruwahan tradisi jawa
	melaksanakan apa ya namanya, kirim doa	
	yang namanya Ziarah kubur. Itu.	
395	P: Geh, lajeng niki. Nopo wonten ajaran	
	mboten bentuk pagelaran semacam niku tapi	
	yang nomer kaleh niki yang pengen kulo	
	tanyakan nopo wonten ajaran budaya jawa	
	yang mengajarkan tentang sikap saling	
400	menghargai ?	
	S: Ya ada, itu kan yang namanya anggah-	
	ungguh, tepo sliro itu kan ajaran ajaran boso	saling menghargai
	jowo tapi ajaran adat istiadat jowo terus yang	
	namanya bahasa saja kan ada kromo madya,	
405	kromo inggil. Kromo inggil itu untuk ajaran	
	yang misalnya bahasanya itu kan dengan	
	sesama., mengatakannya itu misalnya makan	
	itu kan bahasa kromo madyane, kromo ngoko	

	ne mangan terus kromo madya ne nedo, kromo	
410	<i>inggil'e dahar</i> . Itu kan ajaran budaya jawa.	
	Dadi komunikasi dengan orang lain kuwi	
	disebut namanya anggah-ungguh. Misale	
	kulonuwun, monggo kulo aturi mlebet,	
	monggo kulo aturi lenggah. Kulo aturi	
415	<i>lenggah</i> kan ajaran budaya jawa. <i>Terus</i>	
	jenengan umpamane arep pamit arep muleh,	
	geh sampun cekap pak kulo nyuwun pamit	
	badhe wangsul. mboten kok badhe kundur,	
	kundur itu membahasakan dirinya sendiri. Itu	
420	menurut ajaran jawa gak betul. Umpamane	
	nyuwun ngapunten geh, koyok wau nyuwun	
	ngapunten geh kulo tak lenggah ten mriku.	
	Niku menurut ajaran jowo gak betul. Nyuwun	
	ngapunten pak kulo badhe lungguh ten mriku,	
425	lenggah itu kan boso kromo inggil. Umpami	
	matur ngaturi monggo pak kulo aturi dahar	
	ngunjuk sampun wonten. Nak kepada orang	
	lain dahar, awak'e dewe terus pak	
	umpamanipun, nyuwun ngapunten kulo ajeng	
430	dahar riyen, ya itu gak betul kalau kulo tak	
	dahar riyen, bahasake dirinya sendiri dahar.	
	(Ooo gitu nggeh,, ngapunten pak,. )	
	P: Nek menurut jenengan, nek ketika wonten	
	ada kegiatan umat Hindu atau Kristen	
435	misalnya, kalau umat Islam membantu,.	
	menurut panjenengan pripun ?	

	S: Misalnya seperti di pura itu ada acara	
	Ngaben, itu kan yo saya sendiri belum pernah	
	melakukan membantu-membantu kegiatan.	
440	Membantunya Cuma itu tadi ijin ya	Member ijin untuk kegiatan
	mempersilahkan, sama saja belum pernah kita	ngaben umat Hindu
	minta tolong orang Hindu diajak bangun	
	mesjid kan belum pernah.	
	P: Ehmmm niki menurut jenengan, gimana	
445	respone jenengan ketika enten umat agama	
	lain menjalankan ibadahnya ?	
	S: Ya dipersilahkan saja untuk melaksanakan	Memberikan kesempatan
	ibadah mereka dan kita tidak boleh	umat lain beribadah
	mengganggu dengan kegiatan ibadah mereka.	
450	P: Kalo di RT sini gadah tenda, kursi atau	
	peralatan lainnya seperti di RT 12 dan 13	
	mboten?	
	S: kalo disini tidak punya mas,. Tempate pak	RT 14 tidak memiliki
	tantyo dan pak panut memang ada, tapi disini	fasilitas RT
455	belum punya karena tempat untuk	
	menyimpannya belum ada.	
	P: Terus kalo ada hajatan pripon pak?	
	Sripahan atau nikahan?	
	S: Yaa,. Kita akan pinjem di balai, atau nggak	
460	pinjam yang di masjid. Pinjem di RT 12/13	
	juga bisa. Yang penting membayar untuk kas.	
	Dan yang non-Islam juga bisa pinjam di	
	masjidkan?? (nggehhh) kan menggunakan alat	
	itu semua warga bisa.	

465	P: orang Hindu bisa menggunakan tenda yang		
	di Masjid?		
	S: Iya bisa,. Buktinya <i>sampean</i> dan mas – mas	Umat non-Isla	ım bisa
	yang di masjidkan pernah masang tenda di	mengunakan fas	ilitas RT
	Pura (nggehh pakk). Semua kursi, lampu tikar,	dan masjid	
470	dan lain – lain bisa di pinjem umat non-Islam.		
	Orang meninggal kan juga di disiarkan di		
	Mesjid,. Semuanyaa, misalnya juga ada acara		
	di Balai atau di sekitar sini biasanya juga		
	diumumkan di masjid.		
475	P: Ooo nggeh pak kaitane kaleh toleransi,		
	berarti itu semua untuk perekat kerukunan		
	nggeh?		
	S: iya mestinya begitu, untuk sarana		
	mencipatakan hubungan yang baik antar	Media memperera	ıt warga
480	warga, walaupun berbeda agama.		
	P: ooo nggeh pak,. Maturnuwon waktunya,.		
	Nanti kalo saya nyuwon wedale maleh saget		
	nggeh pakk.		
	S: oo iya bisa nanti kesini aja,.		

#### LAMPIRAN 9

#### VERBATIM WAWANCARA SIGNIFICANT OTHER

Interviewee : BS (Significant Other / Subyek 1)

Usia : 36 tahun

Jenis kelamin : Laki – laki

Tanggal wawancara : Jumat, 8 Juli 2014

Waktu : 20.15 – 21.00 WIB

Lokasi wawancara : Rumah Subjek

Kode	Interview	Tema
1	Nggeh matur nuwun waktunya pak basuki. Saya	
	mau meminta waktunya sebentar untuk	
	berbincang-bincang, seperti yang saya jelaskan	
	kemaren terkait kalian skripsi saya, mohon maaf	
5	Siapa nama lengkap?	
	Nama KTP?	
	Iya pakk hehee,.	
	Kasih gelar ora?	
	Monggooooo	
10	Basuki S.p	Identitas diri
	Berapa usia njenengan?	
	1978 itu sekarang berapa?	
	Kelahiran 1978?	
	Ho'oh kelahiran 1978 monggo dihitung sendiri.	
15	Ituuu berartii 36 pakk,., bisakah njenengan	
	ceritakan bagaimana kehidupan sosial pak	
	Sutantyo?	
	Pak Sutantyo rt 12? Atau pak sutantyo yang lain?	
	Pak Tantyo rt 12 pakkk hehee.	
20	Mas anas, Jadi kurang lebih tahun 2005. Beliau ini	

Subjek dikenal yaaa orangnya supel, jadi luas pemikirannya, pengalamannya, sehingga kan sudah hampir sepuluh supel dan tahun ini jadi ketua RT(rukun tetangga). RT nya juga berpengalaman maju, keseniannya maju, olahraganya maju, 25 pembangunannya juga maju, terus pendapatan RT nya juga banyak. Rata-rata per bulan, adalah sepuluh juta tersimpan uang itu. Kemudian bisa diterima masyarakat semua. Sedangkan masyrakatnya kan Masyarakatnya majemuk, ada muslim, ada Kristen ada katolik, ada majemuk 30 hindu di RT 12 ini. Terus apalagi? Bagaimana hubungan pak **Tantvo** dengan masyarakat? Menurut saya orangnya baik, dengan siapapun baik yang islam ataupun yang non,. Nyatanya beliau Subjek baik 35 diterima sebagai ketua RT. Beliau juga tidak pelit dengan umat nonkalo dimintai sumbangan untuk acara masjid ataupun muslim acara di kampong. Jadi donator gitu pak?? Iyaaa tiap ada kegiatan di sini kan pak tantyo selalu 40 dimintai sumbangan untuk kegiatan - kegiatan itu, Sering jadi sampan kan juga tau sendiri rumahnya beliau aja donatur. tingkat, mobil juga punya. Sudah mapan lah ekonomiya. Saya juga kan jadi donator di kegiatan masjid,. Hehee 45 Kalo jenengan ketemu sama pak Tantyo atau sama orang non bisanya ngobrol apa pak? Yaaaa biasa ngobrol tentang keseharian, biasa. Tidak ngobrol yang berat-berat. Kalo sedang ketemu Ngobrol hal-hal dengan umat non ya ngobrol tentang ronda atau biasa 50 kegiatan di kampong., tukar pikiran gitu,. Kalo jenengan sedang sama pak Tantyo trus ada

Setahu saya tidak ngobrol agama, itu tidak kita bahas, itu sudah ada wilayahnya masing-masing mas ketimbang nanti malah menyingung perasaan, malah tidak baik.  Menurut njenengan apakah pak Sutantyo ini pernah mengalami konflik dengan umat agama lain?  60 Setau saya belum pernah. Jadi beliau setau saya kegiatan antar umat beragama malah beliau panitianya.  Jadi panitia?  Iya panitia, yang saparan yang kemaren itu kan ketuanya beliau, dan itu diikuti seluruh umat beragama. Kristen ataupun hindu.disitu nanti ada acara doa bersama umat agama. Misalnya islam berdoa dengan umat islam aja. Hindu dengan umat hindu aja gituuu,., ooyaa,., yang pencoblosan untuk besok buat pilpres kan beliau juga ketua KPPS (ketua panitia pemungutan suara)nya kan beliau, dan pileg yang kemarin juga beliau.  Oohh, Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.  75 Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di RW (rukun warga) kan beliau juga yang memprakarsai berarti pak tantyo sangat aktif, aktif Aktif dalam		yang non ngobrol soal agama nggak pak?	
mas ketimbang nanti malah menyingung perasaan, malah tidak baik.  Menurut njenengan apakah pak Sutantyo ini pernah mengalami konflik dengan umat agama lain?  60 Setau saya belum pernah. Jadi beliau setau saya kegiatan antar umat beragama malah beliau panitianya.  Jadi panitia?  Iya panitia, yang saparan yang kemaren itu kan ketuanya beliau, dan itu diikuti seluruh umat beragama. Kristen ataupun hindu.disitu nanti ada acara doa bersama umat agama. Misalnya islam berdoa dengan umat islam aja. Hindu dengan umat hindu aja gituuu,., ooyaa,., yang pencoblosan untuk  70 besok buat pilpres kan beliau juga ketua KPPS (ketua panitia pemungutan suara)nya kan beliau, dan pileg yang kemarin juga beliau.  Oohh, Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini. Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di RW (rukun warga) kan beliau juga yang		Setahu saya tidak ngobrol agama, itu tidak kita	
malah tidak baik.  Menurut njenengan apakah pak Sutantyo ini pernah mengalami konflik dengan umat agama lain?  60 Setau saya belum pernah. Jadi beliau setau saya kegiatan antar umat beragama malah beliau panitianya.  Jadi panitia?  Iya panitia, yang saparan yang kemaren itu kan ketuanya beliau, dan itu diikuti seluruh umat beragama. Kristen ataupun hindu.disitu nanti ada acara doa bersama umat agama. Misalnya islam berdoa dengan umat islam aja. Hindu dengan umat hindu aja gituuu,., ooyaa,., yang pencoblosan untuk besok buat pilpres kan beliau juga ketua KPPS (ketua panitia pemungutan suara)nya kan beliau, dan pileg yang kemarin juga beliau.  Oohh, Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.  75 Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di RW (rukun warga) kan beliau juga yang		bahas, itu sudah ada wilayahnya masing-masing	Tidak bahas soal
Menurut njenengan apakah pak Sutantyo ini pernah mengalami konflik dengan umat agama lain?  60 Setau saya belum pernah. Jadi beliau setau saya kegiatan antar umat beragama malah beliau panitianya.  Jadi panitia?  Iya panitia, yang saparan yang kemaren itu kan ketuanya beliau, dan itu diikuti seluruh umat beragama. Kristen ataupun hindu.disitu nanti ada acara doa bersama umat agama. Misalnya islam berdoa dengan umat islam aja. Hindu dengan umat hindu aja gituuu,, ooyaa,, yang pencoblosan untuk besok buat pilpres kan beliau juga ketua KPPS (ketua panitia pemungutan suara)nya kan beliau, dan pileg yang kemarin juga beliau.  Oohh, Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.  75 Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di RW (rukun warga) kan beliau juga yang	55	mas ketimbang nanti malah menyingung perasaan,	agama ketika
pernah mengalami konflik dengan umat agama lain?  Setau saya belum pernah. Jadi beliau setau saya kegiatan antar umat beragama malah beliau panitianya.  Jadi panitia?  Iya panitia, yang saparan yang kemaren itu kan ketuanya beliau, dan itu diikuti seluruh umat beragama. Kristen ataupun hindu.disitu nanti ada acara doa bersama umat agama. Misalnya islam berdoa dengan umat islam aja. Hindu dengan umat hindu aja gituuu,., ooyaa,., yang pencoblosan untuk besok buat pilpres kan beliau juga ketua KPPS (ketua panitia pemungutan suara)nya kan beliau, dan pileg yang kemarin juga beliau.  Oohh, Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.  Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di RW (rukun warga) kan beliau juga yang		malah tidak baik.	dengan umat non
lain?  Setau saya belum pernah. Jadi beliau setau saya kegiatan antar umat beragama malah beliau masalah dengan non muslim  Jadi panitia?  Iya panitia, yang saparan yang kemaren itu kan ketuanya beliau, dan itu diikuti seluruh umat beragama. Kristen ataupun hindu.disitu nanti ada acara doa bersama umat agama. Misalnya islam berdoa dengan umat islam aja. Hindu dengan umat hindu aja gituuu,., ooyaa,., yang pencoblosan untuk besok buat pilpres kan beliau juga ketua KPPS (ketua panitia pemungutan suara)nya kan beliau, dan pileg yang kemarin juga beliau.  Oohh,. Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.  Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di RW (rukun warga) kan beliau juga yang		Menurut njenengan apakah pak Sutantyo ini	
kegiatan antar umat beragama malah beliau masalah dengan panitianya.  Jadi panitia?  Iya panitia, yang saparan yang kemaren itu kan ketuanya beliau, dan itu diikuti seluruh umat beragama. Kristen ataupun hindu.disitu nanti ada acara doa bersama umat agama. Misalnya islam berdoa dengan umat islam aja. Hindu dengan umat hindu aja gituuu,., ooyaa,., yang pencoblosan untuk besok buat pilpres kan beliau juga ketua KPPS (ketua panitia pemungutan suara)nya kan beliau, dan pileg yang kemarin juga beliau.  Oohh, Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.  Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di RW (rukun warga) kan beliau juga yang		pernah mengalami konflik dengan umat agama	
kegiatan antar umat beragama malah beliau panitianya.  Jadi panitia?  Iya panitia, yang saparan yang kemaren itu kan ketuanya beliau, dan itu diikuti seluruh umat beragama. Kristen ataupun hindu.disitu nanti ada acara doa bersama umat agama. Misalnya islam berdoa dengan umat islam aja. Hindu dengan umat hindu aja gituuu,., ooyaa,., yang pencoblosan untuk besok buat pilpres kan beliau juga ketua KPPS (ketua panitia pemungutan suara)nya kan beliau, dan pileg yang kemarin juga beliau.  Oohh,. Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.  Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di RW (rukun warga) kan beliau juga yang		lain?	
panitianya.  Jadi panitia?  Iya panitia, yang saparan yang kemaren itu kan ketuanya beliau, dan itu diikuti seluruh umat beragama. Kristen ataupun hindu.disitu nanti ada acara doa bersama umat agama. Misalnya islam berdoa dengan umat islam aja. Hindu dengan umat hindu aja gituuu,,, ooyaa,, yang pencoblosan untuk besok buat pilpres kan beliau juga ketua KPPS (ketua panitia pemungutan suara)nya kan beliau, dan pileg yang kemarin juga beliau.  Oohh,. Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.  75 Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di RW (rukun warga) kan beliau juga yang	60	Setau saya belum pernah. Jadi beliau setau saya	Tidak ada
Jadi panitia?  Iya panitia, yang saparan yang kemaren itu kan ketuanya beliau, dan itu diikuti seluruh umat beragama. Kristen ataupun hindu.disitu nanti ada acara doa bersama umat agama. Misalnya islam berdoa dengan umat islam aja. Hindu dengan umat hindu aja gituuu,., ooyaa,., yang pencoblosan untuk besok buat pilpres kan beliau juga ketua KPPS (ketua panitia pemungutan suara)nya kan beliau, dan pileg yang kemarin juga beliau.  Oohh, Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.  Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di RW (rukun warga) kan beliau juga yang		kegiatan antar umat beragama malah beliau	masalah dengan
Iya panitia, yang saparan yang kemaren itu kan ketuanya beliau, dan itu diikuti seluruh umat beragama. Kristen ataupun hindu.disitu nanti ada acara doa bersama umat agama. Misalnya islam berdoa dengan umat islam aja. Hindu dengan umat hindu aja gituuu,., ooyaa,., yang pencoblosan untuk besok buat pilpres kan beliau juga ketua KPPS (ketua panitia pemungutan suara)nya kan beliau, dan pileg yang kemarin juga beliau.  Oohh,. Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini. Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di RW (rukun warga) kan beliau juga yang		panitianya.	non muslim
ketuanya beliau, dan itu diikuti seluruh umat beragama. Kristen ataupun hindu.disitu nanti ada acara doa bersama umat agama. Misalnya islam berdoa dengan umat islam aja. Hindu dengan umat hindu aja gituuu,., ooyaa,., yang pencoblosan untuk besok buat pilpres kan beliau juga ketua KPPS (ketua panitia pemungutan suara)nya kan beliau, dan pileg yang kemarin juga beliau.  Oohh,. Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.  Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di RW (rukun warga) kan beliau juga yang		Jadi panitia?	
beragama. Kristen ataupun hindu.disitu nanti ada acara doa bersama umat agama. Misalnya islam berdoa dengan umat islam aja. Hindu dengan umat hindu aja gituuu,., ooyaa,., yang pencoblosan untuk besok buat pilpres kan beliau juga ketua KPPS (ketua panitia pemungutan suara)nya kan beliau, dan pileg yang kemarin juga beliau.  Oohh,. Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.  Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, masalah dengan Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di RW (rukun warga) kan beliau juga yang		Iya panitia, yang saparan yang kemaren itu kan	
acara doa bersama umat agama. Misalnya islam berdoa dengan umat islam aja. Hindu dengan umat hindu aja gituuu,., ooyaa,., yang pencoblosan untuk  70 besok buat pilpres kan beliau juga ketua KPPS (ketua panitia pemungutan suara)nya kan beliau, dan pileg yang kemarin juga beliau.  Oohh,. Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.  75 Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di RW (rukun warga) kan beliau juga yang	65	ketuanya beliau, dan itu diikuti seluruh umat	Ketua kegiatan
berdoa dengan umat islam aja. Hindu dengan umat hindu aja gituuu,., ooyaa,., yang pencoblosan untuk besok buat pilpres kan beliau juga ketua KPPS (ketua panitia pemungutan suara)nya kan beliau, dan pileg yang kemarin juga beliau.  Oohh,. Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.  Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di RW (rukun warga) kan beliau juga yang		beragama. Kristen ataupun hindu.disitu nanti ada	saparan.
hindu aja gituuu,., ooyaa,., yang pencoblosan untuk  besok buat pilpres kan beliau juga ketua KPPS (ketua panitia pemungutan suara)nya kan beliau, dan pileg yang kemarin juga beliau.  Oohh,. Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.  Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di RW (rukun warga) kan beliau juga yang		acara doa bersama umat agama. Misalnya islam	
besok buat pilpres kan beliau juga ketua KPPS (ketua panitia pemungutan suara)nya kan beliau, dan pileg yang kemarin juga beliau.  Oohh, Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.  Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, masalah dengan Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di RW (rukun warga) kan beliau juga yang		berdoa dengan umat islam aja. Hindu dengan umat	
panitia pemungutan suara)nya kan beliau, dan pileg yang kemarin juga beliau.  Oohh,. Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.  Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, masalah dengan Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di RW (rukun warga) kan beliau juga yang		hindu aja gituuu,., ooyaa,., yang pencoblosan untuk	
yang kemarin juga beliau.  Oohh, Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.  Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, masalah dengan Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di umat islam  RW (rukun warga) kan beliau juga yang	70	besok buat pilpres kan beliau juga ketua KPPS (ketua	Subjek KPPS
Oohh,. Kalau konflik sesama umat agama?  Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.  Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, masalah dengan Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di umat islam  RW (rukun warga) kan beliau juga yang		panitia pemungutan suara)nya kan beliau, dan pileg	pileg dan pilpres
Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.  Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, masalah dengan Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di umat islam RW (rukun warga) kan beliau juga yang		yang kemarin juga beliau.	
Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid, masalah dengan Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di umat islam RW (rukun warga) kan beliau juga yang		Oohh,. Kalau konflik sesama umat agama?	
Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di umat islam  RW (rukun warga) kan beliau juga yang		Kalau sesama Islam setau saya ndak ada selama ini.	Tidak ada
RW (rukun warga) kan beliau juga yang	75	Kegiatan Islam juga beliau mbantu kegiatan masjid,	masalah dengan
		Halal bi Halal, kemudian lebaran Halal bi Halal di	umat islam
memprakarsai berarti pak tantyo sangat aktif, aktif Aktif dalam		RW (rukun warga) kan beliau juga yang	
ļ l		memprakarsai berarti pak tantyo sangat aktif, aktif	Aktif dalam
sekali. kegiatan		sekali.	kegiatan
80 Seberapa dekat njenengan kalih pak Tantyo?	80	Seberapa dekat njenengan kalih pak Tantyo?	
Kalau dekat kan ngga bisa diukur, itu kan nilai sikap.		Kalau dekat kan ngga bisa diukur, itu kan nilai sikap.	
Sikap nggak ada ukurannya. Kalau mas anas ngasih		Sikap nggak ada ukurannya. Kalau mas anas ngasih	

ukuran 1 sampai 10 yaaa opo 0 sampai 100 itu kan Cuma perkiraan. Ya kalau deketnya saya sama dia 85 dari 0 sampai 10 ya paling kira-kira 8. Hehehehe... Masalahnyakan kalau dulu pas mbangun rumah ini kan sering ngobrol lalu sekarang udah jadi, jarang, komunikasinya kalau sore aja. Kalau di awal memang sering ngobrol, tahun-tahun 2005 sampai 90 2009an. Sering. Sekarang, Kan kepala Lkmd kan, terus paguyuban apa itu di Gedong Kuning itu. Tapi Rumahnya sekarang juga masih sering ketemu, rumah saya dengan subjek dengan beliau kan dekat,. Temboknya aja gandeng. bersebelahan Apa yang jenengan tahu kegiatan sehari-hari pak 95 tantvo pak? Beliau itu kegiatannya jual beli mobil, jadi sehari hari Subjek jual beli beliu keluar. Jadi kerjanya santai duitnya banyak. mobil Hehe. Apakah pak tantyo punya grup band, grup musik 100 atau grup seni gitu? Punya. Dia yang mempelopori, mendirikan band Subjek memiliki yang menyanyikan lagu – lagunya Koes Plus grup band, kemudian mendirikan Karawitan, namanya Nurun karawitan Kangambang itu dari kelurahan. Kemudian ngikut 105 karawitannya yang deket warnet itu. Siapa lupa namanya, pokoknya itu situ juga. Ohh.. pak Jogo (orang Hindu),. terus di Gedong Kuning punya juga. Terus di luar itu dia ikut kelompok yasinanan yatim Subjek memiliki piatu. Pernah diajak juga. Ada jugaaa. Jadi nggak kelompok 110 Cuma di plumbon tok. Pak tantyo juga seneng dateng yasinan. mengikuti kelompok Maiyah itu. Maaiyah cak nun? Heemmm. Di jalan parangtritis itu. Aktif maiyahan

	Dan apakah pak tantyo itu juga aktif di kegiatan	
115	yang diadakan, atau pernah berpartisipasi di	
	kegiatan hindu atau Kristen?	
	Kalau berpartisipasi aktif enggak, Cuma semacam	
	undangan misalkan ada kegiatan, nah itu dapat	
	undangan, tapi paling Cuma sekedar melihat kegiatan	
120	ibadah itu, kalau setau saya seperti itu. Kadang beliau	
	saya Tanya-tanya juga itu kalau kegiatan untuk	
	ibadah atau sama yang lain itu dia lihat, sampai nilik-	Hadir di kegiatan
	niliki ibadah untuk mereka atau kegiatan sosial yang	agama lain.
	dilakukan oleh agama tersebut. Jadi kalau kegiatan	
125	ibadah di, beliaunya nggak dateng. Kalau kegiatan itu	
	yang dikerjakan itu kegiatan sosial kan nggak untuk	
	agamanya dia, dianya menghadiri.	
	Sudah berapa lama pak tantyo menjabat sebagai	
	ketua RT(rukun tetangga) pak?	
130	Yaa hamper sepuluh tahun.	
	Sepuluh tahun?	
	Hampir. hampir sepuluh tahun. Nggak ada yang	Subjek 10 tahun
	mampu menggantikan.	menjabat RT
	Karena?	
135	Karena ya sudah bagus. Orangnya gampangan, mau	
	mengeluarkan biaya sendiri. Waktunya kan beliaunya	Subjek tidak pelit
	kan juga ada gitu.	
	Kalau selain di kegiatan rt, pak tantyo aktif	
	dimana lagi?	
140	LPMD. Kayak DPRD-nya desa itu lho. di RW (rukun	Riwayat jabatan
	warga)kan dia ketua 2 (wakil ketua).	subjek
	Wakil ya pak berarti?	
	Ya kayak wakil, ketua dualah.	
	Untuk di pengajian bapak-bapak, beliau menjadi	
ı		

145	apa ya pakk?	
	Bagian humas apa yaaa, Humas seingat saya.	Aktif di
	Beliau aktif yaaa pak?	pengajian
	Aktif	
	Selain forum bapak-bapak ada forum lain?	
150	Setau saya dia ada usaha jual beli mobil kan dia ada	
	pengajiannya juga dia. Per dua bulan kalau nggak	Aktif kegiatan
	salah. Pengajiannya ada terus wisatanya juga ada	kegaaman di luar
	kokk.	plumbon
	Nggeh terima kasih pak waktu ngobrol –	
155	ngobgrolnya,. Nanti kalo minta waktu buat	
	ngobrol lagi boleh iya pakk	
	Iya masss bisaa	

# LAMPIRAN 10

## VERBATIM WAWANCARA SIGNIFICANT OTHER

Interviewee : AD (Significant Other/ Subjek 2)

Usia : 26 Tahun

Jenis Kelamin : Laki – laki

Tanggal wawancara : Senin, 11 Juli 2014

Waktu wawancara : 15.00 – 15.50 WIB

Lokasi wawancara : Rumah Subjek

Kode	Interview	Tema
1	Saya ingin minta waktunya mas,. Seperti yang saya	
	jelaskan kemaren di masjid,. Saya ingin minta	
	waktunya sampean untuk ngobrol – ngobrol, ini buat	
	menyelesaikan skripsi saya mas,.	
	Oiyaa santai mas,. Monggo aja,.	
5	Siapa nama lengkap pean mas?	
	Aditya Budi Raharja.	Identitas diri
	Berapa usia pean mas?	
	Dua puluh tujuh tahun,.	
	Sampean kerja atau masih kuliah mas?	
10	saya tahun kemaren baru kelar di wisuda di Akakom, saya	
	ngambil jurusan Teknik Komputer dan sekarang masih	Baru lulus
	nunggu panggilan kerja. Sambil menyibukkan diri mas	
	dirumah insyaallah nanti habis lebaran ke Jakarta.	
	Sedekat apa mas, sampean dengan pak pardi?	
15	Yaa deket lah mas,. Saya ini anaknya kandung yang kedua,	
	kita dua bersaudara., kakak saya perempuan sudah	Hubungan dengan subjek
	menikah dan sekarang ada di Jakarta bersama keluarganya.	adalah anak kandung
	Jarang pulang banget, dia juga aktif di kegiatan Risma	

sebelum sampean kesini, sampean paling juga belum 20 pernah ketemu,. Dia seangkatan sama mas Saiful. Hehe, Nggak mas.. terus Apa kegiatan rutin ayahe pean mas? Bapak itu punya agent wisata,. Seperti menawarkan Subjek mempunyai agent perjalanan wisata untuk anak-anak sekolah, untuk orangwisata 25 orang umum. Kayak yang wisata religi di masjid itu kan bapak yang ngurusi semuanya. Tahun kemarin ke Madura dan tahun ini juga sudah ke depok. Oh,. Iya tanggal 14 ini kalo tidak salah bapak ada tamu dari orang china untuk jadi guide wisata, ke tempat-tempat di jogja dan di Menjadi guide 30 Malang. Oohh,. Kalo tamu dari luar negeri itu sering mas? yaa lumayan sering, Malah biasanya bapak lebih sering Sering menjadi guide turis guide i turis dari luar, kerjanya tidak berat tapi duitnya luar negeri dapet banyak. Hehehe 35 Pake bahasa inggris itu mas yaa? Iyaa,. Pake bahasa inggris. Bapak pinter bahasa inggrisnya, Subjek mahir berbahasa aktif. Kalo ada turis dari luar negeri sudah tidak ada inggris masalah untuk komunisaksinyaa. Hehehe iya mas., gak pernah ngerti, Bisa dijelaskan 40 seperti apa pak pardi itu? Kalau menurut saya sih bapak orang yang bertanggung jawab, sederhana dan juga sangat disiplin. Bapak itu kalau Subjek orangnya belum waktu azan subuh aja dia mesti sudah bangun. Kalo bertanggung jawab dan saya belum bisa mas yang begitu itu.. juga sangat seneng disiplin 45 banget main badminton mas,, dulunya bapak memang atlet Suka badminton mas jadi sangat disiplin. Walaupun atlet tingkat kelurahan ajaa sih.,. hehehe Apakah ayahe sampean aktif dalam kegiatan di masyarakat?

50	Yaaa aktiflah mas, sampean kan juga tahu sendiri bapak	Subjek aktif di kampong
	saya kayak apa di plumbon.,	
	Hehehe iya masss tapi bisa dijelaskan gak??	
	Ayah saya aktif dalam kegiatan yang ada di RT 13 sini,	
	ayah saya kan bahasa jawa alusnya pinter banget, jadi	
55	kalau ada hajatan di plumbon mesti ayah saya yang	Kegiatan yang dilakukan
	menjadi pembawa acara, kayak nikahan, sripah dan akeh	subjek di kampong
	lah mas liyane,	
	Apakah ayahe sampan aktif dalam kegiatan	
	keagaamaan?	
60	Kegiatan keagamaan di mesjid??	
	Iyaa mas,.	
	Iya mass bapak selalu ikut pengajian bapak-bapak tiap	
	malem selasa disini, terus juga aktif berjamaah, bapak juga	
	jadi pengurus yayasan (Sabilul Muhtadin) yang ngurusi	Aktif dalam kegiatan di
65	olahraga, makanya di depan masjid itu dibuatkan lapangan	masjid
	badminton dan dibelikan lengkap peralatannya., kan juga	
	ada tenis mejanya juga too.,. kan kalo ada kegiatan baksos	
	di masjid dan tujuh belasan dikampung bapak juga sebagai	Jadi donatur
	donatur.	
70	Oooh.,. iyaa mas. terus apakah ayahe pean pernah jadi	
	pengurus di kampong mas?	
	Pengurus,., jadi rt rw gitu yaa?	
	Iya mas,. Apa pernah?	
	Kalo di Plumbon bapak pernah jadi pengurus RW dua	Jabatan subjek di kampong
75	masa jabatan, kalo tidak salah sebagai bendahara. Bapak	dan di masjid
	juga pernah menjadi ketua bulutangkis di plumbon. di	
	masjid Al-Muhtadin bapak kan juga termasuk pengurus	
	Yayasan jugakk too Makanya di depan masjid itu	
	dibuatkan lapangan bulutangkis, itu yang mengusulkan	Inisiatif subyek
80	juga beliau	

	Iyaaa mas He'eh,. Bisa di jelaskan gak mas seperti	
	nopo ayahe sampean dalam kehidupan	
	bermasyarakat?	
	Ammm., saya rasa beliau baik lah mas,. Tidak pernah ada	Subjek dikenal baik
85	masalah dengan tetangga maupun sama keluarga.	
	kumpulan di balai juga sering ikut, beliu juga sering	
	diundang kekelurahan untuk kegiatan badminton. Dan	
	biasanya,. Kalau ada pencoblosan kaya bulan bulan ini	
	biasanya beliau jadi ketuanya, yang april kemaren pas	Kegiatan yang di ikuti
90	pileg bapak kan ketuanya tapi Cuma pas pilpres ini aja	subjek
	bapak tidak mau jadi KPPS (Ketua Panitia Pemungutan	
	Suara) katanya biar yang muda aja yang ngurusi ngasih	
	kesempatan Oo yaaa Dan beberapa tahun yang lalu	
	bapak juga pernah mencalonkan sebagai kepala dukuh,	Subjek mencalonkan diri
95	yang jamannya pak Aris (kepa dukuh plumbon sekarang)	sebagai kepala dukuh
	itu loo,. Tapi bapak tidak menang. Sampean udah disini	
	toh?	
	Iya mas sudah,. Hehe	
	Ya itu,. Dulu waktu mau nyalon itu bapak juga	
100	musyawarah dengan keluarga. Minta pertimbangan	Subjek meminta
	ngomongin itu,. Dan keluarga semuanya mengiyakan,	pertimbangan keluarga
	memberikan izin. Dan itu sebelumnya tidak ada rencana	
	karena bapak tidak terlalu mengejar jabatan,. Wong itu	
	daftarnya aja pas hari terakhir. Dan setelah hasilnya begitu	Bersikap menerima
105	kita sekeluarga <i>legawa</i> aja.	1
	Terus ayah e sampean pernah nggak punya masalah	
	dengan umat agama lain, no-muslim??	
	Tidak pernahlah mas,. Bapak malah sering dimintai tolong	
	sama orang-orang non muslim. Setau saya kalo ada	Tidak pernah ada masalah
110	kegiatan natalan itu beliau juga datang ke rumahe pak	dengan non-muslim
110	Sugito (orang Kristen) mengucapkan selamat. Dan juga	The state of the s
	Jugar (Julia Mister) mengucapkan setamat. Dan Juga	

	sering saya liat undangan di atas meja dari pak akir (orang	
	Hindu)	
	Sering itu mas,.	
115	Yaa lumayan sering kalo untuk dimintai tolong untuk	
	pembawa acara atau nggak pas nikahan sebagai wakil gitu,	Subjek pandai berbahasa
	kan di plumbon sini yang pinter bahasa jawanya alus kan	jawa halus
	Cuma bapak sama pak Suryadi. Tapi kan pak sur selalu	
	sibuk terus di kantornya ngurus kerjaan. Jadinya bapak	
120	yang sering dimintai tolong.	
	Yang undangan dari orang hindu itu gimana mas?	
	Yaa biasanya pak akir itu,.	
	Sampean taukan?	
	Iyaa pak akir kenal mas,.	
125	Biasanya kalo ada acara di pura pak akir yang sering	Subjek dapat undangan
	nganter undangannya, dan sekarang di pura sudah ada	kegiatan umat hindu
	aulanya,, tambah sering dapat undangan kegiatan disana.	
	Aula yang di selatan pura itu mas?	
	Iya di selatan itu yang baru diresmikan beberapa bulan	Acara di pura
130	yang lalu sama gubernur, bapak juga diundang untuk	
	dateng.	
	Dan itu bapake sampean dateng?	
	Iyaa dateeng.,.	Subjek hadir di pura
	Kalau masalah dengan sesama muslim??	
135	Tidak ada mas., hanya masalah kecil, paling pas rapat ada	
	pendapat atau pas inii dulu mas,. pembangunan masjid	
	kemarin itu kan sering rapat. Itu sering beda pendapat	Subjek beda pendapat
	dengan yang lain. sampean juga tau too,. Tapi Cuma beda	dengan umat islam
	pendapat aja, hanya itu kalau masalah sampai gontok-	
140	gontokan nggak pernah.	
	Kalo gitu terus mempengaruhi keaktifannya untuk ikut	
	gitu gak mas??	

Mempengaruhi gimana? Yaa kalo ada beda pendapat gitu terus membuat ayahe 145 pean tidak aktif jamaah atau tidak ikut pengajian.,. Ohhh,. Nggak sama sekali., kita kan juga tahu kayak apa Subjek tetap aktif mereka,. Jadinya bapak tetep aja aktif kemasjid, ikut kegiatan kampong dan pengajian di masjid ataupun di kampong. Beda pendapat masjid itu bukan masalah yang berat, hanya di rapat atau 150 pertemuan saja,. Diluar itu hubungannya juga baik kokk,. Jadi tidak pernah krees ya mas? Tidak, Tidak sampe, Kalo ketemu di jalan ya masih Bukan masalh besar menyapa dan ngobrol kaya biasa. Trus kalo misalnya ada masalah gitu, ayah e pean 155 cerita nggak dengan keluarga mas? Mesti cerita sama keluarga, bapak orangnya sangat terbuka., setiap ada masalah dengan kegiatan masjid ataupun di kampong, bapak mesti ngomong sama keluarga. Subjek terbuka dengan Dan kita yang ngasih pertimbangan. Kayak yang tidak mau keluarga 160 jadi ketua KPPS itu bapak juga ngomong. Dan biasanya kalo ngobrol dengan ayah e pean itu biasanya ngobrol apa mas? Yaa semuanya maass,, wong namanya keluarga. Kalo saya punya rencana ke Jakarta nanti, saya juga ngomong ke 165 keluarga minta pertimbangan, kalo ada masalah apapun saya juga ngomong karena bapak saya juga dekat dengan keluarga. Malah kalo saya tidak ngomong biasanya bapak Subjek peduli dengan yang Tanya,. Jadinya ya semua kita obrolkan. Tapi kalo keluarga saya lebih dekat dengan ibu, kalo dengan ibu saya mesti 170 ngomong semuanya. Kalo kakak e pean? Kalo kakak saya itu lebih dekatnya dengan ayah,. Meskipun di Jakarta mesti sering telepon. Tapi bapak

	dengan anak-anak nya mas,. Wong juga namanya ayah ke	Subjek dekat dengan
175	anak.	keluarga
	Ohh gitu ya mas,. Ya udah matur suwon ya mas	
	waktunya nanti lain waktu kalo kita ngoblol lagi bisa	
	yaa mas,.	
	Iyaaa mas santai,. Kita juga bisa kok ngobrol di masjid,.	
180	Okee mas makasih waktunya	

#### LAMPIRAN 11

#### VERBATIM WAWANCARA SIGNIFICANT OTHER

Interviewee : MK (Significant Other / Subjek 3)

Usia : 25 Tahun.

Jenis kelamin : Laki – laki

Tanggal wawancara : Rabu, 9 Juli 2014

Waktu : 14.00 – 14.45 WIB

Lokasi wawancara : Masjid Al – Muhtadin

Kode	Interview	Tema
1	Mas khoir minta waktunya untuk berbincang- bincang sebentar, ada beberapa hal yang ingin	
	saya Tanyakan ke sampean mas. Yang pertama	
	ini tentang skripsi saya,, langsung ae yoo mas,	
5	Siapa nama sampean mas? nama lengkap?	
	Nama saya Miftahul Khoir mas Anas.	Identitas diri
	Berapa usia anda?	
	Sekarang usia saya sudah 24 tahun sebentar lagi 25	
	tahun.	
10	Bisakah anda jelaskan mengenai kehidupan,	
	tentang kehidupan sosial sampean dengan bapak	
	Ahmadi?	
	Kalau kehidupan sosial saya dengan bapak Ahmadi	Satu organisasi
	ya hubungannya kita dalam satu organisasi yang	dengan subjek
15	sama yaitu dalam naungan pemuda takmir masjid Al-	
	Mustadin. Posisi saya sebagai salah satu pengurus di	
	organisasi di bawah yayasan Al-Mustadin, beliau	
	juga, kalau beliau sebagai bendahara umum di	
	yayasan Al-Muhtadin, kalau saya sebagai sekretaris	

20	di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin yang merupakan	
	lembaga dibawah yayasan Al-Muhtadin tersebut jadi	
	untuk hubungannya yaaa mungkin secara langsung	Dekat dengan
	ada kaitannya erat dengan beliau.	subjek
	Kalau Pak Ahmadi sebagai bendaharaya?	
25	Iyaaa benar.	
	Sampean sebagai sekretarisnya mas?	
	Kalau saya sebagai sekretaris madrasah dan juga	Ketua asrama Al-
	ketua Asrama Putra Masjid Al-Muhtadin juga.	Muhtadin
	Oiya sampean apa kesibukannya mas?	
30	Saya kesibukannya ngajar di TK Pertiwi sama bu	
	Rodiyah (kepala TK pertiwi) itu lo dan juga ngajar di	Sebagai pengajar
	SD Karang Bendo satu sekolahan sama pak Ahmadi,	
	tapi saya cuma ngajar senin sampe rabu aja.	
	Kalau di takmir, pak Ahmadi sebagai apa mas?	
35	Kalau di takmir pak Ahmadi itu cenderung sebagai	
	penasehat, jadi pak Ahmadi itu menasehati kalau ada	Subjek sebagai
	masalah-masalah ketakmiranya urusannya juga	penasihat takmir
	langsung kepada asrama itu juga masuk juga ke	
	takmir.	
40	Seberapa dekat mas khoir dengan pak Ahmadi?	
	Yaaa kalau ukuran dekat yaaa mungkin karena sudah	
	kenal hampir sepuluh tahun jadi di bilang dekat yaaa	
	mungkin sudah dekat dari kehidupan organisasi ini	
	maupun kehidupan sosial masyarakat pada	
45	umumnya. Saya juga pernah ada hubungan langsung	
	dengan beliau, juga sering ke rumah beliau beberapa	
	waktu yang lalu. Tahun belakangan ini saya juga	
	sebagai guru privat dari anak beliau. Jadi saya	Dekat dengan
	dengan pak Ahmadi lumayan dekat, dan cukup dekat.	subjek
50	Apakah sampean mengetahui kegiatan rutin yang	

	di lakukan beliau sehari-hari?	
	Beliau mengajar di SD Muhammadiyah Karang	Subjek segai guru
	Bendo dan biasanya beliau juga kalo bulan	SD
	Ramadhan kaya gini beliau menjadi imam di	
55	mushola At-Taqarub. Trus kalo ada peringatan hari	
	besar antar masjid, beliau juga ikut jadi penaitia	Panitia kegiatan
	PHBI (panitia hari besar islam).	islam
	Pernahkah pak Ahmadi menceritakan masalah	
	pribadinya kepada njenengan mas?	
60	Kalau masalah pribadi secara khusus yaaa mungkin	
	tidak begitu mendalam tapi mungkin masalah pribadi	
	dengan yang ada kaitannya dengan organisasi,	Subjek sering
	kemudian tentang yang khususnya dengan ke-	curhat masalah
	masjidan dan lain sebagainya yaaaa itu sering sekali.	organisasi
65	Lalu apakah pak Ahmadi itu pernah mengalami	
	masalah dengan umat agama lain? Hindu?	
	Kristen?	
	Kalau sejauh ini mungkin untuk masalah dengan	Subjek tidak ada
	umat agama lain khususnya Hindu atau Kristen itu	masalah dengan
70	tidak ada. Karena posisi beliau yang sebagai ketua	umat agama lain
	RT, di salah satu pedukuhan plumbon ini jadi, untuk	
	masalahnya itu yaaaa tidak ada. Malah beliau itu	
	yang mengayomi mungkin, masyarakat di bawah	
	lingkup RT.	
75	Kalau masalah dengan umat satu agama?	
	Kalau masalah dengan satu umat agama yakni umat	
	muslim, yaaa masalahnya mungkin masalah yang	
	ringan sajalah. Itu mungkin ada perbedaan pendapat,	
	saat di forum, kemudian ada perbedaanya masukan	Tidak ada
80	atau usulan ketika di dalam forum itu sendiri. Tidak	masalah dengan
	ada masalah yang sehingga menimbulkan perseteruan	sesama muslim

	antara keduanya ndak ada mas. Jadi masalahnya itu	hanya berbeda
	Cuma masalah perbedaan pendapat yang menurut	pendapat
	saya tidak begitu penting, tidak sangat penting, tidak	
85	sangat serius sekali permasalahan seperti itu.	
	Terus kalo ketemu di luar gimana?	
	Ketemu diluar gimana?	
	Kan beda pendapat di forum, terus kalo ketemu	
	di luar jengkel atau gimana?	
90	Yaa sampean kan juga tahu sendiri kalo sudah di luar	
	ya sudah, seperti biasa,. Pak ahmadi kalo ketemu	
	dengan pak Harun (ketua yayasan sabilul muhtadin)	
	kan kalo di luar juga biasa,.	
	Berapa jauh rumahnya panjenengan dari	
95	rumahnya pak Ahmadi?	
	Kalau dihitung pakai takaran panjang yaaa mungkin	
	sekitar 150an meter lah dari rumah beliau dari tempat	Jarak dengan
	tinggal saya ini paling dipisahkan dengan	rumah subjek
	pemakaman atau kuburan itu saja yang hampir 100	
100	meteran lebih dikit.	
	Apakah pak Ahmadi orang yang aktif di	
	organisasi dari kampong atau organisasi	
	kemasjidan?	
	Yaaa menurut saya aktif untuk organisasi sosial yang	
105	basisnya bukan Islam gitu, beliau sebagai ketua RT	Subjek ketua RT
	(14). Berarti kan beliau aktif di organisasi kampung.	14
	Kalau di organisasi yang berbasis Islam itu beliau	
	sebagai pengurus yayasan (sabilul muhtadin),	
	pengurus takmir dan juga beliau juga aktif di salah	
110	satu organisasi berbasis ke-islaman ke-	Pengurus
	muhammadiyahan itu beliau juga pengurus ranting	muhamadiyah
	Muhammadiyah daerah ini.	

	Menurut njenengan, pak Ahmadi itu orang yang	
	bagaimana? Menurut njenengan.	
115	Menurut saya memang pak Ahmadi itu orangnya ya	
	istilahnya kalau bahasa jawanya <i>alusan</i> , jadi tidak	Subjek dikenal
	pernah marah-marah, mungkin dalam memerintahkan	baik
	yaaa secara halus, di komunikasikan secara baik-	
	baik, mungkin bisa secara langsung ke person yang	
120	ditujui itu langsung di omongkan ada masalah. Di	
	dalam forum juga tidak sungkan-sungkan untuk	
	menyampaikan pendapatnya, aktif menyampaikan	
	pendapatnya, karena pendapatny ayasering kali	
125	banyak yang tidak setuju yaaa tidak menjadi	
	masalah. Karena ya namanya forum, diskusi atau	
	musyawarah ya seperti itu adanya. Mungkin dalam	
	kehidupan pribadinya, beliau termasuk orang yang	
130	rukun dengan tetangganya, kemudian aktif di	
	organisasi. Baik di lingkungan kampong maupun di	Subjek aktif
	lingkungan luar kampung. Khususnya di masjid	kegiatan di
	maupun di organisasi selama ini.	kampong dan
	Jadi interaksi pak ahmadi dengan masyarakt baik	masjid
135	ya mas?	
	Iyaa baik,. Baik dengan semua warganya mas,	
	nyatanya beliau di terima sebagi ketua RT 14.	
	Oiya apakah pak Ahmadi pernah mengajak pean	
	ke rapat antar masjid?	
140	iya pernah, jadi setiap ada muludan, idul adha, idul	
	fitri itu ada rapat antar masjid misalnya kalo idul	
	adha itu tiap mesjid bergantian jadi panitia untuk	
	menyiapkan tempat di SKB. Dan setiap masjid itu di	
	kasih dana untuk operasianal buat takbiran pas	
145	malamnya.	

	Ohh ya udah mas,. Makasih looo waktunya nanti	
	lain waktu kalo saya ingin ketemu lagi bisa yoo	
	mas	
150	Iyaa bisa mas anas	

# LAMPIRAN 12 TABEL KATEGORISASI SUBYEK ST

Kategori	Sub kategori	Pernyataan	interpretasi
Profil subyek	Latar belakang	<ul> <li>Saya itu malah sekolahnya selalu di sekolah umum,dari SD sampai SMA saya di sekolah umum dan kuliah saya malah di Atmajaya jurusan Hukum (ST. W2: 365-370)</li> <li>Sebenarnya rumah saya yang di Wonogiri itu, karena dari kecil saya di besarkan dari keluarga yang sangat menjunjung budaya jawa. Ayah saya dulu itu juga bisa disebut dalang (ST. W2: 287-290)</li> <li>tetangga sekitar saya, banyak yang Kristen.(ST. W1: 392-394)</li> <li>tahun 1995 saya masuk Plumbon (ST. W2: 395 - 400)</li> <li>saya bekerja PNS di NTT terus saya putuskan untuk pensiun dini pengen hidup deket keluarga yang ada di jawa mas, dan saya jadi wiraswasta, trus saya beli rumah disini, iya rumah ini (ST. W2: 401-405)</li> <li>jadi ketua RT disini dan ini sudah periode ke dua.(ST.W1: 410-411)</li> <li>setiap ada pileg atau pilkada saya mesti jadi ketua panitia pencoblosan (ST. W1:433-434)</li> </ul>	
Aspek – aspek toleransi	Mengakui hak setiap orang	<ul> <li>namanya agama itu kan hak asasi atau sesuatu yang tidak bisa dipaksakan, jadi silahkan saja. Bagi kita sebagai orang Islam menjalankan syari'at Islam dengan baik, itu nanti kita tidak merasa terganggu karena ada toleransi. (ST. W1: 4-9)</li> <li>Ya tidak ada masalah, bagi saya</li> </ul>	<ul><li>Aspek kognitif</li><li>Aspek afektif</li></ul>

	tidak ada masalah, ya bentuk	
	toleransi ya seperti itu. Bukan berarti toleransi itu orang Islam harus mengikuti Galungan di pura atau ketika hari-hari kebaktian harus ikut, tidak seperti itu. (ST. W1:18-23)	
	seperii itu. (51. w 1.10-25)	
Menghormati keyakinan orang lain	• Dari pura sendiri, mereka mau melaksanakan kegiatannya sendiri ya sudah, kan dalam Islam ada "bagimu agamamu dan bagiku adalah agamaku", selama tidak ada yang dirugikan silahkan saja.(ST. W1: 9-14)	• Afek kognitif
	• Toleransi itu sebatas bahwa kita memberi kesempatan kepada umat lain untuk melaksanakan ibadahnya, toleransi itu. Tidak saling mengganggu, kalo coro jowo ne tepo sliro. (ST.W3: 479-483)	• Aspek kognitif
Saling mengerti	• Katakanlah saya baru shalat dan di sebelah sedang ada kegiatan sembahyangan bersama orang Kristen, ya silahkan saja. Mereka bernyanyi tidak apa-apa dan saya tetap menjalankan shalat.(ST. W1: 100-104)	• Aspek afektif
	<ul> <li>memperingatkannya dengan mungkin waktu kebaktian volume suaranya bisa dikecilkan sedikit atau kalau memang keras mungkin suaranya bisa dilembutkan dan enak. (ST. W1: 118-121)</li> </ul>	• Aspek kognitif
	• Makanya kalau ada umat agama lain sedang beribadah sambil bernyanyi-nyanyi bagi saya tidak ada masalah sepanjang tidak mengganggu umat lain dan didengar enak.(ST. W1: 131-135)	• Aspek afektif
	• kita itu satu - satu, bukan nol - satu. Kita sendiri sebagai orang	Aspek kognitif

		Islam kan kalau ada pengajian memakai <i>speaker</i> yang keras sekali volumenya, kenapa kita tidak memikirkan apa mereka terganggu apa tidak ya, karena yang kita pikirkan adalah mereka minoritas, itu sebenarnya tidak benar. (ST. W1: 135-140)  •disinikan yoo Masjid <i>jejer</i> sama Pura. Terus juga anunya berdampingan, kita hidup juga berdampingan. Ya toleransi itu intinya toleransi itu kita memberi kesempatan.(ST. W3: 464-467)	• Aspek afektif
		• Toleransi terhadap kita itu memberi kesempatan kepada umat agama yang lain untuk melaksanakan kegiatannya. Intinya toleransi tu seperti itu. Jadi kita tidak <i>opo jenengeee</i> ,, saling membatasi itu tidak. (ST.W1: 470-475)	• Aspek afektif
	Kesadaran dan kejujuran	• Rugi sebenarnya kita, nah bagi mereka yang mengadakan seperti itu ya tidak apa-apa selama lembut dan enak didengar dan waktunya juga terbatas tidak semalam suntuk. Jadi biarlah mereka melaksanakan ibadahnya sesuai dengan keyakinan mereka, kita bertoleransi saja.(ST. W1: 141-148)	• Aspek afektif
Hubungan antar kelompok	Muslim dengan kelompok lain	<ul> <li>Tidak ada masalah, tapi kadang-kadang kita itu debat atau diskusi, bukan debat yang fulgar, saling bertukar pendapat bahwa kalau di tempat saya itu seperti ini dan di tempat saya itu seperti ini.(ST. W1: 33-37)</li> <li>Saya akan melihat dan membantu, misalnya kalau ada yang menikah, saya akan mengucapkan selamat, atau ada</li> </ul>	<ul><li>Aspek kognitif</li><li>Aspek kognitif</li></ul>

yang meninggal saya akan ikut datang untuk menghormati. (ST.W1: 168-172) • Saya juga akan mengucapkan Aspek psikomotorik mas, dan saya juga akan datang ke rumah mereka mengucapkan selamat... (ST.W1:199-202) • Contoh kita sebagai orang Aspek kognitif Islam dengan anjing kan tidak suka karena haram, padahal umat Kristiani itu justru suka dengan anjing. Ketika saya hidup berdampingan dengan mereka akan saya mengingatkan dan komunikasi yang baik... (ST.W1: 254-259) • ...tidak pernah menjumpai dan Aspek kognitif pertentangan mendamaikan antar umat beragama.(ST. W2: 312-314) • saya tidak berbicara perihal Aspek kognitif agama, saya akan membicarkan masalah kehidupan sehari-hari dan kemasyarakatan. (ST.W2: 320-322) • .. akan menyapa dengan sapaan Aspek psikomotorik yang tidak ada bedanya, sapaan menyinggung tidak perasaan. (ST. W3: 515-517) • Kita saling saling berjabat • Aspek psikomotorik tangan itu lebih bagus... (ST. W3: 527-528) • bagus itu adanya sinergi dengan Aspek kognitif diadakan kegiatan keagamaan ada pengajian, ada bakti sosial,.. (ST.W3: 537-539) • ...akan menimbulkan tidak Aspek kognitif adanya konflik tetapi justru mempererat simpati, mempererat persaudaraan dalam ini dalam warga.. (ST. W3: 550-53) • Selama ini saya tidak merasa Aspek kognitif kesulitan, artinya tidak merasa kesulitan.. (ST. W3: 561-562)

• Pakkkk ini besok mau natalan

Aspek psikomotorik

		tempatnya disana, ya monggooo. Tetep kita memfasilitasi mereka sebagai warga (ST.W3:570-572)  • Ya otomatis kalau mereka mau menggunakan selama ini tidak digunakan yang lain yaaa silahkan saja (ST. W3: 621-622)	•Aspek psikomotorik
		• iyaaa saya pernah diundang karena saya sebagai ketua RT (ST. W3: 655-656)	•Aspek psikmotorik
		• peringatan Natal <i>natalan</i> itu ada yang memperingati Natal, ya kan disitu cuma apa gitu, ya saya hadir (ST.W3: 663-665)	•Aspek psikomotorik
		• saya diminta untuk sambutan atau apa gitu, ya otomatis sebagai pemimpinkan harus mengakomodir semuanya (ST.W3: 692-694)	•Aspek psikomotorik
Bentuk-bentuk hubungan komunitas muslim dengan	Kegiatan yang dilakukan	•syawalan atau halal bi halal. Di RW 15 seluruh umat agama, bahkan kita kasih undangan (ST.W1: 180-181)	Aspek psikomotorik
kelompok lain		•kerja bakti dan ronda. Kalau ronda itu seluruh warga dicampur tanpa di blok-blok yang dilakukan harian. Kalau yang bulanan kerja bakti, seluruh RT pasti setiap bulan mengadakan tahunan, yakni Syawalan dan Gelar Budaya (ST.W1: 206-214)	• Aspek psikomotorik
		• Saparan yang melibatkan seluruh umat agama, bahkan kenduri yang mimpin adalah kita tapi bergantian. Kita menghadirkan tiga tokoh dari tiap-tiap agama, Kristen dan Khatolik, Hindu dan Islam	• Aspek psikomotorik
		(ST.W1: 218-222)  •Tiap-tiap agama juga menampilkan sesuatu misalnya agama Hindu menampilkan gunungan. Agama Islam juga	• Aspek psikomotorik

		menampilkan <i>gunungan</i> tapi tidak seperti gunungan umat Hindu (ST.W2: 327-322)	
		•saya berani ngajak yooo konco-konco digawe awake gawe grup kesenian wae gawe band khusus lagu-lagu Koes	• Aspek psikomotorik
		Plu (ST.W3: 724-727)	
		•saya juga memiliki grup karawitan <i>Nurun Kangambang</i> , yang latihannya di rumahnya pak Jogo (orang Hindu)(ST.W3: 744-746)	• Aspek psikomotorik
Makna toleransi	Bersikap toleran	Saya malah merasa ada yang kurang kalau saya tidak begitu, artinya saya ngrasa ada yang salah merasa berdosa. Jadinya saya nyaman saja dengan apa yang saya lakukan antar sesama dengan cara saya ini. (ST.W2: 2357-362)	• Aspek afektif
		• dituangkan dalam kebudayaan dan falsafah Jawa, misalnya ojo dumeh, ajining diri miturut tegaling lati, ajining raga miturut busana, ajining awak miturut watak, tepo sliro (ST. W2: 280-284)	• Aspek kognitif
		• agama Islam itu kita tidak usah membahas, artinya ajaran Islam itu super sempurna, ya cuma kita aja yang sering menafsirkan secara keliru. Toleransi dalam agama Islam itu sudah luar biasa, Ya tadi Karena ibadah mu'amalahnya yang tidak dipikirkan. Padahal kita perbanyak adalah ibadah mu'amalahnya,(ST.W2: 275-285).	• Aspek kognitif

# LAMPIRAN 13

### TABEL KATEGORISASI SUBYEK SP

Kategorisasi	Sub kategorisasi	Pernyataan	
Profil subyek	Latar belakang	•karena terus terang <i>basic</i> saya dulu dari desa tidak pernah sholat (SP.W1: 177-178)	
		•saya tidak punya <i>basic</i> sekolah agama ataupu pesantren (SP.W2: 352-353)	
		•Kemudian oh kok saya mampu berbahasa Inggrishari minggu kemudian saya ke Gembiraloka (kebon binatang) sama temen-temen. Aku kudhu wani ngomong bahasa Inggris	
		(SP.W3: 494-498)  •Tahun 1980 saya beli tanah di sini. Tahun 81 kalo nggak salah saya sudah punya rumah di sini (Plumbon) (SP. W3: 577-579)	
		•saya kemudian diangkat sebagai bendahara RW model sekarang ini. Jadi dua periode saya(SP.W3: 668-670)	
		• saya juga secara tidak langsung menjadi wakil dukuhnya di padukuhan Plumbon karena pada waktu itu dukuhnya struk Jadi pak dukuhnya kalau ada apa-apa menyerahkannya pada saya (SP.W3.683-687)	
		•6 tahun yang lalu lah saya njagong dukuh, tapi saya hanya coba-coba waktu itu (SP.W3: 687-690)	
		•saya menjabat sebagai ketua bulutangkis dari tahun 2003 samapi 2008 (SP.W3: 700-701)	
		saya salah satu pemain klub kelurahan Banguntapan selama	

		1111 1 17 17 1 1 1 1	T
		lebih dari 15 belas tahun (SP.W3: 712-713)	
Aspek – aspek toleransi	Mengakui hak setiap orang	•ibadah kita harus fanatik, kita tidak boleh ikut beribadah bersama mereka di Pura dan sebaliknya. Tapi kalau masalah hubungan sosial kita tidak boleh fanatik(SP.W1: 32-35)	Aspek kognitif
		• Saya tidak ada masalah. Karena itu menunjukan bahwa negara Indonesia ini bukan milik orang Islam(SP.W2:278-280)	• Aspek kognitif
		• Menurut saya pribadi ketika ada seperti itu, silahkan saja,, mereka bernyanyi (SP.W2: 305-306)	• Aspek kognitif
	Menghormati keyakinan orang lain	• Saling menghargai keyakinan umat lain, dalam artian kita tidak boleh menyalahkan kenapa mereka memilih agama lain. Karena mereka menganut agama yang sudah ada sebelum Islam masuk(SP.W1: 5-9)	• Aspek kognitif
		<ul> <li>Maka kita tidak bisa menyalahkan mereka kenapa tidak memilih Islam, tapi memilih agama tersebut.</li> <li>(SP.W1: 14-17)</li> </ul>	• Aspek kognitif
		•pada dasarnya saya tetap menghargai karena mereka mempunyai agama jauh lebih dulu dari pada kita. Karena menurut saya sendiri agama itu harus mengingat sejarah(SP.W1: 241-144)	• Aspek kognitif
	Saling mengerti	• Menurut saya tidak ada gangguan ketika berdampingan dengan agama lain, karena saya punya pandangan hidup beragama itu individu, sedangkan sosial itu harus dilakukan bersamasama (SP.W1: 22-26)	Aspek kognitif

		<ul> <li>Selama mereka tidak mengganggu saya, saya tidak keberatan dalam hal akidah. Silahkan saja mereka melakukan ibadahnya (SP.W3: 223-225)</li> <li>menurut saya masih belum ideal, karena terlalu dekat jarak tempat ibadah antara satu dengan yang lain (SP.W2: 290-292)</li> </ul>	<ul><li>Aspek afektif</li><li>Aspek kognitif</li></ul>
Hubungan antar kelompok	Muslim dengan kelompok lain	•di hindu saya juga pernah mengkritik kalau sesaji dulu sering ada di pinggir-pinggir jalan dan ada juga di kuburan, kemudian saya bilang kalau sesaji itu ditaruh dirumah (SP.W2:394-397)	Aspek kognitif
		• Kemudian dengan adanya banyak pendatang baru seperti saya, kemudian kita mengadakan pengajian, membangun Masjid, dan kemudian orang-orang yang sebelumnya pindah agama ke Hindu sadar bahwa pilihannya adalah salah dan kemudian dia kembali lagi ke Islam (SP.W2: 434-440)	• Aspek psikomotorik
		•ada yang bapak Ibunya Hindu, namun anaknya agamanya Islam,, dan itu itu nggak cuma satu(SP.W2: 440-443)	• Aspek kognitif
		• Akan saya sapa atau diajak salaman dan ngobrol biasa, tidak ada masalah (SP.W2.461-463)	Aspek psikomotorik
		•hanya bertegur sapa dan kalo ngobrol membahas masalah kesibukan, aktivitas, acara di kampong. (SP.W2: 466-468)	Aspek psikomotorik
		• Sampai saat ini tidak ada. Khususnya di rt 13 yaaa contohnya pada waktu Natalan, mereka keluar semua	Aspek kognitif

		mengucapkan pada yang agama Katolik atau Hindhu atau IslamSebaliknya juga begitu, kalau orang Islam merayakan hari raya, mereka Hindu, katolik, Kristen, keluar semua mengucapkan selamat hari raya. Ke sini ke rumah masing-masing(SP.W3: 608-624)  • Selama itu tidak merubah aqidah kita tidak apa-apa. Contohnya seperti ada kegiatan mantenan atau meninggal, biasanya saya disuruh menjadi ketua dan sebagai Atur Pambagiarjo(SP.W1: 149-153)	• Aspek psikomotorik
		<ul> <li>kalau tahu, saya selalu berpartisipasi dalam hal tertentu. Tetapi tidak berada di tempat ibadah mereka, namun ketika mereka ada acara hajatan dirumah mereka saya akan membantu mereka(SP.W2:196-200)</li> <li>konflik tentang agama tidak pernah. Tapi kalau konflik dalam kemasyarakatan itu wajar ada, dalam arti konflik itu bukan berawal dari dendam (SP.W2: 372-375)</li> </ul>	<ul><li>Aspek psikomotorik</li><li>Aspek kognitif</li></ul>
Bentuk-bentuk hubungan komunitas muslim dengan kelompok lain	Kegiatan yang dilakukan	<ul> <li>contohnya ketika hari qurban, orang Hindu ikut terlibat, dan yang mengantarkan adalah orang Kristen. Orang Hindu dan Kristen juga mendapat bagian daging yang sama(SP.W1:115-119)</li> <li>kerja bakti, tapi tidak tentu pelaksanaannya tapi kadangkadang sebulan sekali, tiga bulan sekali jadi sifatnya umum Seperti di RT. 13 ini</li> </ul>	<ul> <li>Aspek psikomotorik</li> <li>Aspek psikomotorik</li> </ul>

		kan ada Hindu, Kristen, Katholik dan Islam (SP.W1: 129-124)  •memperbaiki jalan, memperbaiki gardu ronda, menjenguk orang sakit. Itu semuaya kita lakukan bersama tanpa melihat siapa yang sakit (SP.W1: 142-145)	• Aspek psikomotorik
		•ditingkat pedukuhan diadakannya bulan budaya itulah kerukunan kita, kalau di Plumbon itu dengan adanya kerja bakti, <i>kenduren</i> , adanya <i>syawalan</i> (SP.W2: 247-250)	• Aspek psikomotorik
		•semuanya berpartisipasi, mereka berkumpul di balai semuanya, dan biasanya mereka yang Kristen memakai baju batik dan yang Hindu memakai baju tradisi jawa, udeng, beskap(SP.W2: 253-257)	• Aspek psikomotorik
		• Nyadran itu biasanya diadakan satu minggu sebelum puasa, semua umat muslim melakukan Ziarah kubur, di Plumbon ini selalu diadakan Kenduren. Kalau dulu Kendurennya hanya orangorang tertentu, diadakannya kenduren untuk umum,	• Aspek psikomotorik
Makna toleransi	Bersikap toleran	(SP.W2:413-419)  • jadi manusia diciptakan oleh Allah jutaan tahun yang lalu adalah sebagai makhluk sosial bukan makhluk individu. Jadi kita itu harus sadar betul bahwa tanpa bantuan orang lain tidak mungkin (impossible) kita bisa hidup sendiri (SP.W1: 85-91)	• Aspek kognitif
		• Saya merasa bahwa saya atau kami adalah umat yang sosial bukan individu jadi kita harus toleransi dengan umat lain,	• Aspek kognitif

kalau kita sifatnya sudah individu tentu kita tidak perlu	
bantuan orang lain(SP.W1:187-192)	

# LAMPIRAN 14 TABEL KATEGORISASI SUBYEK AM

Kategorisasi	Sub kategorisasi	Pernyataan	
Profil subyek	Latar belakang	<ul> <li>dulu saya aktif, sekarang saya hanya memantau saja, saya juga pengurus ranting Banguntapan. Kalo ada misalnya kegiatan saya juga datang.(AM.W1: 236-139)</li> <li>sekarang bendahara yayasan (sabilul muhtain) saya juga bendahara pengajian bapak – bapak dan kalau ada mauled nabi, idul fitri, atau idul adha saya juga jadi panitia antar masjid di banguntapan utara sini. (AM.W2.: 336-340)</li> <li>saya dulu ikut PGA Pendidikan guru agama.mengajar jadi guru agama di SD Karang Bendo sampai sekarang (AM.W2: 345-347)</li> <li>saya ngajar itu tahun 1985 dan bertahan sampai sekarang (AM.W2: 358-359)</li> </ul>	
Aspek – aspek toleransi	Mengakui hak setiap orang	<ul> <li>Diantara agama itu semuanya selama ini tetap hidup di masyarakat Plumbon, hidup berdampingan dengan rukun tidak pernah ada konflik.(AM.W1: 8-11)</li> <li>Yo endak wong itu ditempat ibadah mereka sendiri, tapi keberatannya yo itu misalnyalatihan krawitan,kleningan sampai sampai larut malam jam satu belum berhenti itu kan yo ganggu(AM.W1: 183-189)</li> <li>menjaga kerukunanagama akan mengadakan acara misalnya ibadah menurut agama masing-masing dan ketika mereka melaksanakn</li> </ul>	<ul><li>Aspek kognitif</li><li>Aspek afektif</li><li>Aspek afektif</li></ul>

	ibadah yaaa dia kita beri kesempatan,(AM.W2: 230- 234)	
Menghormati keyakinan orang lain	<ul> <li>Ya mestinya saling saling menjaga saling pengertian saling hormat-menghormati, saling harga-menghargai diantara agama yang ada di Plumbon yaitu agama Islam, agama Hindu, agama Kristen, agama Katolik(AM.W1: 4-8)</li> <li>bagi saya yaaa gak masalah wong itu dirumahnya sendiri AM.W1:201-202)</li> </ul>	<ul><li>Aspek kognitif</li><li>Aspek afektif</li></ul>
Saling mengerti	<ul> <li>mestinya kan kita ini semua ini kan umat ciptaan Allah, semuanya kan hamba Allah. Allah sendiri memerintahkan tidak boleh bermusuhan, yang diperintahkan itu saling tolong menolong diantara sesama manusia(AM.W1: 35-39)</li> <li>saling menjaga jangan sampai ada perbedaan karena perbedaan agama terus itu dijadikan masalah kemudian mempengaruhi, supaya misalnya kita sebagai orang Islam tetangga kita non Islam terus kita pengaruhi supaya masuk Islam itu ya</li> </ul>	Aspek kognitif     Aspek kognitif
Kesadaran dan kejujuran	jangan(AM.W2: 283-288)  • disamping Pura juga ada Masjid nah itu ya itu tadi karena kita sesama manusia mempunyai keyakinan sesuai dengan keyakinan masingmasing kalau tidak ada masalah ya tetep salingmenjaga, saling menghargai (AM.W1: 53-57)  •kita sampai gak melaksanakan ibadah kita garagara kepentingan toleransi itu berarti kan malah justru mengalahkan keyakinan kita,	<ul><li>Aspek kognitif</li><li>Aspek kognitif</li></ul>

		ibadah kita untuk orang lain,, bukan seperti itu toleransi(AM.321-326)	
Hubungan antar kelompok	Muslim dengan kelompok lain	•Belum pernah selama di Plumbon ini belum pernah, adanya malah tolong menolong. Misalnya seperti sampingkan agamanya Katolik ini, itu misalnya pas habis pergian di <i>eee</i> dikasih oleholeh. Misalnya disitu pas ada acara sini dikasih (jajan) iya, apa namanya sesuatu. Sebaliknya (AM.W1:21-27)	• Aspek psikomotorik
		•hari besar <i>Galungan</i> , ada <i>Nyepi</i> , ada <i>Ngaben</i> dan sebagainya. Itu kan mesti acaranya besar sekali sampai membuat <i>ogoh-ogoh</i> dan lainlain. Kita kan mesti sering sebelum acara itu dimulai dimintai ijin(AM.W1: 65-69)	Aspek psikomotorik
		• Dereng pernah. kejadian itu yo, kalau ditanyakan berperan atau tidak itu yo berperan. Misalnya eee kita itu mengadakan kegiatan sampai melampaui batas jam'e memperingatkan, kan kita disekitar kita ya semuanya agamanya kan berbedabeda(AM.W1: 76-81)	• Aspek afektif
		bergaul dengan mereka itu belum pernah membicarakan masalah agama, cuman masalah umum ya yang kita komunikasikan. Masalah agama itu malah belum pernah(AM.W1: 88-90)	• Aspek kognitif
		• pernah diundang itu ketika peresmian Pure itu kan mendatangkan gubernur juga. Itu saya diundang saya juga hadir(AM.W1: 109-111)	Aspek psikomotorik      Aspek psikomotorik
		• Ada pernah itu pak Soni itu kan orang dari agama lain tapi	Aspek psikomotorik

gak langsung. Dulu itu pernah lewat pak Dardiri (almarhum: plumbon) sesepuh membantu memberi uang satu juta untuk kegiatan masjid itu pada waktu itu.. (AM.W1: 116-120) • bagi saya *yo* masalah, masalah Aspke kognitif kalau misalnya untuk mbangun Mesjid untuk itu kan..yang namanya kegiatan umat Islam. Saya sendiri pernah menanyakan kepada tokoh agama Islam yang lebih senior, misalnya dulu di kampus Muhammadiyah itu dibantu juga seorang non Islam tapi juga gak diterima.(AM.W1: 127-134) untuk • saya akan datang Aspek psikomotorik membantu, nilik i. ikut membantu tapi saya tidak ikut menyolatkan. Tidak ada masalah.(AM.W1:) • selapanan, adakan • Aspek psikomotorik terus kenduren. Itu kalau di RT ada tiga belas itu sering tapi kan dia cuman ikut saja, misalnya doane seperti yang kita lakukan tahlilan dia kan gak tahlilan ikut Cuma dateng..(AM.W1: 210-213) • ada misalnya tetangga punya Aspek psikomotorik hajatan to terus kan istilah jowone tarub ngunu tarub arep mantenan itu kan tonggotonggo ne diundang diajak untuk membantu kebutuhan untuk pengadaan sarana prasarana untuk acara pernikahan. Itu non Islam juga diundang juga hadir ikut kerja,(AM.W2: 243-249) •..justru malah saling menjaga Aspek kognitif jangan sampai terjadi masalah seperti itu, yang non Islam..

		(AM.W2: 256-258)	
		• Ya tidak boleh mengucapkan karena saya mengetahui dalil yang mengatakan (AM.W2: 330-331)	Aspek kognitif
		•,. Kita akan pinjem di balai, atau nggak pinjam yang di masjid. Pinjem di RT 12/13 juga bisa. Yang penting membayar untuk kas. Dan yang non-Islam juga bisa pinjam di masjidkan(AM.W3: 459-463)	•Aspek psikomotorik
Bentuk-bentuk hubungan komunitas muslim dengan kelompok lain	Kegiatan yang dilakukan	• di <i>mbale</i> ada <i>kenduren</i> disana bersama yang beragama Hindu, Katolik, Kristen, agama Islam. Tapi kalau <i>kenduri</i> pas acara apa ya, acara saparan itu di pedukuhan malah pernah mengikuti. (AM.W1: 95-99)	• Aspek psikomotorik
		•membangun jalan membangun gardu ronda misalnya itu kan semua umat bareng-bareng, <i>mbangun</i> balai RW kan dikerjakan barengbareng termasuk biaya (AM.W1: 169-172)	•Aspek psikomotorik
		•seluruh warga, tapi yo malah ronda itu justru malah umat Islam sendiri itu seng do <i>keset-keset</i> (AM.W2:266-268)	•Aspek psikomotorik
		•rutin yang dikerjakan disanakan ya misalnya cuman kerja bakti itu, tiga bulan sekali dikerjakan bersama-sama. Itu sing-sing terus dilakukan, kumpulan RT tu kan setiap bulan(AM.W3: 368-372)	
		• Ruwahan itu kan semua agama juga melaksanakan Ruwahan(AM.W3: 390-391)	Aspek psikomotorik
Makna toleransi	Bersikap toleran	• itu perintah Allah itu tadi kan lakumdinukum waliyadin bagi ku agamaku bagimu agamamu  (AM.W2: 292-294)	• Aspek kognitif

a manusaisslalana talananai	- A amaly afalytif
• menunjukkan toleransi,,	<ul> <li>Aspek afektif</li> </ul>
kepada umat islam maupun	
non islam, hati nurani saya	
sendiri itu ada kemantapan	
keimanan sebagai seorang	
Islam. Saya malah rikuh kalo	
saya egois. Tapi Misalnya	
disitu kok karena di tetangga	
kadang kita sampai gak	
melaksanakan ibadah kita gara-	
gara kepentingan toleransi itu	
berarti kan malah justru	
mengalahkan keyakinan kita,,	
ibadah kita untuk orang lain,,	
bukan seperti itu	
toleransi.(AM.W2:319-327)	

# LAMPIRAN 14 TABEL KATEGORISASI SUBYEK AM

Kategorisasi	Sub kategorisasi	Pernyataan	
Profil subyek	Latar belakang	<ul> <li>dulu saya aktif, sekarang saya hanya memantau saja, saya juga pengurus ranting Banguntapan. Kalo ada misalnya kegiatan saya juga datang.(AM.W1: 236-139)</li> <li>sekarang bendahara yayasan (sabilul muhtain) saya juga bendahara pengajian bapak – bapak dan kalau ada mauled nabi, idul fitri, atau idul adha saya juga jadi panitia antar masjid di banguntapan utara sini. (AM.W2.: 336-340)</li> <li>saya dulu ikut PGA Pendidikan guru agama.mengajar jadi guru agama di SD Karang Bendo sampai sekarang (AM.W2: 345-347)</li> <li>saya ngajar itu tahun 1985 dan bertahan sampai sekarang (AM.W2: 358-359)</li> </ul>	
Aspek – aspek toleransi	Mengakui hak setiap orang	<ul> <li>Diantara agama itu semuanya selama ini tetap hidup di masyarakat Plumbon, hidup berdampingan dengan rukun tidak pernah ada konflik.(AM.W1: 8-11)</li> <li>Yo endak wong itu ditempat ibadah mereka sendiri, tapi keberatannya yo itu misalnyalatihan krawitan,kleningan sampai sampai larut malam jam satu belum berhenti itu kan yo ganggu(AM.W1: 183-189)</li> <li>menjaga kerukunanagama akan mengadakan acara misalnya ibadah menurut agama masing-masing dan ketika mereka melaksanakn</li> </ul>	<ul><li>Aspek kognitif</li><li>Aspek afektif</li><li>Aspek afektif</li></ul>

	ibadah yaaa dia kita beri kesempatan,(AM.W2: 230- 234)	
Menghormati keyakinan orang lain	<ul> <li>Ya mestinya saling saling menjaga saling pengertian saling hormat-menghormati, saling harga-menghargai diantara agama yang ada di Plumbon yaitu agama Islam, agama Hindu, agama Kristen, agama Katolik(AM.W1: 4-8)</li> <li>bagi saya yaaa gak masalah wong itu dirumahnya sendiri AM.W1:201-202)</li> </ul>	<ul><li>Aspek kognitif</li><li>Aspek afektif</li></ul>
Saling mengerti	<ul> <li>mestinya kan kita ini semua ini kan umat ciptaan Allah, semuanya kan hamba Allah. Allah sendiri memerintahkan tidak boleh bermusuhan, yang diperintahkan itu saling tolong menolong diantara sesama manusia(AM.W1: 35-39)</li> <li>saling menjaga jangan sampai ada perbedaan karena perbedaan agama terus itu dijadikan masalah kemudian mempengaruhi, supaya misalnya kita sebagai orang Islam tetangga kita non Islam terus kita pengaruhi supaya masuk Islam itu ya</li> </ul>	Aspek kognitif     Aspek kognitif
Kesadaran dan kejujuran	jangan(AM.W2: 283-288)  • disamping Pura juga ada Masjid nah itu ya itu tadi karena kita sesama manusia mempunyai keyakinan sesuai dengan keyakinan masingmasing kalau tidak ada masalah ya tetep salingmenjaga, saling menghargai (AM.W1: 53-57)  •kita sampai gak melaksanakan ibadah kita garagara kepentingan toleransi itu berarti kan malah justru mengalahkan keyakinan kita,	<ul><li>Aspek kognitif</li><li>Aspek kognitif</li></ul>

		ibadah kita untuk orang lain,, bukan seperti itu toleransi(AM.321-326)	
Hubungan antar kelompok	Muslim dengan kelompok lain	•Belum pernah selama di Plumbon ini belum pernah, adanya malah tolong menolong. Misalnya seperti sampingkan agamanya Katolik ini, itu misalnya pas habis pergian di <i>eee</i> dikasih oleholeh. Misalnya disitu pas ada acara sini dikasih (jajan) iya, apa namanya sesuatu. Sebaliknya (AM.W1:21-27)	• Aspek psikomotorik
		•hari besar <i>Galungan</i> , ada <i>Nyepi</i> , ada <i>Ngaben</i> dan sebagainya. Itu kan mesti acaranya besar sekali sampai membuat <i>ogoh-ogoh</i> dan lainlain. Kita kan mesti sering sebelum acara itu dimulai dimintai ijin(AM.W1: 65-69)	Aspek psikomotorik
		• Dereng pernah. kejadian itu yo, kalau ditanyakan berperan atau tidak itu yo berperan. Misalnya eee kita itu mengadakan kegiatan sampai melampaui batas jam'e memperingatkan, kan kita disekitar kita ya semuanya agamanya kan berbedabeda(AM.W1: 76-81)	• Aspek afektif
		• bergaul dengan mereka itu belum pernah membicarakan masalah agama, cuman masalah umum ya yang kita komunikasikan. Masalah agama itu malah belum pernah(AM.W1: 88-90)	• Aspek kognitif
		• pernah diundang itu ketika peresmian Pure itu kan mendatangkan gubernur juga. Itu saya diundang saya juga hadir(AM.W1: 109-111)	Aspek psikomotorik      Aspek psikomotorik
		• Ada pernah itu pak Soni itu kan orang dari agama lain tapi	Aspek psikomotorik

gak langsung. Dulu itu pernah lewat pak Dardiri (almarhum: plumbon) sesepuh membantu memberi uang satu juta untuk kegiatan masjid itu pada waktu itu.. (AM.W1: 116-120) • bagi saya *yo* masalah, masalah Aspke kognitif kalau misalnya untuk mbangun Mesjid untuk itu kan..yang namanya kegiatan umat Islam. Saya sendiri pernah menanyakan kepada tokoh agama Islam yang lebih senior, misalnya dulu di kampus Muhammadiyah itu dibantu juga seorang non Islam tapi juga gak diterima.(AM.W1: 127-134) untuk • saya akan datang Aspek psikomotorik membantu, nilik i. ikut membantu tapi saya tidak ikut menyolatkan. Tidak ada masalah.(AM.W1:) • selapanan, adakan • Aspek psikomotorik terus kenduren. Itu kalau di RT ada tiga belas itu sering tapi kan dia cuman ikut saja, misalnya doane seperti yang kita lakukan tahlilan dia kan gak tahlilan ikut Cuma dateng..(AM.W1: 210-213) • ada misalnya tetangga punya Aspek psikomotorik hajatan to terus kan istilah jowone tarub ngunu tarub arep mantenan itu kan tonggotonggo ne diundang diajak untuk membantu kebutuhan untuk pengadaan sarana prasarana untuk acara pernikahan. Itu non Islam juga diundang juga hadir ikut kerja,(AM.W2: 243-249) •..justru malah saling menjaga Aspek kognitif jangan sampai terjadi masalah seperti itu, yang non Islam..

		(AM.W2: 256-258)	
		• Ya tidak boleh mengucapkan karena saya mengetahui dalil yang mengatakan (AM.W2: 330-331)	Aspek kognitif
		•,. Kita akan pinjem di balai, atau nggak pinjam yang di masjid. Pinjem di RT 12/13 juga bisa. Yang penting membayar untuk kas. Dan yang non-Islam juga bisa pinjam di masjidkan(AM.W3: 459-463)	•Aspek psikomotorik
Bentuk-bentuk hubungan komunitas muslim dengan kelompok lain	Kegiatan yang dilakukan	• di <i>mbale</i> ada <i>kenduren</i> disana bersama yang beragama Hindu, Katolik, Kristen, agama Islam. Tapi kalau <i>kenduri</i> pas acara apa ya, acara saparan itu di pedukuhan malah pernah mengikuti. (AM.W1: 95-99)	• Aspek psikomotorik
		•membangun jalan membangun gardu ronda misalnya itu kan semua umat bareng-bareng, <i>mbangun</i> balai RW kan dikerjakan barengbareng termasuk biaya (AM.W1: 169-172)	•Aspek psikomotorik
		•seluruh warga, tapi yo malah ronda itu justru malah umat Islam sendiri itu seng do <i>keset-keset</i> (AM.W2:266-268)	•Aspek psikomotorik
		•rutin yang dikerjakan disanakan ya misalnya cuman kerja bakti itu, tiga bulan sekali dikerjakan bersama-sama. Itu sing-sing terus dilakukan, kumpulan RT tu kan setiap bulan(AM.W3: 368-372)	
		• Ruwahan itu kan semua agama juga melaksanakan Ruwahan(AM.W3: 390-391)	Aspek psikomotorik
Makna toleransi	Bersikap toleran	• itu perintah Allah itu tadi kan lakumdinukum waliyadin bagi ku agamaku bagimu agamamu  (AM.W2: 292-294)	• Aspek kognitif

	a manususissistem to la monosi	- A amply of alveif
	• menunjukkan toleransi,,	<ul> <li>Aspek afektif</li> </ul>
	kepada umat islam maupun	
!	non islam, hati nurani saya	
	sendiri itu ada kemantapan	
!	keimanan sebagai seorang	
!	Islam. Saya malah <i>rikuh</i> kalo	
!	saya egois. Tapi Misalnya	
!	disitu kok karena di tetangga	
!	kadang kita sampai gak	
	melaksanakan ibadah kita gara-	
	gara kepentingan toleransi itu	
!	berarti kan malah justru	
	mengalahkan keyakinan kita,,	
	ibadah kita untuk orang lain,,	
	bukan seperti itu	
	toleransi.(AM.W2:319-327)	

### LAMPIRAN 15

# IDENTITAS DIRI SUBYEK I

Nama	ST
Jenis Kelamin	Laki – laki
Tempat/Tanggal Lahir	Wonogiri, 29 oktober 1960
Usia	54 Tahun
Pekerjaan	Wiraswasta (jual beli mobil)
Pendidikan terakhir	Sarjana Hukum Universitas Atmajaya
Organisasi	Ketua RT 12 (dua periode - sekarang)
	Wakil LPMD (lembaga pemberdayaan
	masyarakat desa)
	Ketua II / wakil RW 15 (rukun warga)
	Ketua panitia Pileg & Pilpres
	Pengurus Yayasan Sabilul Muhtadin devisi
	seni dan budaya
	Pengurus pengajian mingguan bapak –
	bapak malem selasa masjid Al-Muhtadin
	Ketua dan penggagas grup band nostalgia
	Kusplus (2009 - sekarang)
	Ketua karawitan Nurun kangambang (2010)
	– sekarang)

# DATA IDENTITAS DIRI SUBYEK II

Nama	SP
Jenis Kelamin	Laki – laki
Tempat / Tanggal Lahir	Klaten, 2 November 1954
Usia	60 Tahun
Pekerjaan	Wiraswasta (pariwisata)
Pendidikan terakhir	Diploma I
Organisasi	Bendahara Rw 15 (dua periode) 1995 – 2005
	Ketua Persatuan Bulutangkis Plumbon 2003 –
	2008
	Calon Kepala Dukuh Plumbon 2008
	Pengurus Yayasan Sabilul Muhtadin Plumbon
	Devisi Olahraga (2005 - sekarang)
	Ketua Panitia Kepala Desa Banguntapan 2009
	Ketua KPPS Pileg 2014
	Pengurus pengajian mingguan bapak – bapak
	malem selasa masjid Al-Muhtadin

### DATA IDENTITAS SUBYEK III

Nama	AM
Jenis Kelamin	Laki – laki
Tempat / Tanggal Lahir	Gunung kidul, 7 Desember 1960
Usia	54 Tahun
Pekerjaan	Guru SD Muhammadiyah Karang Bendo
Pendidikan Terakhir	Pendidikan Guru Agama
Riwayat organisasi	• Ketua RT 14 (2010 - sekarang)
	Pengurus Muhammadiyah ranting
	Banguntapan
	Bendahara Umum Yayasan Sabilul
	Muhtadin Plumbon (2006 – sekarang)
	• Bendahara pengajian mingguan bapak –
	bapak malem selasa masjid Al-Muhtadin
	Penasihat takmir masjid almuhtadin
	plumbon (2005 - sekarang)
	Penasihat Remaja Masjid Al-Muhtadin
	RISMA (2007 - sekarang)

# LAMPIRAN 16

### KEGIATAN YANG MELIBATKAN SELURUH UMAT BERAGAMA



Kegiatan Bazar dalam menyambut ramadhan di halaman Masjid Al-Muhtadin



Pemuda-pemuda non muslim membuka stand untuk berjualan di Bazar



Piknik pemuda pemudi plumbon



Subjek AM pada kegiatan Rapat Akhir Tahunan BMT Sabilul Muhtadin Plumbon



Subjek AM pada kegiatan pengajian dalam memperngati Nuzulul Qur'an



Rapat pembangunan masjid dengan semua tokoh masyarakat



Umat non-muslim diberikan daging Qurban pada hari Idul Adha



Mahasiswa-mahasiswi Sanata Dharma setelah sharing kegiatan



Kegiatan kerja bakti bersama memasang pavling





Subyek ST dalam Kegiatan Gelar Budaya Saparan yang diikuti seluruh umat beragama



Subyek ST dalam kegiatan rapat RT dan suasana *Syawalan* di RT 12



Subyek SP sedang kerja bakti dan suasana syawalan di RT 13